



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS KESEHATAN

Profil Kesehatan

Kabupaten Batang

Tahun 2021

Rakyat Sehat Kualitas Bangsa Meningkat

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021**

Nomor Rekomendasi BPS : K-21.3325.002

Ukuran Buku : A4 (21 cm x 29,7 cm)

Jumlah Halaman : xvi + 93 halaman

Naskah : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

Gambar Kover oleh : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

Ilustrasi Kover : Vaksinasi Covid-19

Diterbitkan oleh : © Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

Dicetak oleh : CV. Biru Grafika

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Didiet Wisnuhardanto

Ketua

dr. Ida Susilaksmi, M.Kes

Editor

Bowo Santoso, SH, M.Kes

Puspitaningrum

Dewi Lingasari, SE

Arifian Rivaldi, A.Md

Anggota

Nuridin, SKM; Bachtiar Mansyah, SKM; Yuli Suryandaru, S.Mn, S.Kep; Dinar Soraya, SKM; Endang Mandarati, SKM, M.Kes; Ery Saraswanto, SKM; M. Wahyudi Agustiana, SKM, M.Kes; Amat Zaenudin, SKM; Moh. Fajeri, S.Kep; Khotiq Mulyaningrum, SST. Keb; Isnaeni Oktavia, Amd. Keb; Adib Rachmawan, A.Md; Rizza Fauziyah, Apt, M.Pharm.Sci; Dewi Purwaningsih, SST; Suwandi, SKM; Novi Chrisbianto, A.Md; Mei Erawati, SKM, MKM

Kontributor

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; Badan Pusat Statistik; RSUD Batang; RSUD Limpung; RS Qolbu Insan Mulia; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Batang; Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan; Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah; Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB; Dinas Komunikasi dan Informasi; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan sekalian alam, karena dengan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021 telah dapat diterbitkan berkat kerja sama semua pihak. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2021 ini sebagai salah satu keluaran dan upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan, Profil Kesehatan Kabupaten Batang merupakan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Batang, serta dapat menjadi acuan/sarana untuk memantau pencapaian pembangunan kesehatan.

Sesuai dengan buku pedoman penyusunannya, di dalam Profil Kesehatan terkandung indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) dan indikator pembangunan kesehatan lainnya. Dalam rangka mengakomodir kebutuhan data dan berbagai macam indikator tersebut, format Profil Kesehatan sejak dirintis penyusunannya sampai saat ini sering mengalami perubahan atau penyempurnaan. Demikian pula dengan indikator, yang selalu bergerak dalam rangka mencari suatu indikator yang *SMART (Simple, Measurable, Attributable, Reliable, Timely)* sehingga dapat menggambarkan situasi kesehatan yang sesungguhnya.

Hal tersebut merupakan kesulitan tersendiri dalam penyusunan Profil Kesehatan, selain berbagai kesulitan lain seperti kurangnya apresiasi terhadap data sehingga menyebabkan keterlambatan pengumpulan data serta kurangnya validitas data yang ada. Meskipun demikian, sudah menjadi komitmen kami untuk tetap mengupayakan agar Profil Kesehatan selalu terbit setiap tahun dan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan menuju Batang Sehat yang kita dambakan.

Tak lupa kami sampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan ini baik jajaran kesehatan kabupaten, lintas sektor dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai yang kita harapkan. Disamping itu kritik dan saran membangun kami perlukan demi kesempurnaan Profil Kesehatan ini.

Batang,

2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



dr. DIDIET WISNUHARDANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I : DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN PENDUDUK	1
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk.....	1
2. Rasio Jenis Kelamin	2
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	2
B. KEADAAN EKONOMI	3
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3
2. Angka Beban Tanggungan	4
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	5
D. INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	5
BAB II : SARANA KESEHATAN.....	8
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	8
B. RUMAH SAKIT	9
1. Jenis Rumah Sakit	10
2. Kelas Rumah Sakit	10
3. Tempat Tidur Rumah Sakit	10
4. Akreditasi Rumah Sakit	10
5. Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat.....	11
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	11
1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	11
2. Ketersediaan Obat.....	12
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT ..	12
1. Posyandu.....	13
2. Poliklinik Kesehatan Desa.....	14
3. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular	15
BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	16
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN DAN TENAGA PENUNJANG	16
B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS	21
C. RASIO TENAGA KESEHATAN.....	25
BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD	29

B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	30
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	30
BAB V : KESEHATAN KELUARGA	32
A. KESEHATAN IBU	33
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	36
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	39
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	40
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	42
5. Pelayanan Kontrasepsi	43
B. KESEHATAN ANAK.....	45
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	47
2. Pelayanan Kesehatan Bayi	49
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	50
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	52
C. GIZI	54
1. Pemberian ASI Eksklusif	54
2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	58
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita	59
D. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF	63
E. KESEHATAN USIA LANJUT.....	64
BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT	66
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	66
1. Tuberkulosis	66
2. Pneumonia	68
3. HIV/AIDS	69
4. Diare	70
5. Kusta	70
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	72
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	72
2. Filariasis	74
3. Malaria.....	74
C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	75
1. Polio dan AFP.....	76
2. Difteri	77
3. Tetanus Neonatorum.....	77
4. Campak.....	77
5. Hepatitis B	78
D. IMUNISASI	78
1. Cakupan Imunisasi pada Bayi	79
2. Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) pada ibu hamil dan WUS	81
3. Cakupan Desa/Kelurahan UCI	83
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	83
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	84
2. Diabetes Melitus (DM)	85

3. ODGJ Berat	86
4. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	86
F. KEJADIAN LUAR BIASA	87
BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN	89
A. PENYELENGGARAAN AIR MINUM	89
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK.....	90
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	91
D. TEMPAT TEMPAT UMUM	91
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN	93

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Persentase Kelompok Usia Produktif di Kabupaten Batang Tahun 2017-2021	3
Tabel 1.2	Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021	4
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2017-2021	5
Tabel 1.4	Perbandingan IPM Kabupaten Batang dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021	6
Tabel 1.5	Indikator Pembentuk IPM Kabupaten Batang Tahun 2017-2021	6
Tabel 3.1	Standar Ketenagaan Puskesmas	24

DAFTAR GAMBAR

	Hal	
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu Tahun 2017-2021	34
Gambar 5.2	Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas Tahun 2021	34
Gambar 5.3	Kasus Kematian Ibu Menurut kelompok Umur Tahun 2021	35
Gambar 5.4	Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021	35
Gambar 5.5	Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Batang Tahun 2017-2021	37
Gambar 5.6	Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe Tahun 2017-2021	38
Gambar 5.7	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan 90 Tablet Fe Menurut Puskesmas Tahun 2021	39
Gambar 5.8	Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2021	40
Gambar 5.9	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2021	41
Gambar 5.10	Cakupan Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Tahun 2017-2021	42
Gambar 5.11	Cakupan Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Menurut Puskesmas Tahun 2021	42
Gambar 5.12	Angka Kematian Neonatal Tahun 2017-2021	45
Gambar 5.13	Angka Kematian Bayi Tahun 2017-2021	46
Gambar 5.14	Angka Kematian Balita Tahun 2017-2021	46
Gambar 5.15	Cakupan KN1 dan KN3 Tahun 2017-2021	47
Gambar 5.16	Cakupan KN3 Menurut Puskesmas Tahun 2021	48
Gambar 5.17	Persentase BBLR Tahun 2017-2021	49
Gambar 5.18	Persentase BBLR Menurut Puskesmas Tahun 2021	49
Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2017-2021	50
Gambar 5.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2017-2021	51
Gambar 5.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas Tahun 2021	51
Gambar 5.22	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2017-2021	56
Gambar 5.23	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2021	56

Gambar 5.24	Cakupan Balita Ditimbang Tahun 2017-2021	60
Gambar 5.25	Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas Tahun 2021	60
Gambar 5.26	Persentase Balita Gizi Kurang Menurut Puskesmas Tahun 2021	61
Gambar 5.27	Persentase Balita Pendek Menurut Puskesmas Tahun 2021	62
Gambar 5.28	Persentase Balita Kurus Menurut Puskesmas Tahun 2021	63
Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Puskesmas Tahun 2021	64
Gambar 5.30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2017-2021	65
Gambar 5.31	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas Tahun 2021	65
Gambar 6.1	CNR Seluruh Kasus Tuberculosis Tahun 2017-2021	67
Gambar 6.2	Angka Kesembuhan Pengobatan Tuberculosis Tahun 2017-2021	68
Gambar 6.3	<i>Incidence Rate</i> Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2017-2021	73
Gambar 6.4	Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2017-2021	74
Gambar 6.5	AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>) Rate Tahun 2017-2021	76
Gambar 6.6	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2017-2021	80
Gambar 6.7	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas Tahun 2021	81
Gambar 6.8	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2021	85
Gambar 6.9	Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2021	86
Gambar 7.1	Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas Tahun 2021	91
Gambar 7.2	Persentase TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2021	92
Gambar 7.3	Persentase TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2021	93

DAFTAR LAMPIRAN
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

- TABEL 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan dan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 3 Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 6 Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level 1 Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 9 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang 2021
- TABEL 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021

- TABEL 14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 18 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 19 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2021
- TABEL 24 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 25 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 27 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021

- TABEL 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 34 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi <6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 37 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 38 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 hari) dan BCG pada bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 41 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021

- TABEL 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 44 Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 50 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 51 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 Penduduk, dan *Case Detection Rate* (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 54 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Batang Tahun 2021

- TABEL 55 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 56 Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 58 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 60 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release from Treatment/RFT*) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 62 Jumlah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 64 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021

- TABEL 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 71 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 72 Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 73 Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 74 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 77 Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021
- TABEL 78 Jumlah Laboratorium dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Btang Tahun 2021
- TABEL 79 Kasus Covid Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelomok Umur, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2021

BAB I

DEMOGRAFI

Kabupaten Batang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berada di jalur pantura Pulau Jawa, terletak antara $6^{\circ} 51'46''$ dan $7^{\circ} 11'47''$ Lintang Selatan dan antara $109^{\circ} 40'19''$ dan $110^{\circ} 03' 06''$ Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Batang sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten dan Kota Pekalongan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.

Luas wilayah Kabupaten Batang sebesar $788,65 \text{ Km}^2$, terbagi menjadi 15 kecamatan yang terdiri dari 248 desa dan kelurahan, daerah terluas adalah Kecamatan Subah dengan luas $83,52 \text{ Km}^2$, atau sekitar 10,59% dari luas total Kabupaten Batang, sedangkan Kecamatan Warungasem merupakan daerah yang luasnya paling kecil di Kabupaten Batang, yaitu seluas $23,55 \text{ Km}^2$ atau sekitar 2,99 %

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Batang tahun 2021, berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sebanyak 810.845 jiwa. Dengan luas wilayah $788,65 \text{ Km}^2$, maka rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Batang sebanyak 1.028,14 jiwa untuk setiap kilometer persegi (Km^2). Daerah yang terpadat adalah Kecamatan Batang, dengan tingkat kepadatan sekitar 3.892,33 jiwa per kilometer persegi, dan daerah yang terlapang di Kabupaten Batang adalah Kecamatan Blado, dengan tingkat kepadatan sebesar 592,98 jiwa per kilometer persegi. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa persebaran penduduk di Kabupaten Batang belum merata.

Kepadatan penduduk dilihat dari wilayah kerja puskesmas maka wilayah terpadat adalah wilayah kerja Puskesmas Batang I sebanyak 6.445,93 jiwa per kilometer persegi, dan wilayah kerja puskesmas yang

terlapang adalah Puskesmas Blado II sebanyak 412,66 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Batang sebanyak 269.145 rumah tangga, maka rata-rata anggota rumah tangga di Kabupaten Batang adalah 3,01 jiwa untuk setiap rumah tangga.

Jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Batang sebanyak 133.665 jiwa (16,48% dari total penduduk Kabupaten Batang) dan terendah di Kecamatan Pecalungan sebanyak 33.184 jiwa (4,09% dari total penduduk Kabupaten Batang). Sedangkan jumlah penduduk tertinggi berdasarkan wilayah kerja puskesmas, maka penduduk tertinggi adalah di Puskesmas Bawang sebanyak 56.203 jiwa (6,93%) dan terendah di Puskesmas Blado II sebanyak 15.347 jiwa (1,89%).

Data mengenai kependudukan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1. “Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Batang Tahun 2021”.

2. Rasio Jenis Kelamin

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Batang, didapatkan jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 408.829 jiwa (50,42%) dan jumlah penduduk perempuan 402.016 jiwa (49,58%). Sehingga kita dapatkan rasio jenis kelaminnya sebesar 101,69. Rincian data mengenai rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2. “Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang Tahun 2021”.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur penduduk Kabupaten Batang termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) yang masih tinggi, karena jumlah kelahiran masih menunjukkan angka yang cukup tinggi dan fluktuatif.

Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2. (Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang Tahun 2021).

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15 - 64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

Adapun perbandingan komposisi proporsi penduduk Kabupaten Batang menurut usia produktif dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Persentase Kelompok Usia Produktif di Kabupaten Batang
Tahun 2017 - 2021

Kelompok Usia	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
0-14	24,27%	24%	23,73%	23,45%	22,37%
15-64	68,91%	68,95%	68,97%	68,97%	65,46%
65 +	6,82%	7,05%	7,30%	7,58%	12,16%
ABT	45,13%	45,02%	44,99%	44,99%	42,56%

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Disdukcapil Kab. Batang

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Angka Beban Tanggungan dari tahun 2017 – 2021 menunjukkan penurunan.

B. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik

Regional Bruto, baik atas dasar harga berlaku, maupun atas dasar harga konstan. Pembangunan ekonomi di Kabupaten Batang dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan, hal ini tercermin dari meningkatnya total PDRB dibandingkan tahun sebelumnya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Selama lima tahun terakhir PDRB Kabupaten Batang baik atas dasar harga berlaku maupun atas harga konstan menurut lapangan usaha menunjukkan peningkatan. Hal tersebut cukup beralasan mengingat kondisi perekonomian di Kabupaten Batang menunjukkan kondisi yang relatif baik selama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan PDRB Kabupaten Batang baik atas harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha.

Tabel 1.2

Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku (juta rupiah)	PDRB atas dasar harga konstan (juta rupiah)
2017	18.661.966,98	13.667.079,80
2018	20.180.576,47	14.448.625,81
2019	21.585.719,48	15.226.786,53
2020	21.621.362,81*	15.031.083,84*
2021	23.125.755,99**	15.764.265,54**

Ket.

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Batang.

2. Angka Beban Tanggungan

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur, maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Batang menunjukkan penurunan selama lima tahun terakhir, dari 45,13% pada tahun 2017 menjadi 42,36% pada tahun 2021 yang artinya

dari setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15 - 64 tahun) harus menanggung sekitar 42,36% penduduk usia yang tidak produktif (usia 0-14 dan usia 65 tahun keatas).

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berikut ini disajikan tabel persentase penduduk yang berusia 10 tahun ke atas di Kabupaten Batang Tahun 2017-2021 menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Tabel 1.3
Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2017-2021

Tahun	Tdk/blm tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	Diloma I/II/III	D IV/PT
2017	25,61	35,25	21,26	14,43	0,72	2,73
2018	26,00	35,53	19,04	15,43	1,10	2,80
2019	24,38	37,01	20,39	14,17	1,02	3,03
2020	24,58	33,86	20,35	16,97	0,81	3,44
2021	23,68	34,03	20,54	16,94	0,74	4,47

Sumber : Batang Dalam Angka

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk kelompok berpendidikan SD/MI menunjukkan angka yang paling besar, yang diikuti dengan kelompok belum/tidak pernah sekolah.

D. INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat upaya dan kinerja pembangunan dengan dimensi yang lebih luas, karena memperlihatkan kualitas penduduk dalam hal kelangsungan hidup,

intelektualitas dan standar hidup layak. IPM disusun dari tiga komponen yaitu lamanya hidup, yang diukur dengan harapan pada saat lahir, tingkat pendidikan, diukur dengan kombinasi antara melek huruf pada penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah, serta tingkat kehidupan yang layak dengan ukuran pengeluaran perkapita (*purchasing power parity*).

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Batang menunjukkan kearah positif setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 angka IPM Kabupaten Batang mencapai 67,35 menunjukkan peningkatan menjadi 68,92 pada tahun 2021. Akan tetapi capaian angka perkembangan IPM Kabupaten Batang ini masih di bawah capaian Provinsi Jawa Tengah sebesar 72,16 dan Nasional sebesar 72,29.

Tabel 1.4
Perbandingan IPM Kabupaten Batang dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021

WILAYAH	2017	2018	2019	2020	2021
Batang	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
Nasional	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Batang

Jika melihat lebih lanjut pada indikator pembentuk IPM Kabupaten Batang pada tahun 2017 - 2021 selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Indikator Pembentuk IPM Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,50	74,56	74,59	74,69	74,74
2	Harapan Lama Sekolah (HLS)	11,87	11,88	12,00	12,01	12,13
3	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	6,61	6,62	6,63	6,87	6,88
4	Pengeluaran Per Kapita disesuaikan (Ribu rupiah/orang/tahun Rp)	8,805.00	9,203.00	9,573,00	9.431,00	9.524,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Batang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu dimana usia harapan hidup Kabupaten Batang menunjukkan kondisi perbaikan setiap tahunnya dari tahun 2017 UHH penduduk Kabupaten Batang mencapai 74,50 tahun, meningkat menjadi 74,74 tahun pada tahun 2021. Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Batang juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dimana tahun 2017 HLS Kabupaten Batang sebesar 11,87 tahun meningkat menjadi 12,13 tahun pada tahun 2021, demikian halnya pada rata-rata lama sekolah dari 6,61 tahun pada tahun 2017 meningkat menjadi 6,88 tahun pada tahun 2021. Pengeluaran per kapita masyarakat Kabupaten Batang juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, dimana tahun 2017 pengeluaran masyarakat Kabupaten Batang baru mencapai Rp. 8.805.000,- meningkat menjadi Rp.9.524.000,- pada tahun 2021.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini meliputi Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya serta dapat sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan, wahana program internsip, dan/atau jejaring Rumah Sakit pendidikan .

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan,

pengecehan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Batang sampai Desember 2021 sebanyak 21 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 4 puskesmas dengan rawat inap dan 17 puskesmas non rawat inap. Jumlah ini masih sama dengan tahun 2020.

Rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk di Kabupaten Batang pada tahun 2021 sebesar 0,81. Rasio ini dari tahun ke tahun semakin menurun, mengingat jumlah puskesmas tidak bertambah di lain sisi jumlah penduduk dari tahun ke tahun semakin bertambah/meningkat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jejaring pelayanan puskesmas terdiri dari puskesmas pembantu dan puskesmas keliling. Pada tahun 2021 jumlah jejaring puskesmas di Kabupaten Batang adalah puskesmas pembantu sebanyak 42 unit dan puskesmas keliling sebanyak 29 unit.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

1. Jenis Rumah Sakit

Pada tahun 2021 jumlah rumah sakit di Kabupaten Batang sebanyak 3 rumah sakit, yang terdiri 2 Rumah Sakit Umum Daerah, yaitu RSUD Batang dan RSUD Limpung dan 1 Rumah Sakit Swasta (Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia/QIM).

2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. pada tahun 2021 di Kabupaten Batang terdapat 2 rumah sakit kelas C (Rumah Sakit Umum Daerah Batang dan Rumah Sakit QIM) dan 1 rumah sakit kelas D (Rumah Sakit Umum Daerah Limpung).

3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Kabupaten Batang sebesar 0,57 per 1.000 penduduk, angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,59 per 1.000 penduduk.

4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap rumah sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 214/Menkes/SK/II/2007 tentang Standarisasi Sistem Pelayanan Berstandar Internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi rumah sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, setelah dinilai bahwa rumah sakit

itu memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan.

Sampai tahun 2021, tiga rumah sakit yang ada di Kabupaten Batang semuanya sudah terakreditasi.

5. Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Batang tahun 2021 yang mampu memberikan pelayanan gawat darurat sebanyak 3 Rumah Sakit (100%).

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan dalam pelaksanaan program obat, perbekalan kesehatan, dan alat kesehatan adalah pengendalian obat, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu obat, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

2. Ketersediaan Obat.

Berdasarkan data kebutuhan, pengadaan, ketersediaan obat esensial dan generik di Kabupaten Batang tahun 2021 menyebutkan bahwa, jumlah item obat esensial yang dibutuhkan puskesmas sebanyak 106 item, sedangkan yang tersedia sebanyak 96 item, sehingga persentase item obat esensial tersedia di Kabupaten Batang sebesar 90,57%, ini berarti kebutuhan obat esensial di puskesmas se Kabupaten Batang belum mencapai target tahun 2021 sebesar 100%.

Untuk ketersediaan obat generik yang dibutuhkan puskesmas di Kabupaten Batang sebanyak 178 item, sedangkan yang tersedia sebanyak 144 item (80,90%) masih di bawah target tahun 2021 sebesar 100%.

Sedangkan dari tingkat kecukupan jumlah obat terbagi dalam tiga kriteria, yaitu :

- a. Tidak cukup (kurang untuk kebutuhan 12 bulan);
- b. Cukup (cukup untuk 12 – 18 bulan);
- c. Berlebih (lebih untuk 18 bulan).

Untuk kebutuhan jumlah obat esensial dari 96 item obat, 32,29% jenis obat tidak cukup, 32,29% jenis obat cukup dan 35,42% jenis obat berlebih. Sedangkan untuk jumlah obat generik dari 144 item obat, 74,31% jenis obat tidak cukup, 14,58% jenis obat cukup dan 11,11% jenis obat berlebih.

Kekurangan akan jenis dan jumlah obat tahun 2021 dipenuhi dengan dana BLUD masing-masing puskesmas.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Poliklinik Kesehatan Desa, Pos UKK, Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), Pos Obat Desa dan lainnya.

UKBM yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dan Posbindu PTM.

1. Posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi Kesehatan Ibu Anak, Keluarga Berencana, Gizi, Imunisasi, Penanggulangan Diare dan ISPA, dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Untuk mengetahui tingkat perkembangan kegiatan posyandu yang selama ini digunakan adalah penghitungan strata posyandu secara kuantitatif berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah, Nomor 414.4/05768, tanggal 28 Februari 2007 tentang Pedoman Teknis Penghitungan Strata Posyandu Secara Kuantitatif, yang terdiri dari 35 indikator.

Penghitungan strata posyandu didasarkan atas tiga variable, yaitu :

- a. Variabel Input, yang terdiri dari :
 - Kepengurusan
 - Kader
 - Sarana
 - Prasarana
 - Dana
- b. Variable Proses, terdiri dari :
 - Pelaksanaan program pokok
 - Pelaksanaan program pengembangan
 - Pelaksanaan administrasi
- c. Variable Output.
 - Cakupan D/S
 - Cakupan N/D
 - Cakupan K/S

- Cakupan K4
- Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan
- Cakupan peserta KB
- Cakupan imunisasi
- Cakupan dana sehat
- Cakupan Fe
- Cakupan kapsul vitamin A balita dan ibu nifas
- Frekuensi penimbangan per tahun

Dalam penentuan strata posyandu adalah sebagai berikut:

- a. Skor > 80% : Posyandu Mandiri
- b. Skor > 70 – 80% : Posyandu Purnama
- c. Skor > 60 – 70% : Posyandu Madya
- d. Skor ≤ 60 : Posyandu Pratama

Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah posyandu di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 1.230 posyandu.

Berdasarkan strata posyandu, jumlah posyandu mandiri pada tahun 2021 sebanyak 635 (51,63%) meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 601 (48,86%), posyandu purnama pada tahun 2021 sebanyak 397 (32,28%) menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 417 (33,90%), posyandu madya pada tahun 2021 sebanyak 191 (15,53%) menurun bila dibandingkan tahun 2019 sebanyak 205 (16,67%). Hal ini menunjukkan perkembangan kegiatan posyandu di Kabupaten Batang menunjukkan peningkatan.

2. Poliklinik Kesehatan Desa.

Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) adalah wujud upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang merupakan program unggulan di Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan desa siaga. PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes). Dengan dikembangnya Polindes menjadi PKD maka fungsinya menjadi tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat, forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa,

memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana dan untuk deteksi dini serta penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Pengembangan PKD dimulai sejak tahun 2004, jumlah PKD di Kabupaten Batang sampai tahun 2021 sebanyak 188 buah, yang tersebar di 21 puskesmas.

3. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utamanya yang dilakukan secara terpadu, rutin dan periodik. Kegiatan posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor resiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Persentase desa/kelurahan di Kabupaten Batang yang telah melaksanakan posbindu PTM sebesar 99,60%, dengan jumlah posbindu PTM sebanyak 277.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian, dan mempunyai kewenangan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama jumlah tenaga kesehatan dan pendukung/penunjang, distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di puskesmas, dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN DAN TENAGA PENUNJANG

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

1. Dokter Umum

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktek dan Pelaksanaan Praktek Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2021 jumlah dokter umum di seluruh unit/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 86 orang, terdiri dari 37 orang laki-laki dan 49 orang perempuan. 43 orang di Puskesmas, 21 orang di rumah Sakit Umum Daerah Batang, 8 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Limpung, dan 14 orang di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia

2. Dokter Gigi

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2021 jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 20 orang, 13 orang di Puskesmas, 2 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Batang, 2 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Limpung dan 3 orang di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia.

3. Dokter Spesialis.

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum dan dokter gigi. Pada tahun 2021 jumlah dokter spesialis yang ada di Kabupaten Batang sebanyak 26 orang, namun yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit) sebanyak 64 orang (hal ini dikarenakan 1 orang dokter spesialis berpraktek lebih dari satu tempat). 20 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Batang, 13 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Limpung, dan 31 orang di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia.

4. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. Tahun 2021 jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 799 orang, 232 orang di Puskesmas, 272 di Rumah Sakit Umum Daerah Batang, 92 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Limpung dan 203 orang di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia.

5. Bidan

Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktek Bidan. Pada tahun 2021 jumlah bidan yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 655 orang, 513 orang di Puskesmas, 68 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Batang, 47 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Limpung dan 27 orang di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia.

6. Apoteker.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Tahun 2021 jumlah apoteker yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 32 orang. 13 orang di Puskesmas, 6 orang di RSUD Batang, 4 orang di RSUD Limpung dan 9 orang di RS QIM.

7. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Tahun 2021 jumlah tenaga kefarmasian yang di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 76 orang. 19 orang di Puskesmas, 25 orang di RSUD Batang, 5 orang di RSUD Limpung dan 27 di RS QIM.

8. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Regulasi yang mengatur khusus tentang tenaga kesehatan masyarakat belum ada, dalam pelaksanaannya pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan yang masuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.

Tahun 2021 jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 33 orang. 23 orang di Puskesmas, 9 orang di RSUD Batang dan 1 orang di RSUD Limpung.

9. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Tahun 2021 jumlah tenaga sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan

(puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 33 orang. 30 orang di Puskesmas, 1 orang di RSUD Batang dan 2 orang di RSUD Limpung.

10. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Tahun 2021 jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 49 orang. 35 orang di Puskesmas dan 7 orang di RSUD Batang, 2 orang di RSUD Limpung dan 5 orang di RS QIM.

11. Tenaga Keterampilan Fisik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk dalam rumpun tenaga keterampilan fisik adalah fisioterapi, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Tahun 2021 jumlah tenaga keterampilan fisik yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 15 orang. 8 orang di RSUD Batang, 1 orang di RSUD Limpung dan 6 orang di RS QIM.

12. Tenaga Keteknisian Medis

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, terapis gigi dan mulut, serta penata anestesi. Tahun 2021 jumlah tenaga keteknisian medis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 85 orang. 48 di Puskesmas, 22 orang di RSUD Batang, 9 orang di RSUD Limpung dan 6 orang di RS QIM.

13. Tenaga Teknik Biomedika.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk dalam rumpun tenaga teknik biomedika adalah radiographer, elektromedis, ahli

teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Tahun 2021 jumlah tenaga keteknisian medis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) sebanyak 94 orang. 26 orang di Puskesmas, 32 orang di RSUD Batang, 20 orang di RSUD Limpung dan 16 orang di RS QIM.

14. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan, terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Tahun 2021 jumlah tenaga struktural sebanyak 40 orang, 17 orang di Dinas Kesehatan, 8 orang di RSUD Batang, 4 orang RSUD Limpung, 11 orang RS QIM.

Jumlah tenaga dukungan manajemen sebanyak 807 orang, 195 orang di Puskesmas, 298 orang di RSUD Batang, 71 orang di RSUD Limpung, 187 orang di RS QIM, dan 56 orang di Dinas Kesehatan.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, pada buku manual 2 yang berisi tentang Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas didasarkan pada kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis kesehatan.

Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Ketersediaan dokter umum yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 43 orang, sehingga distribusi dokter umum di puskesmas rata-rata 2,10. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor

43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga dokter umum di Puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 25 orang, sehingga ketersediaan dokter umum di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga dokter umum di puskesmas, laki-laki sebanyak 39,54% orang dan perempuan 60,46% orang.

2. Dokter Gigi

Ketersediaan dokter gigi yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 13 orang, sehingga distribusi dokter gigi di puskesmas rata-rata 0,62. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga dokter gigi di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 21 orang, sehingga ketersediaan dokter gigi di puskesmas di Kabupaten Batang masih di bawah standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga dokter gigi di puskesmas, laki-laki sebanyak 00,00% orang dan perempuan 100,00% orang.

3. Perawat

Ketersediaan perawat yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 232 orang, sehingga distribusi perawat di puskesmas rata-rata 11,05. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga perawat di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 117 orang, sehingga ketersediaan perawat di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga perawat di puskesmas, laki-laki sebanyak 37,50% orang dan perempuan 62,50% orang.

4. Bidan

Ketersediaan bidan yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 513 orang, sehingga distribusi bidan di puskesmas rata-rata 24,43. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga bidan di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 96 orang, sehingga ketersediaan bidan di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar.

5. Tenaga Kefarmasian.

Ketersediaan tenaga kefarmasian yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 32 orang, sehingga distribusi tenaga kefarmasian di puskesmas rata-rata 1,53. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga kefarmasian di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 21 orang, sehingga ketersediaan tenaga kefarmasian di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga kefarmasian di puskesmas, laki-laki sebanyak 3,13% orang dan perempuan 96,87% orang.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 23 orang, sehingga distribusi tenaga kesehatan masyarakat di puskesmas rata-rata 1,10. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga kesehatan masyarakat di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 25 orang, sehingga ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat di puskesmas di Kabupaten Batang masih di bawah standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga kesehatan masyarakat di puskesmas, laki-laki sebanyak 39,13% orang dan perempuan 60,87% orang.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 30 orang, sehingga distribusi tenaga kesehatan lingkungan di puskesmas rata-rata 1,43. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga kesehatan lingkungan di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 21 orang, sehingga ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga kesehatan lingkungan di puskesmas, laki-laki sebanyak 16,67% orang dan perempuan 83,33% orang.

8. Tenaga Gizi

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 38 orang, sehingga distribusi tenaga gizi di puskesmas rata-rata 1,81. Berdasarkan standar ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga gizi di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 25 orang, sehingga ketersediaan tenaga gizi di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga gizi di puskesmas, laki-laki sebanyak 7,89% orang dan perempuan 92,11% orang.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di 21 puskesmas sebanyak 35 orang, sehingga distribusi tenaga gizi di puskesmas rata-rata 1,67. Berdasarkan Standar Ketenagaan menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jumlah tenaga gizi di puskesmas se Kabupaten Batang sebanyak 25 orang, sehingga ketersediaan tenaga gizi di puskesmas di Kabupaten Batang sudah di atas standar. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga gizi di puskesmas, laki-laki sebanyak 8,57% orang dan perempuan 91,43% orang.

Tabel 3.1
Standar Ketenagaan Puskesmas

No	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan	Puskesmas Kawasan Pedesaan		Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil	
		Non Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	1	1	2	1	2
2	Dokter Gigi	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	5	8	5	8
4	Bidan	4	4	7	4	7
5	Tenaga Promosi kesehatan dan	2	1	1	1	1

	ilmu perilaku					
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	1	1	1
7	Nutrisionis	1	1	2	1	2
8	Tenaga apoteker/ tenaga teknis kefarmasian	1	1	1	1	1
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	1	1	1	1

Sumber : Permenkes 43 Tahun 2019

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Dalam penghitungan rasio tenaga kesehatan yang dihitung, hanya tenaga yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit dan tenaga fungsional di Dinas Kesehatan).

1. Rasio Tenaga Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 26 orang. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk sebesar 3,21 menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 6,07, hal ini karena data pada tahun 2020 tenaga dokter spesialis terdata di setiap tempat praktek, sedangkan untuk tahun 2021 hanya dihitung satu orang meskipun praktek di dua atau tiga tempat di wilayah Kabupaten Batang. Angka ini masih di bawah Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 sebesar 11 per 100.000 penduduk dan standar WHO sebesar 6 per 100.000 penduduk.

2. Rasio Tenaga Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 86 orang, Rasio dokter umum per 100.000 penduduk sebesar 10,61 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 10,58. Angka ini masih di bawah Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025

sebesar 45 per 100.000 penduduk, maupun standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

3. Rasio Tenaga Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 20 orang. Rasio dokter gigi per 100,000 penduduk sebesar 2,47 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,07 per 100.000 penduduk. Angka ini masih di bawah, baik Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 sebesar 13 per 100.000 penduduk, maupun WHO sebesar 11 per 100.000 penduduk.

4. Rasio Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 108 orang. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk sebesar 13,32 meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 13,17. Angka ini sudah di atas standar WHO sebesar 10 per 100.000 penduduk.

5. Rasio Tenaga Gizi

Tenaga gizi terdiri dari nutrisisionis dan dietisien. Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 49 orang. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk sebesar 6,04 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6,71. Angka ini masih di bawah, baik angka Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 - 2025 sebesar 14 per 100.000 penduduk, maupun standar WHO sebesar 22 per 100.000 penduduk.

6. Rasio Tenaga Perawat

Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 799 orang. Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk sebesar 98,54, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 101,46. Angka ini masih di bawah, baik angka Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun

2011 - 2025 sebesar 180 per 100.000 penduduk, maupun standar WHO sebesar 117.5 per 100.000 penduduk.

7. Rasio Tenaga Bidan

Jumlah tenaga bidan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 655 orang. Rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk (total penduduk) sebesar 80,78, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 81,84. Angka ini masih di bawah Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 sebesar 120 per 100.000 penduduk, dan standar WHO sebesar 100 per 100.000 penduduk.

8. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 33 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk sebesar 4,07 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 3,61. Angka ini masih di bawah standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

9. Rasio Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 33 orang. Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk sebesar 4,07 meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,00. Angka ini masih di bawah Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 - 2025 sebesar 18 per 100.000 penduduk, maupun standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

10. Rasio Tenaga Ahli Tehnologi Laboratorium Medik

Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 64 orang. Rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik di Kabupaten Batang per 100.000 penduduk sebesar 7,89 menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,26.

11. Rasio Tenaga Keterampilan Fisik

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 15 orang. Rasio tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Batang

per 100.000 penduduk sebesar 1,85 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,07.

12. Rasio Tenaga Ketechnisian Medis

Jumlah tenaga ketechnisian medis di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 85 orang. Rasio tenaga teknisi medis di Kabupaten Batang per 100.000 penduduk sebesar 10,48 meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,07.

13. Rasio Tenaga Teknik Biomedika lainnya.

Jumlah tenaga teknik biomedika lainnya di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 30 orang. Rasio tenaga teknik biomedika lainnya di Kabupaten Batang per 100.000 penduduk sebesar 3,70 meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,23.

Secara umum jumlah/rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Batang masih jauh di bawah Keputusan Menko Kesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 maupun standar WHO. Namun Pemenintah Daerah Kabupaten Batang telah berusaha mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan. Usaha yang dilakukan berupa pengangkatan tenaga baru seperti CPNS, tenaga dengan perjanjian kerja melalui dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan tenaga BULD.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan bermanfaat. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan yang dibiayai oleh pemerintah baik bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, Pinjaman/Hibah Luar Negeri dan juga akan dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Berdasarkan data yang masuk di Sub Bagian Program dan Keuangan Dinas Kesehatan, jumlah alokasi anggaran untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar Rp. 374.389.681.497,-

Anggaran sebesar Rp. 374.389.681.497,- untuk pelaksanaan kegiatan di :

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Dinas Kesehatan beserta Puskesmas sebesar | Rp. 208.533.537.048,- |
| 2. RSUD Batang | Rp. 132.786.798.602,- |
| 3. RSUD Limpung | Rp. 33.069.345.847,- |

Sedangkan Total APBD Kabupaten Batang sebesar Rp.1.924.117.648.037,13,- Apabila dipersentasekan APBD Kabupaten untuk kesehatan dengan total APBD Kabupaten Batang sebesar 19,46%. Angka ini sudah di atas ketentuan Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan sebesar 10%,

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total anggaran kesehatan sebesar Rp. 374.389.681.497,- dengan jumlah penduduk di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 810.845 jiwa, maka anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp. 398.048,96

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan yaitu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan Kesehatan Nasional ini merupakan pola pembiayaan kesehatan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia harus menjadi peserta JKN. Melalui penerapan JKN ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2021 peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Batang sebanyak 698.517 jiwa atau 86,15 82,60%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 82,60%.

Peserta JKN terdiri dari :

- 1) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta jaminan kesehatan nasional meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang di bayar oleh pemerintah, sebanyak 413.786 jiwa (51,03% jumlah penduduk).
- 2) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD adalah peserta jaminan kesehatan nasional meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang di bayar oleh Pemerintah Daerah, sebanyak 91.002 jiwa (11,22% jumlah penduduk).
- 3) Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, Pejabat Negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 126.346 jiwa (15,58% jumlah penduduk).

- 4) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 56.615 jiwa (6,98% jumlah penduduk).
- 5) Bukan Pekerja (BP) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, dan perintis kemerdekaan sebanyak 10.768 jiwa (1,33% jumlah penduduk).

Sedangkan jaminan kesehatan lain yaitu Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah/Kartu Batang Sehat) sejak tahun 2019 sudah tidak ada, apabila ada masyarakat miskin sakit dan belum mempunyai jaminan kesehatan, maka langsung diikutkan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI Daerah),

Selain anggaran dari sektor kesehatan untuk pembangunan kesehatan dibiayai juga dari sektor lain, diantaranya dari anggaran melalui Dana Desa.

Jumlah desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan sebanyak 239 desa (100%) dari 239 desa.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Menurut Salvicion dan Cell (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, berinteaksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

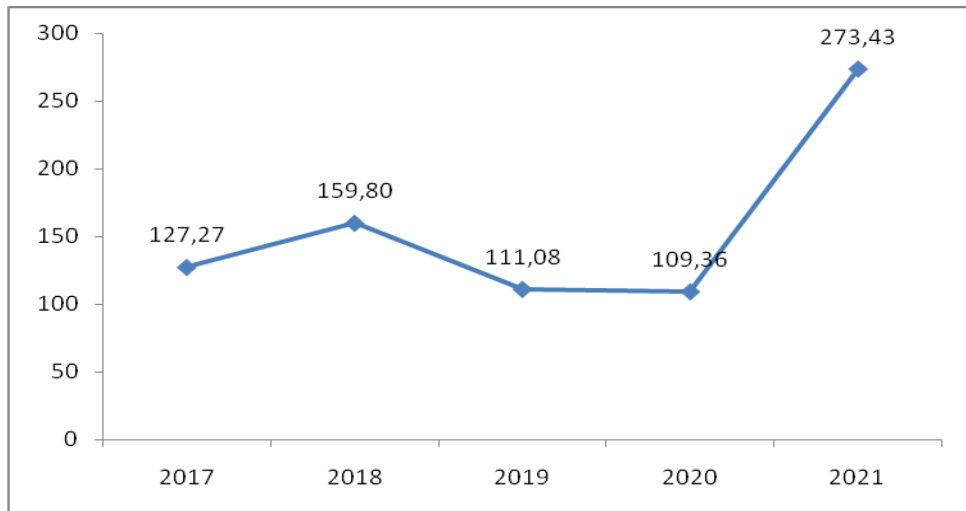
AKI juga mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu (maternal) biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

Angka kematian ibu di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 273,43 per 100.000 kelahiran hidup (33 kasus), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 109,36 per 100.000 kelahiran hidup (14 kasus). Angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 199,0 per 100.000 kelahiran

hidup. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir (2017-2021) dapat dilihat pada gambar 5.1

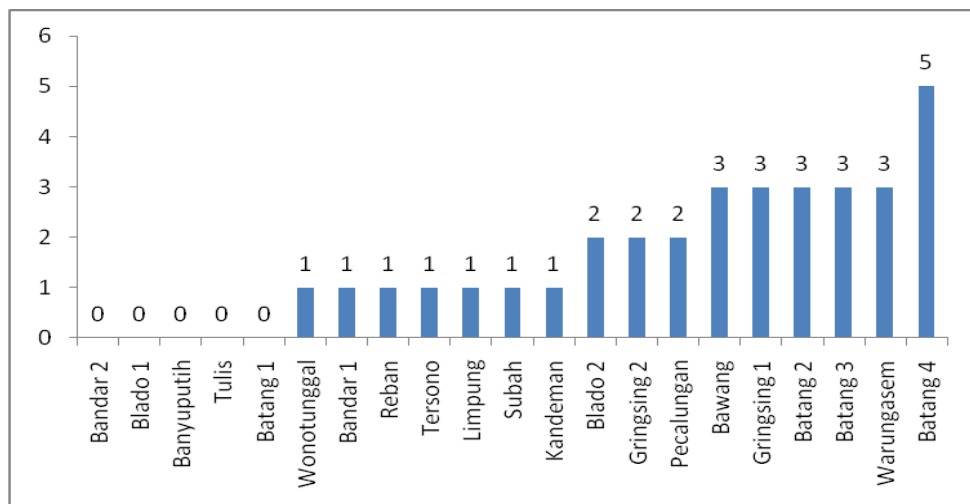
Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas dengan kasus kematian ibu tertinggi adalah Puskesmas Batang 4 sebanyak 5 kasus, sedangkan Puskesmas yang tidak ada kematian ibu pada tahun 2021 adalah Bandar 2, Blado 1, Banyuputih, Tulis, Batang 1.

Gambar 5.2
Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas Tahun 2021

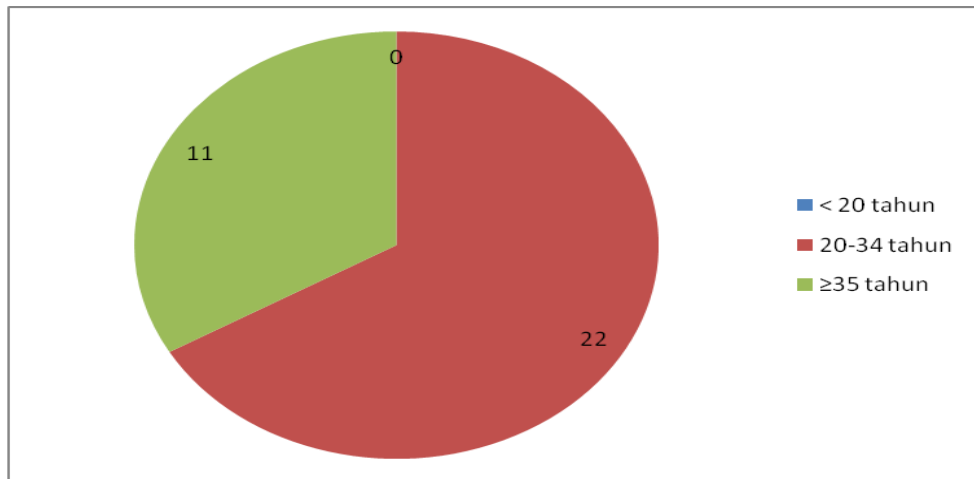


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Kasus kematian maternal terjadi paling banyak pada waktu nifas sebesar 57,58% diikuti pada waktu hamil sebesar 33,33%, sedangkan waktu

bersalin sebesar 9,09%. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, kematian maternal terbanyak adalah pada kelompok umur 20-34 tahun sebanyak 22 kasus (66,67%), kelompok umur ≥ 35 tahun sebanyak 11 kasus (33,33%). sedangkan untuk kelompok umur ≤ 20 tahun tidak ada kasus kematian (0%)

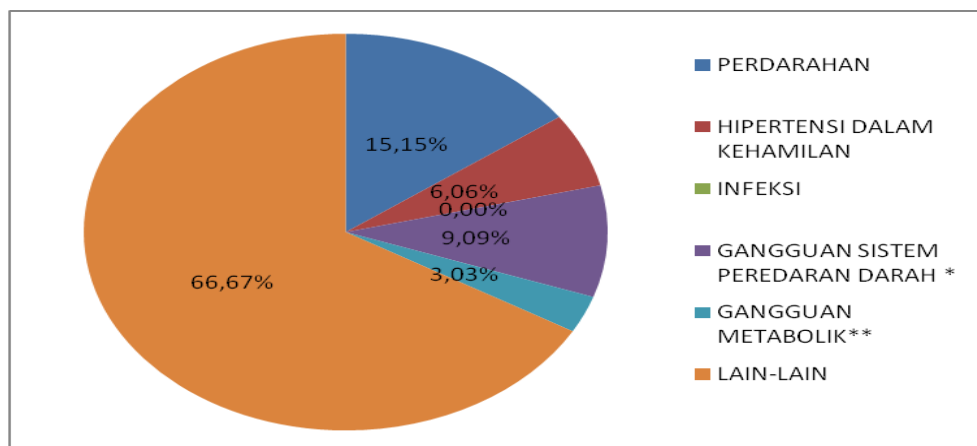
Gambar 5.3
Kasus Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Penyebab kematian maternal karena perdarahan sebanyak 5 kasus (15,15%), hipertensi dalam kehamilan 2 kasus (6,06%), infeksi sebanyak 0 kasus (0%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 3 kasus (9,09%), gangguan metabolik sebanyak 1 kasus (3,03%) dan lain-lain sebanyak 22 kasus (66,67%).

Gambar 5.4
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada bagian berikut, gambaran beberapa upaya kesehatan ibu yang telah dilaksanakan, meliputi :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu hamil

Dalam program kesehatan ibu, seorang ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu -lahir).

Pengertian pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit dan komplikasi oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu dan sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas.

Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk Keluarga Berencana);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);

j. Tatalaksana kasus.

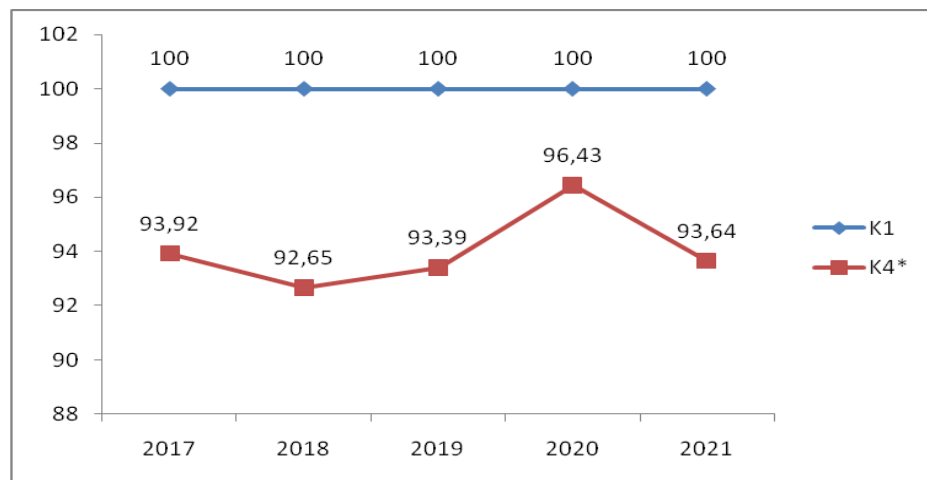
Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibanding jumlah ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah dianjurkan, dibanding dengan jumlah ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K1) di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 100%, sama dengan tahun 2020. Angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 100,9%.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 93,64%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 96,43%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 95,3%. Cakupan K1 dan K4 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.5

Gambar 5.5
Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Batang Tahun 2017-2021



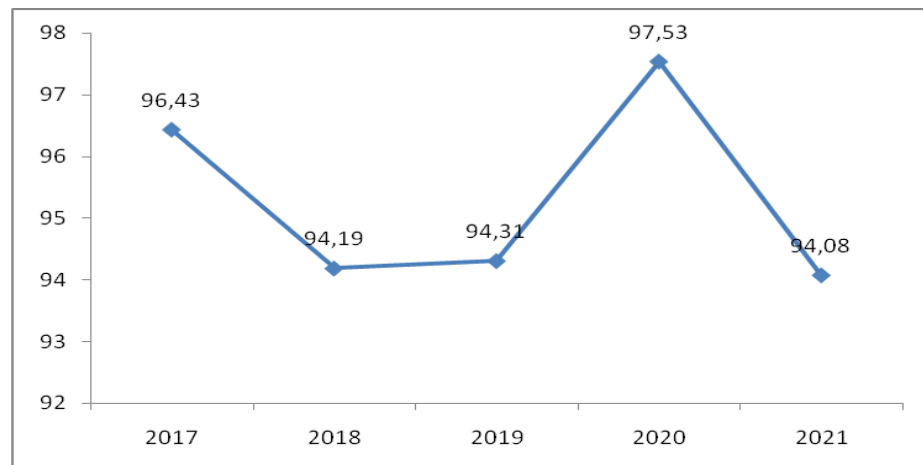
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan kunjungan (karena masih ada 6,36% ibu hamil yang tidak melanjutkan pemeriksaan dari K1 ke K4) maupun peningkatan kualitas pelayanan K4 dan kualitas pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, hal ini dikarenakan masih tingginya angka kematian ibu di Kabupaten Batang, tingginya cakupan kunjungan K4 belum mempunyai dampak ungkit yang signifikan terhadap penurunan angka kematian ibu.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya.

Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 94,08%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 97,53%. Angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 89,67%. Cakupan ibu hamil mendapatkan 90 tablet Fe semula lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.6

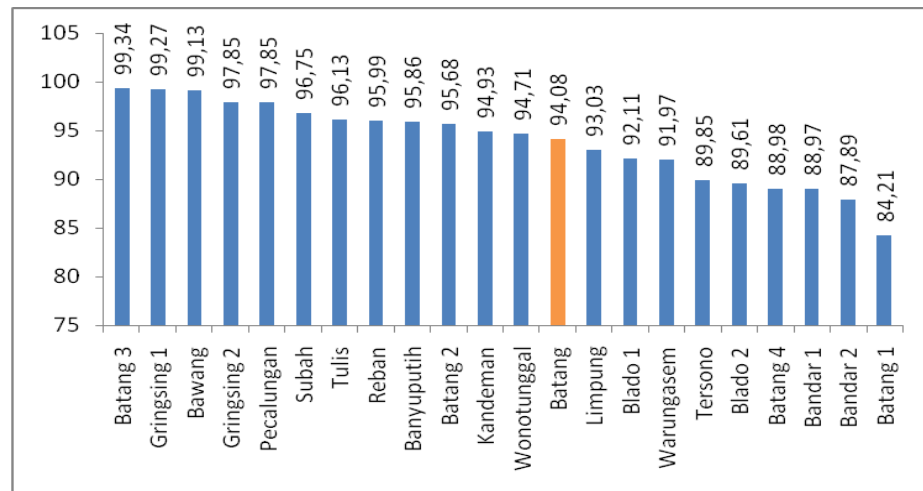
Gambar 5.6
Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas dengan persentase pemberian 90 tablet Fe tertinggi adalah Puskesmas Batang 3 sebesar 99,34%, sedangkan persentase pemberian 90 tablet Fe terendah adalah Puskesmas Batang 1 sebesar 84,21%. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.7

Gambar 5.7
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan 90 Tablet Fe Menurut
Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin ada dua indikator yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a. Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

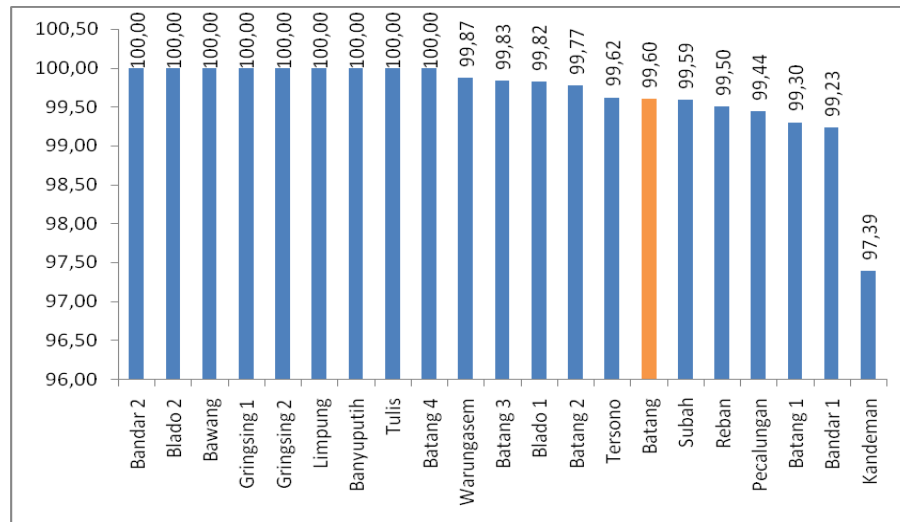
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 100,00%, sama dengan tahun 2020, angka ini di bawah angka Jawa Tengah sebesar 100,6%.

- b. Pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 99,60%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,49%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 100,4%.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada gambar 5.8

Gambar 5.8
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut
Puskesmas Tahun 2021



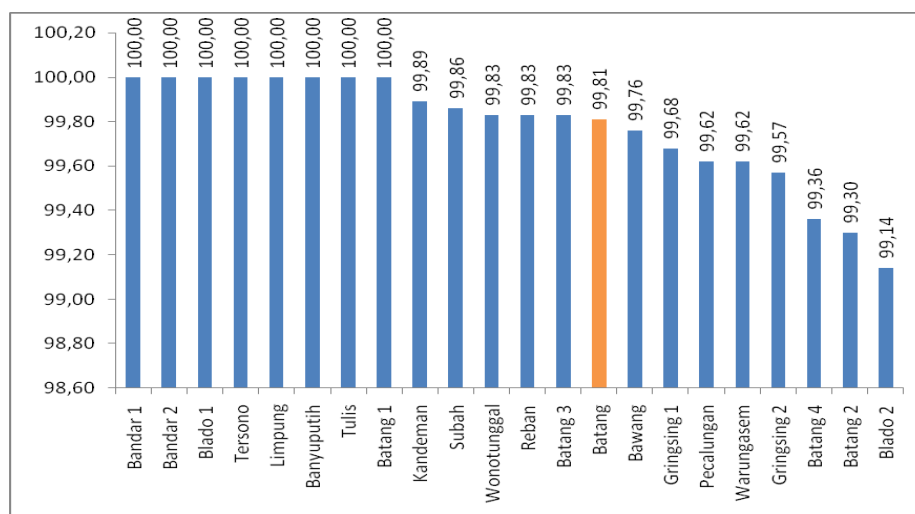
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Paska persalinan (masa nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit dan lain-lain. Kunjungan terhadap ibu nifas yang dilakukan petugas kesehatan biasanya bersamaan dengan kunjungan neonatus.

Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 99,81%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,91%. Angka ini sudah di atas Jawa Tengah sebesar 98,7%.

Gambar 5.9
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2021



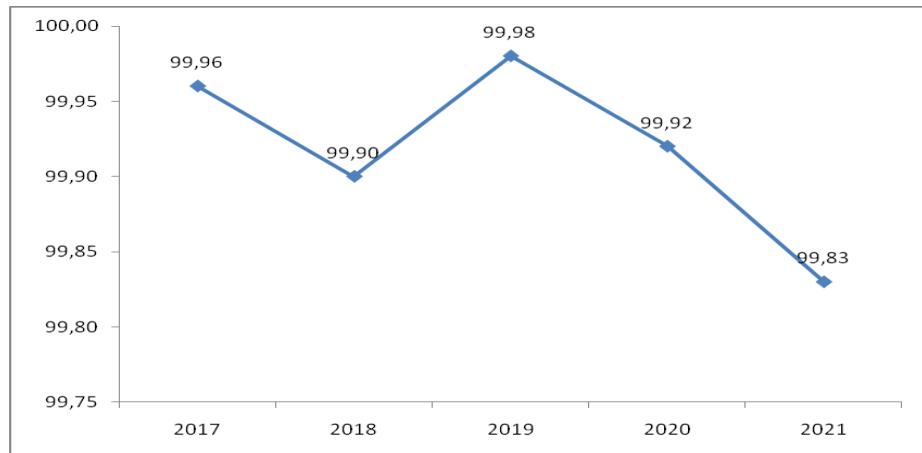
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar 5.9, Delapan Puskesmas telah mencapai cakupan pelayanan ibu nifas 100%, sedangkan 13 puskesmas belum mencapai 100%.

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A adalah ibu yang baru melahirkan atau ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan.

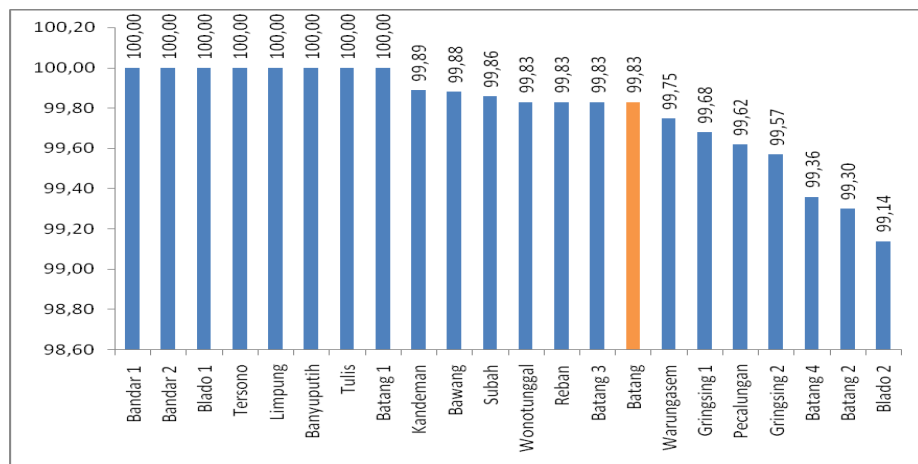
Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A tahun 2021 sebesar 99,83%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,92%. Angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 100,2%. Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A semula lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.10

Gambar 5.10
Cakupan Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A
Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A Menurut
Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar 5.11, Delapan Puskesmas telah mencapai angka 100%, sedangkan tiga belas puskesmas belum mencapai 100%.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi Ibu hamil dengan risiko tinggi adalah keadaan ibu hamil yang mengancam kehidupannya maupun janinnya, misalnya umur, paritas, interval, dan tinggi badan. Sedang komplikasi pada proses persalinan adalah keadaan dalam proses persalinan yang mengancam kehidupan ibu maupun janinnya, misalnya perdarahan, pre eklamsia, infeksi jalan lahir, letak lintang, partus lama, dan lain-lain. Ibu hamil risiko tinggi dan komplikasi ditangani adalah ibu hamil dengan risiko tinggi dan komplikasi yang ditemukan untuk mendapat pertolongan pertama dan rujukan oleh tenaga kesehatan.

Tahun 2021 perkiraan ibu hamil komplikasi kebidanan/resiko tinggi di Kabupaten Batang sejumlah 4.117 ibu hamil, jumlah ibu hamil komplikasi kebidanan/resiko tinggi yang mendapat penanganan tahun 2021 sebanyak 4.117 ibu hamil (100%), sama bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 100%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 125%.

5. Pelayanan Kontrasepsi

a. Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB pasca persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 12.096. Jumlah peserta KB pasca persalinan pada tahun 2021 sebanyak 3.444 atau 28,47%, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 32,98%. Angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 46,5%.

Peserta KB pasca persalinan tersebut menggunakan kontrasepsi sebagai berikut:

- Kondom : 8 (0,23%)
- Suntik : 2.095 (60,83%)
- Pil : 135 (3,92%)
- AKDR : 241 (7%)
- MOP : 0 (0%)
- MOW : 60 (1,74%)

- Inplan : 905 (26,28%)

Sebagian besar peserta KB pasca persalinan mempergunakan kontrasepsi suntik (60,83%), sehingga peserta KB pasca persalinan perlu dilakukan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi.

b. Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan pasangan usia subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara pasangan usia subur.

Jumlah PUS di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 170.465 sedangkan jumlah peserta KB aktif sebanyak 129.933 atau 76,22%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 75,48%. Angka ini sudah di atas Jawa Tengah sebesar 70,4%.

Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan para peserta KB aktif adalah sebagai berikut :

- Kondom : 5.516 (4,25%)
- Suntik : 65.469 (50,39%)
- Pil : 22.212 (17,09%)
- AKDR : 9.837 (7,57%)
- MOP : 2.200 (1,69%)
- MOW : 6.212 (4,78%)
- Inplan : 18.487 (14,23%)

Secara khusus proporsi pemakai kontrasepsi suntik sangat besar yaitu 50,39%, hal tersebut dapat dipahami karena akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah, sebagai akibat tersedianya jaringan pelayanan sampai ditingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Sementara itu partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif dengan mempergunakan kontrasepsi MOP dan kondom

sangat kecil, karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan bagi pria, dan sebagian pria masih beranggapan bahwa KB merupakan urusan ibu (istri), sehingga ibu yang menjadi sasaran.

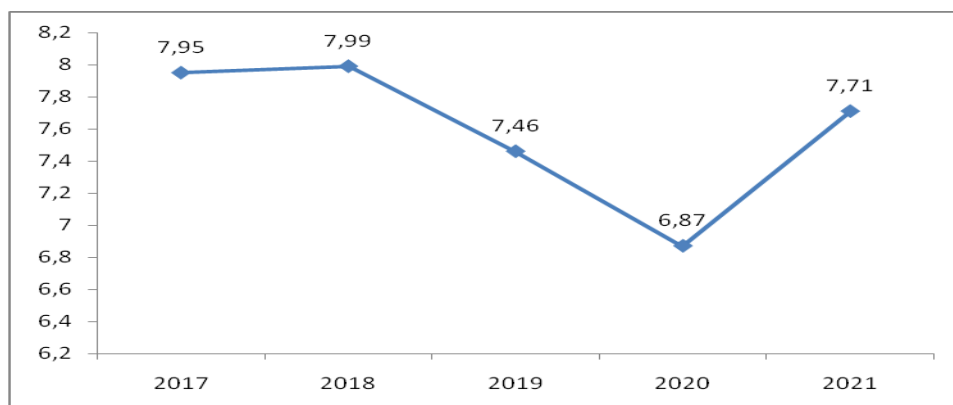
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 70,45% kematian bayi di Kabupaten Batang.

Angka kematian neonatal di Kabupaten Batang menunjukkan peningkatan dari 6,87 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 7,71 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 5,8 per 1.000 kelahiran hidup. AKN semula lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.12

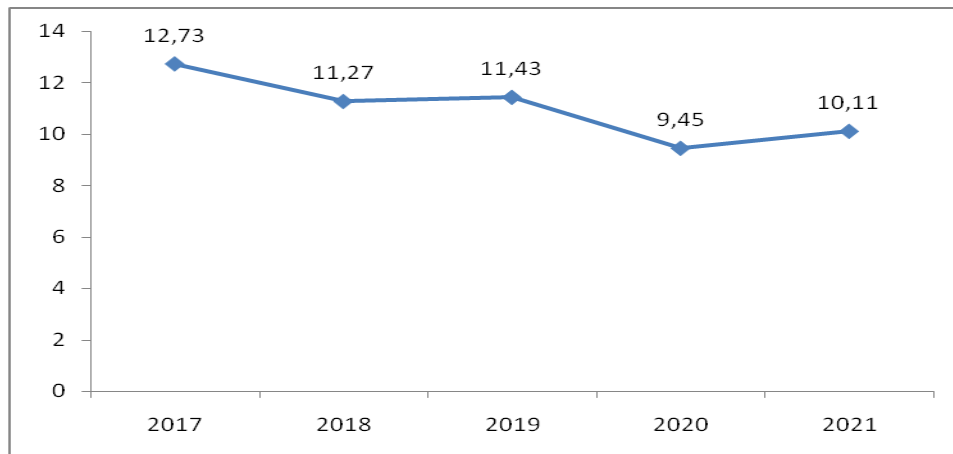
Gambar 5.12
Angka Kematian Neonatal Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Angka kematian bayi di Kabupaten Batang menunjukkan peningkatan dari 9,45 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 10,11 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup. AKB semula lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.13

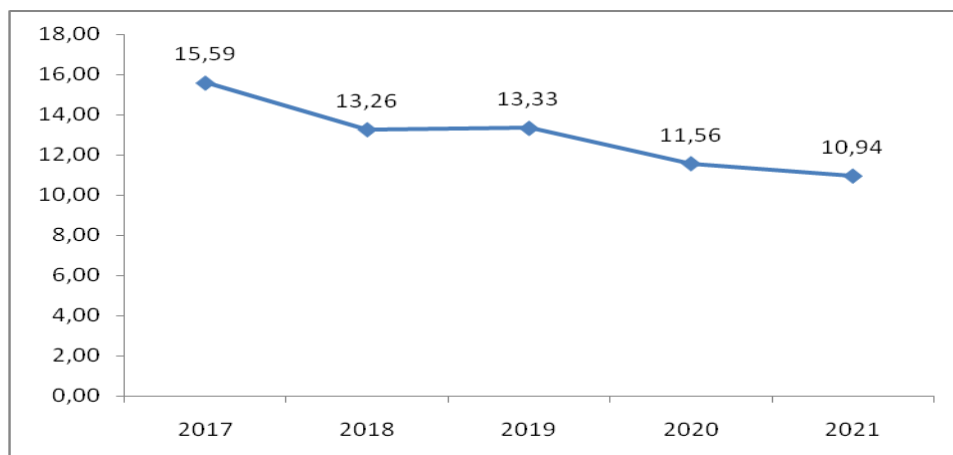
Gambar 5.13
Angka Kematian Bayi Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Angka Kematian Balita di Kabupaten Batang menunjukkan penurunan dari 11,56 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 10,94 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, namun angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 8,9 per 1.000 kelahiran hidup. AKABA semula lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.14

Gambar 5.14
Angka Kematian Balita Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada bagian berikut, gambaran beberapa upaya kesehatan anak yang telah dilakukan, meliputi :

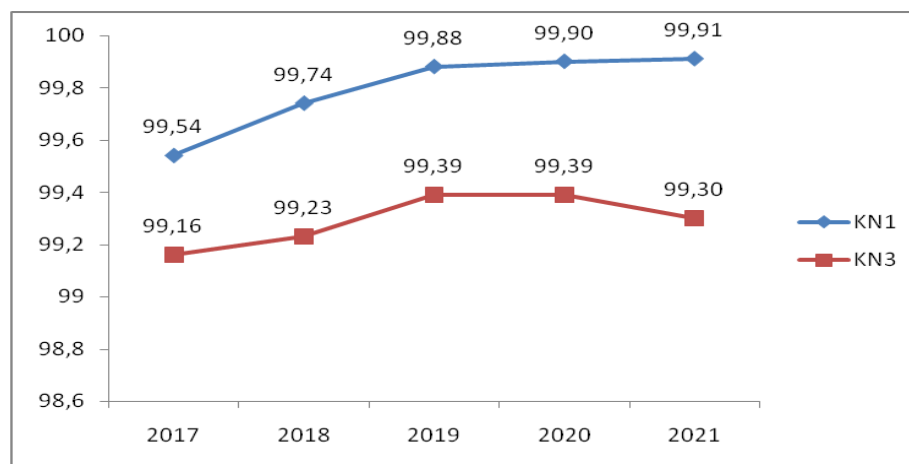
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Kunjungan neonatus (KN) adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan ke rumah ibu bersalin, untuk memantau dan memberi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya. KN dibagi menjadi 3 yaitu KN 1 adalah kunjungan pada 0-2 hari, KN2 adalah kunjungan pada 2-7 hari, KN 3 adalah kunjungan 7-28 hari.

Cakupan KN 1 di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 99,91%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,90%, angka ini sedikit di bawah Jawa Tengah sebesar 100%.

Cakupan KN 3 tahun 2021 sebesar 99,30%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,39%. Angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 99,0%. Cakupan KN1 dan KN3 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5,15

Gambar 5.15
Cakupan KN1 dan KN 3 Tahun 2017 – 2021

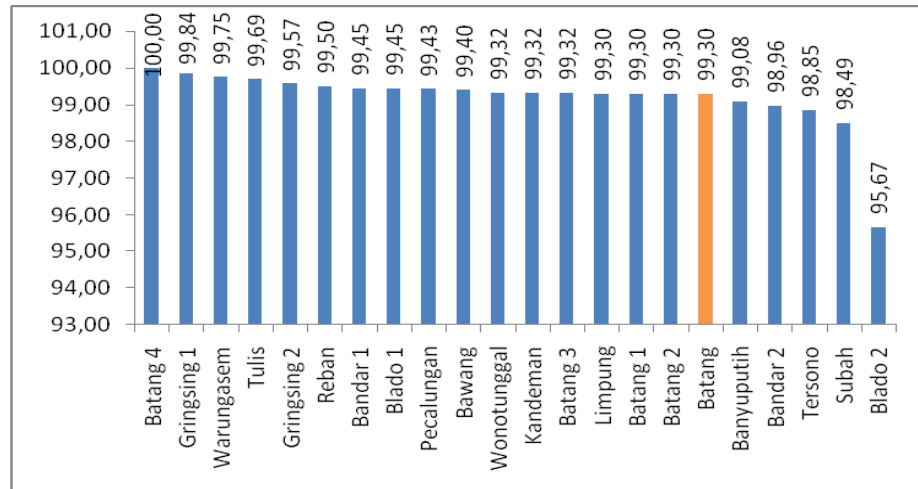


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Masih perlu upaya untuk meningkatkan pelayanan neonatal, karena masih ada 0,61% neonatal yang mendapatkan KN1 dan tidak mendapatkan KN3.

Cakupan KN3 tertinggi adalah Puskesmas Batang 4 sebesar 100%, sedangkan cakupan KN3 terendah adalah Puskesmas Blado 2 sebesar 95,67%.

Gambar 5.16
Cakupan KN3 Menurut Puskesmas Tahun 2021



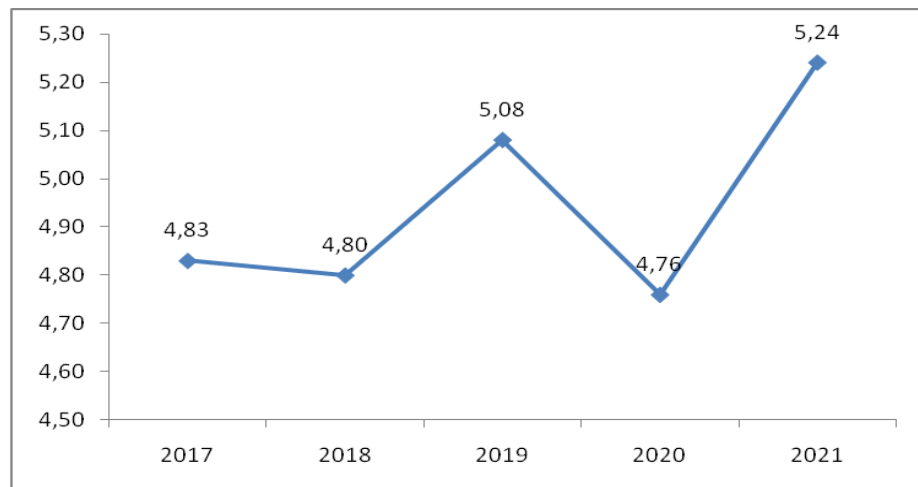
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR.

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sepenuhnya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Persentase bayi berat badan lahir rendah di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 5,24%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 4,76%. Angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 4,6%. Persentase BBLR di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5,17

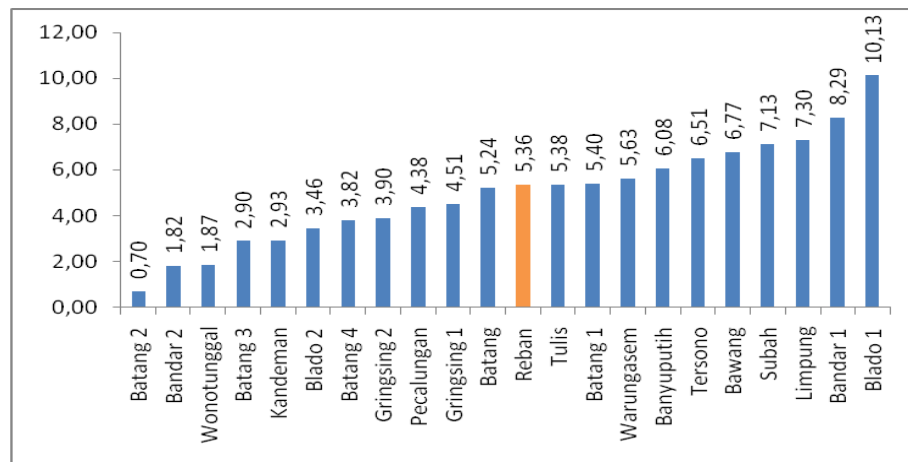
Gambar 5.17
Persentase BBLR Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Persentase BBLR terendah ada di Puskesmas Batang 2 sebesar 0,70%, dan persentase BBLR tertinggi adalah di Puskesmas Blado 1 sebesar 10,13%.

Gambar 5.18
Persentase BBLR Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

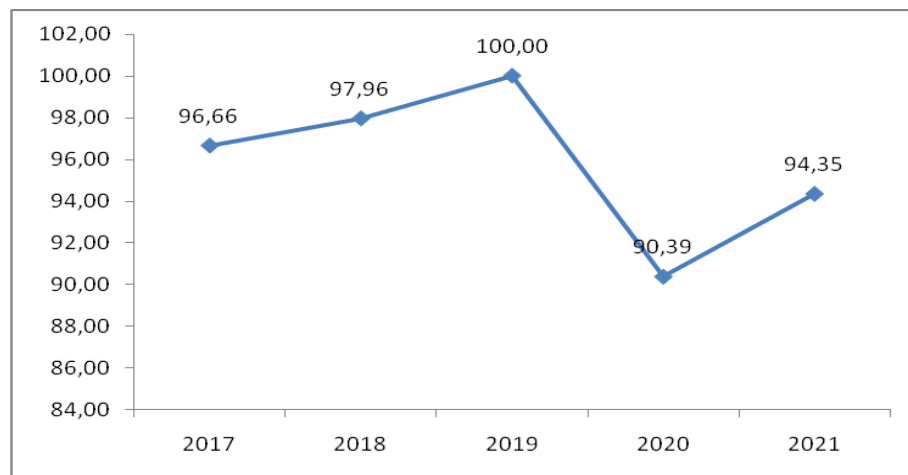
2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi (umur 29 hari – 11 bulan) minimal dilakukan 4 kali yaitu 1 kali pada usia 29 hari sampai 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB 1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan

pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), Pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif, dan Makanan Pemdamping ASI.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 94,35%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2020 sebesar 90,39%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 91,7%. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5,19

Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

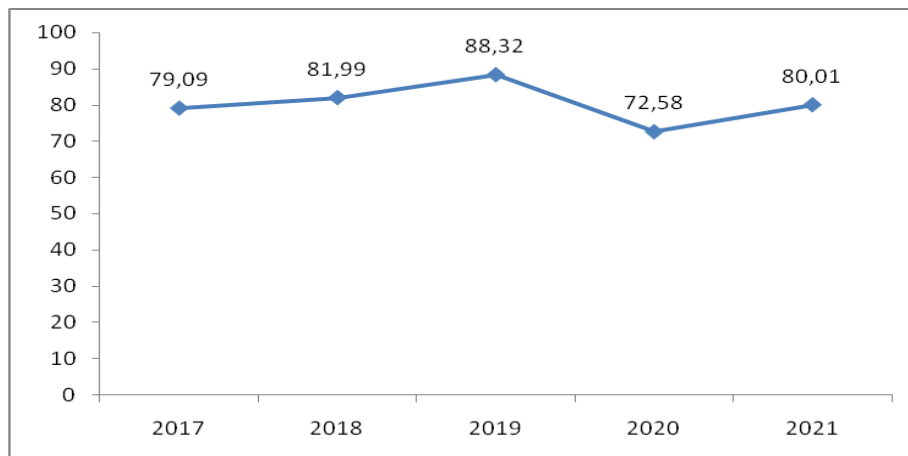
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki inteligensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya.

Anak balita adalah anak usia 12 bulan – 59 bulan, untuk mencapai tumbuh kembang optimal maka setiap anak balita memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di kohort anak balita dan pra sekolah, buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Jumlah anak balita di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 43.782 anak, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 35.030 anak (80,01%), meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 72,58%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 89,5%. Cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5.20

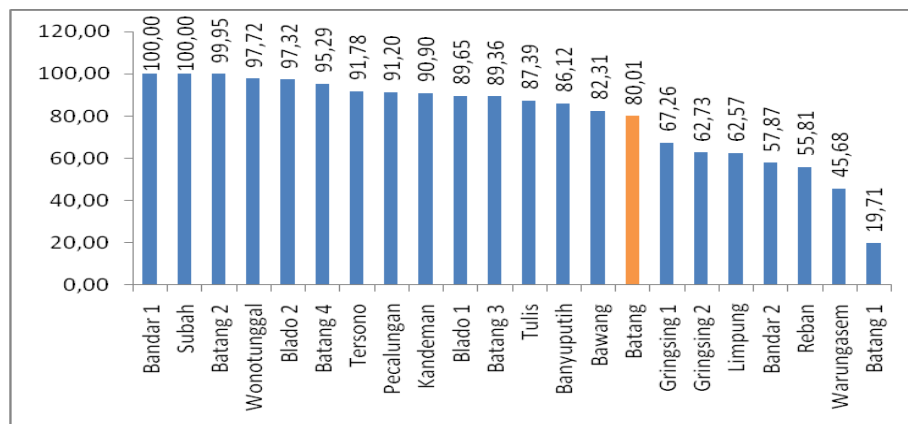
Gambar 5. 20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita tertinggi di Puskesmas Bandar 1 dan Subah masing-masing sebesar 100%, sedangkan cakupan pelayanan kesehatan anak balita terendah di Puskesmas Batang 1 sebesar 19,71%.

Gambar 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan upaya meningkatkan pencegahan penyakit (preventif). Salah satu upaya yang dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan penjangkaran kesehatan anak sekolah (*Health Screening*), sebagai prosedur pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengelompokkan anak sekolah dalam berbagai kategori sehat dan sakit yang memerlukan tindakan lebih lanjut, serta mendapatkan gambaran kesehatan anak sekolah dan mengikuti perkembangan serta pertumbuhan anak sekolah sebagai pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan sekolah.

Pada pelayanan kesehatan anak usia sekolah, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa SD dan atau MI, yaitu pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas I SD dan atau MI yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB/BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa kelas I SD dan atau MI pada tahun 2021 sebesar 88,16% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 62,22%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 84,9%.

- b. Pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa SMP dan atau MTs, yaitu pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP dan atau MTs yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB/BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa kelas 7 SMP dan atau MTs pada tahun 2021 sebesar 58,43%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,94%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 83,8%.

- c. Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA dan atau MA, yaitu pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas IO SMA dan atau MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB/BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa kelas 10 SMA dan atau MA pada tahun 2021 sebesar 24,03%, meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 76,3%

- d. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, yaitu pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar yang meliputi skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2021 sebesar 47,79%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 31,92%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 60,9%.

Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar baru dapat dilaksanakan pada sasaran yang ada di sekolah. Sementara kegiatan pelayanan kesehatan pada sasaran usia pendidikan dasar di luar sekolah belum dapat dilaksanakan.

- e. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/sementara,

pembersihan karang gigi, yang dilakukan disarana pelayanan kesehatan.

Tahun 2021 jumlah kasus gigi sebanyak 12.999 kasus dengan jumlah kasus dirujuk sebanyak 1.036 kasus (7,97%), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 5,75%. Angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 4,8%.

Sedangkan jumlah tumpatan gigi tetap yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut berupa penambalan permanen pada gigi tetap yang dilakukan di dalam gedung sebanyak 1.588, sedangkan jumlah pencabutan gigi tetap yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut berupa pencabutan pada gigi tetap yang dilakukan di dalam gedung sebanyak 1.807 kasus. Sehingga rasio tumpatan/pencabutan sebesar 0,88% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,42%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 1,3%.

- f. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat. Jumlah murid SD/MI tahun 2021 yang dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut melalui Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 44.968 siswa atau 56,47% dari 79.637 siswa SD/MI yang ada. Yang perlu perawatan sebanyak 20.838 siswa dan yang mendapat perawatan sebanyak 10.651 siswa (51,11%).

C. GIZI

Pada sub bab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk.

1. Pemberian ASI Eksklusif.

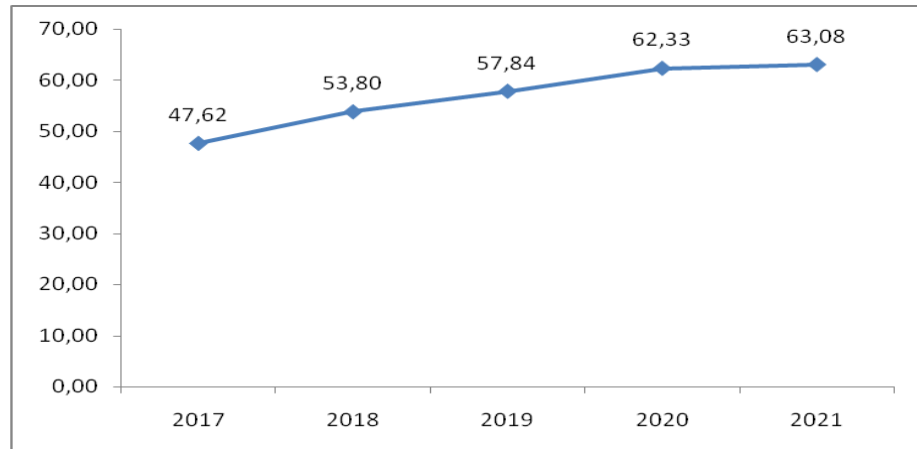
Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan kepada bayi, dalam keadaan miskin mungkin merupakan hadiah satu-satunya,

dalam keadaan sakit mungkin merupakan hadiah yang menyelamatkan jiwanya (UNICEF). Oleh sebab itu pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan tetap mempertahankan pemberian ASI dilanjutkan bersama makanan pendamping sampai usia 2 (dua) tahun. Kebijakan nasional untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No. 450/Menkes/SKJIV/2004. ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman, kecuali obat dan vitamin. Bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pemberian ASI eksklusif bukan hanya isu nasional namun juga merupakan isu global. Pernyataan bahwa dengan pemberian susu formula kepada bayi dapat menjamin bayi tumbuh sehat dan kuat, ternyata menurut laporan mutakhir UNICEF (*Fact About Breast Feeding*) merupakan kekeliruan yang fatal, karena meskipun insiden diare rendah pada bayi yang diberi susu formula, namun pada masa pertumbuhan berikutnya bayi yang tidak diberi ASI ternyata memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk menderita hipertensi, jantung, kanker, obesitas, diabetes, dan lain-lain.

Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2021 sebesar 63,08% meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 62,33%, namun angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 72,5%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5.22

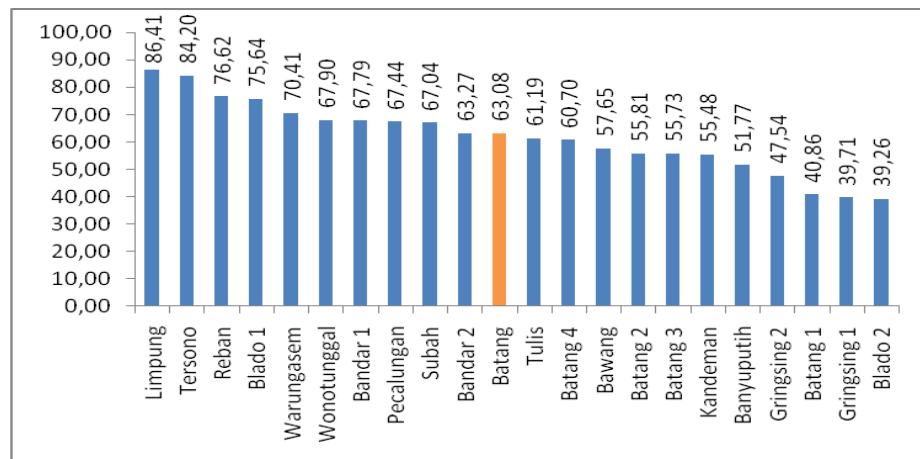
Gambar 5.22
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi di Puskesmas Limpung sebesar 86,41%, sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif terendah di Puskesmas Blado 2 sebesar 39,26%.

Gambar 5.23
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah :

- a. Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar.
- b. Kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan.

- c. Faktor sosial budaya.
- d. Kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja.
- e. Gencarnya pemasaran susu formula.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif tetap berpedoman pada sepuluh langkah menuju keberhasilan menyusui yaitu :

- a. Sarana pelayanan kesehatan mempunyai kebijakan Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (PP-ASI) tertulis yang secara rutin dikomunikasikan kepada semua petugas.
- b. Melakukan pelatihan bagi petugas dalam hal pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan kebijakan tersebut.
- c. Menjelaskan kepada semua ibu hamil tentang manfaat menyusui dan penatalaksanaannya dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi lahir sampai umur 2 tahun termasuk cara mengatasi kesulitan menyusui.
- d. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam 30 menit setelah melahirkan yang dilakukan di ruang bersalin (inisiasi dini). Apabila ibu mendapat operasi *caesar*, bayi disusui setelah 30 menit ibu sadar.
- e. Membantu ibu bagaimana cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis.
- f. Tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir.
- g. Melaksanakan rawat gabung dengan mengupayakan ibu bersama bayi 24 jam sehari.
- h. Membantu ibu menyusui bayi, tanpa pembatasan terhadap lama dan frekuensi menyusui.
- i. Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang diberi ASI.
- j. Mengupayakan terbentuknya Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dan rujuk ibu kepada kelompok tersebut ketika pulang dari rumah sakit, rumah bersalin atau sarana pelayanan kesehatan.

- k. Penerbitan Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu di Kabupaten Batang.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 bulan

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar diseluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. KVA dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang merupakan “*Nutrition Related Diseases*” yang dapat mengenai berbagai macam anatomi dan fungsi dari organ tubuh seperti menurunkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan epitelisme sel-sel kulit. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang.

Salah satu program penanggulangan KVA yang telah dijalankan adalah dengan suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi 2 kali per tahun pada balita dan ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta karena KVA dan mencegah berkembangnya kembali masalah Xerofthalmia dengan segala manifestasinya (gangguan penglihatan, buta senja dan bahkan kebutaan sampai kematian). Disamping itu pemantapan program distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi juga dapat mendorong tumbuh kembang anak serta meningkatkan daya tahan anak terhadap penyakit infeksi, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak.

Balita yang dimaksud dalam program distribusi kapsul vitamin A adalah bayi yang berumur mulai umur 6-11 bulan dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi. Kapsul vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul vitamin A biru dengan dosis 100.000 SI yang diberikan pada bayi berumur 6-11 bulan dan kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 SI yang diberikan pada anak umur 12-59 bulan dan diberikan pada bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 100%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,84%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 99,4%.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita (6-59 bulan) tahun 2021 sebesar 100%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,96%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 98,7%.

3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

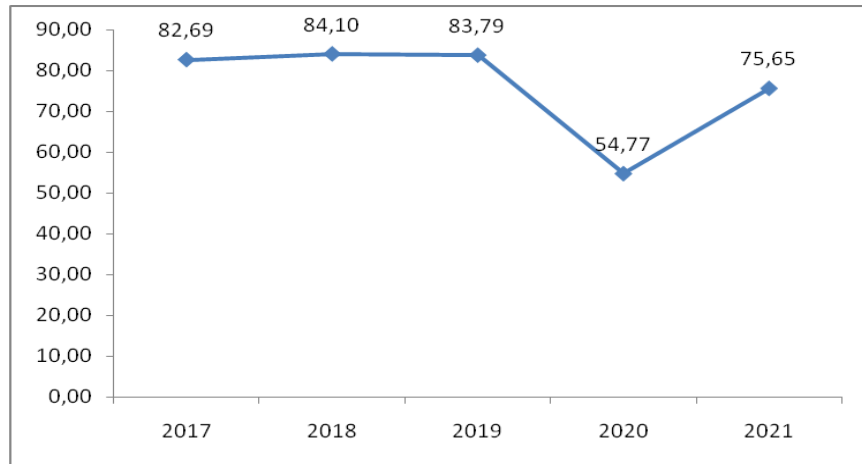
a. Partisipasi Masyarakat dalam Penimbangan

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitik beratkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap anak usia 0–59 bulan (balita) yang dilakukan di posyandu merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu maka semakin baik pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Jumlah balita ditimbang di posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi dapat ditemukan secara dini.

Cakupan balita ditimbang (D/S) di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 75,65%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 54,77%. Angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 78,5%. Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5.24

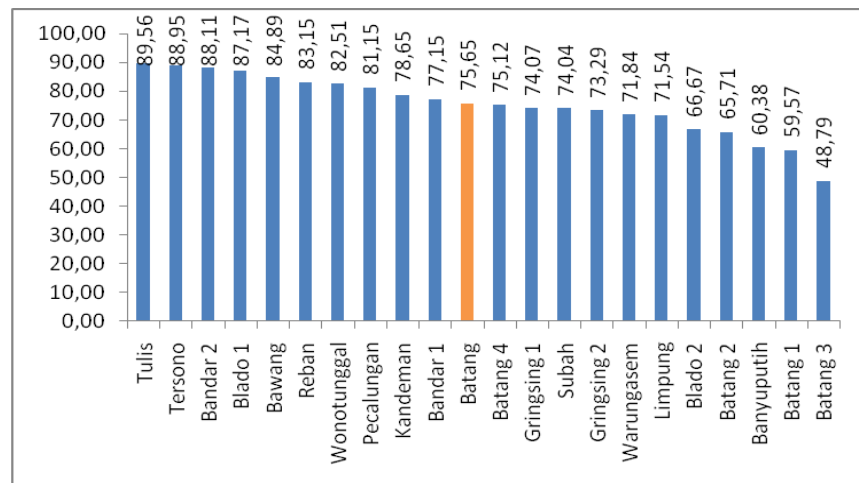
Gambar 5.24
Cakupan Balita Ditimbang Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan balita ditimbang (D/S) tertinggi di Puskesmas Tulis sebesar 89,56%, sedangkan cakupan D/S terendah di Puskesmas Batang 3 sebesar 48,79%.

Gambar 5.25
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu yaitu antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, serta faktor ekonomi dan sosial budaya.

b. Status Gizi Balita.

Berdasarkan hasil penimbangan dan pengukuran balita melalui kegiatan di posyandu maka ditemukan status gizi balita yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan, yaitu :

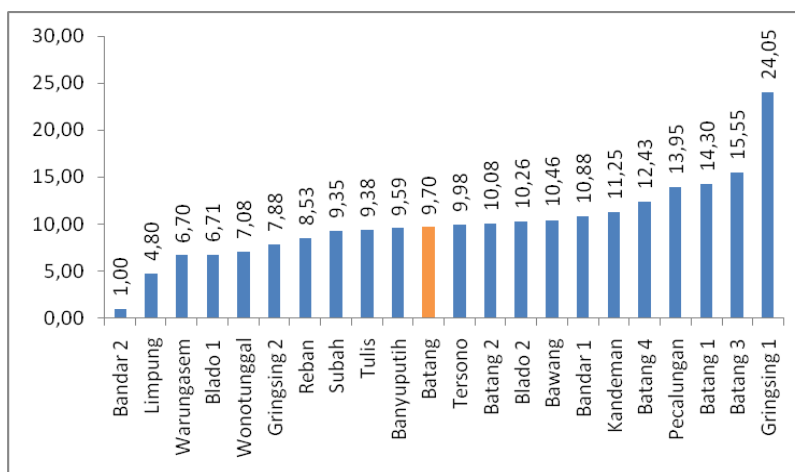
1) Balita Gizi Kurang.

Balita gizi kurang adalah status gizi balita yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.

Jumlah balita gizi kurang pada tahun 2021 sebanyak 3.604 balita (9,70% dari balita yang ditimbang sebanyak 37.162 balita), menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 3.802 balita (10,41% dari balita yang ditimbang sebanyak 36.514 balita), angka ini masih di atas angka Jawa Tengah sebesar 6,2%.

Persentase balita gizi kurang terendah di Puskesmas Bandar 2 sebesar 1,00%, sedangkan persentase balita gizi kurang tertinggi di Puskesmas Gringsing 1 sebesar 24,05%.

Gambar 5.26
Persentase Balita Gizi Kurang Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

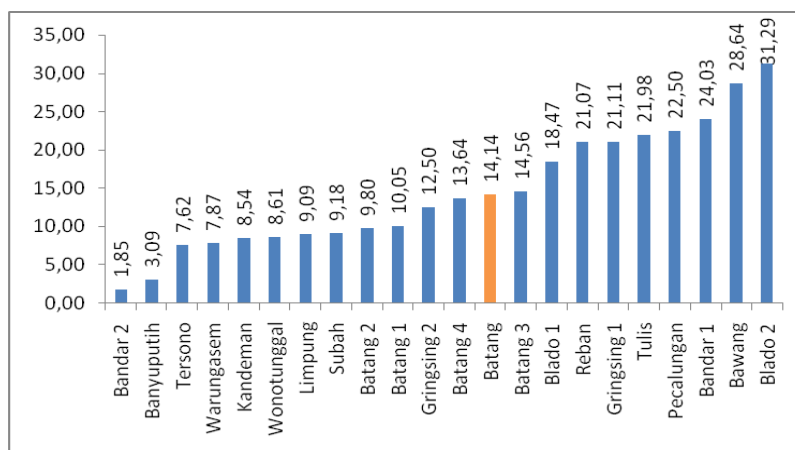
2) Balita Pendek.

Balita pendek adalah status gizi balita yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan gizi pendek dengan Z score < -2 standar deviasi.

Jumlah balita pendek pada tahun 2021 sebanyak 5.275 balita (14,14% dari balita yang ditimbang sebanyak 37.302 balita), menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebanyak 6.023 balita (16,62% dari balita yang diukur 36.239 balita), angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 8,9%.

Persentase balita pendek terendah di Puskesmas Bandar 2 sebesar 1,85%, sedangkan persentase balita pendek tertinggi di Puskesmas Blado 2 sebesar 31,29%.

Gambar 5. 27
Persentase Balita Pendek Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

3) Balita Kurus.

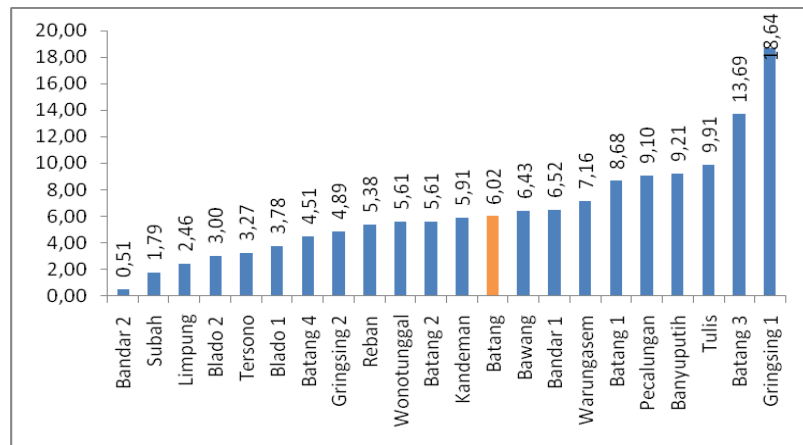
Balita kurus adalah status gizi balita yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.

Jumlah balita kurus pada tahun 2020 sebanyak 2.267 balita (6,02% dari balita yang diukur 37.638 balita), menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 2.386 balita

(6,53% dari balita yang diukur 36.277 balita), angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 3,7%.

Persentase balita kurus terendah di Puskesmas Bandar 2 sebesar 0,51%, sedangkan balita kurus tertinggi di Puskesmas Gringsing 1 sebesar 18,64%.

Gambar 5.28
Persentase Balita Kurus Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

D. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF

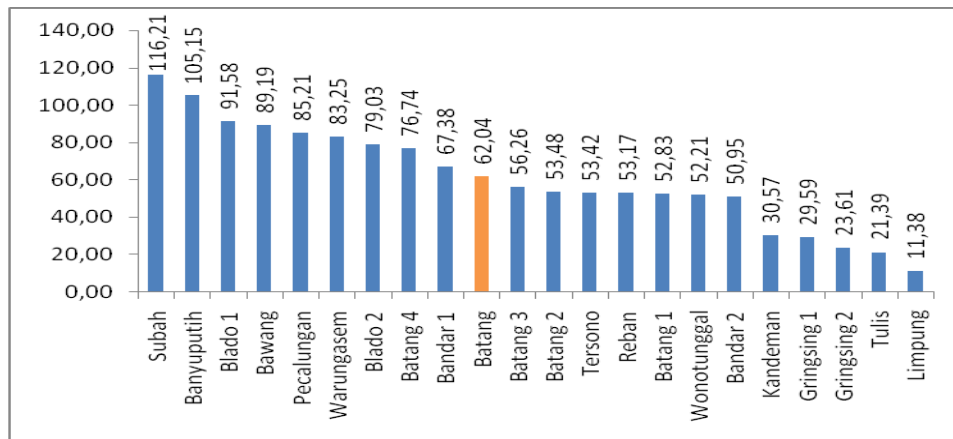
Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan kesehatan pada usia 15 tahun sampai 59 tahun sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan yang meliputi :

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
2. Skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular, yang dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun, meliputi :
 - a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
 - b. Pengukuran tekanan darah.
 - c. Pemeriksaan gula darah.
 - d. Anamesa perilaku beresiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 62,04% meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 58,94%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 64,9%.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tertinggi di Puskesmas Subah sebesar 116,21%, sedangkan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif terendah di Puskesmas Limpung sebesar 11,38%.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

E. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut adalah pelayanan edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah.

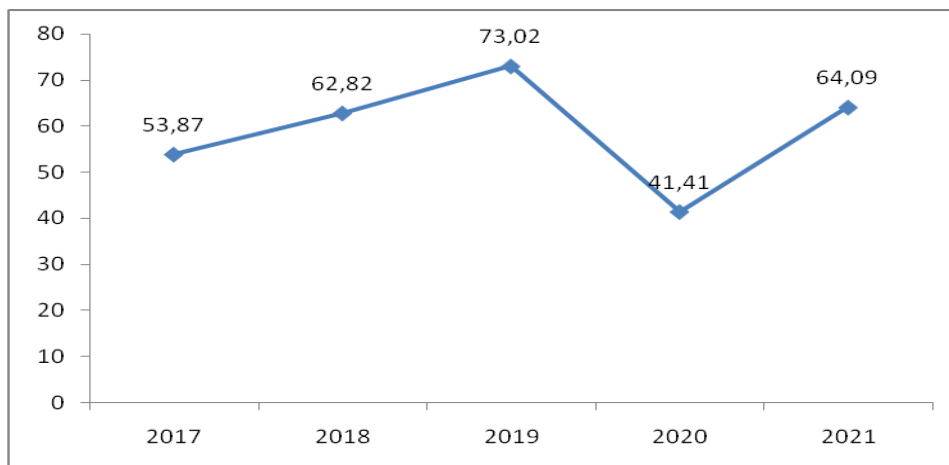
Pelayanan skrining faktor resiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular, meliputi :

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pemeriksaan gula darah.
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
7. Anamnesa perilaku beresiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Batang tahun tahun 2021 sebesar 64,09%, meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 41,41%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 70,9%.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 5.30

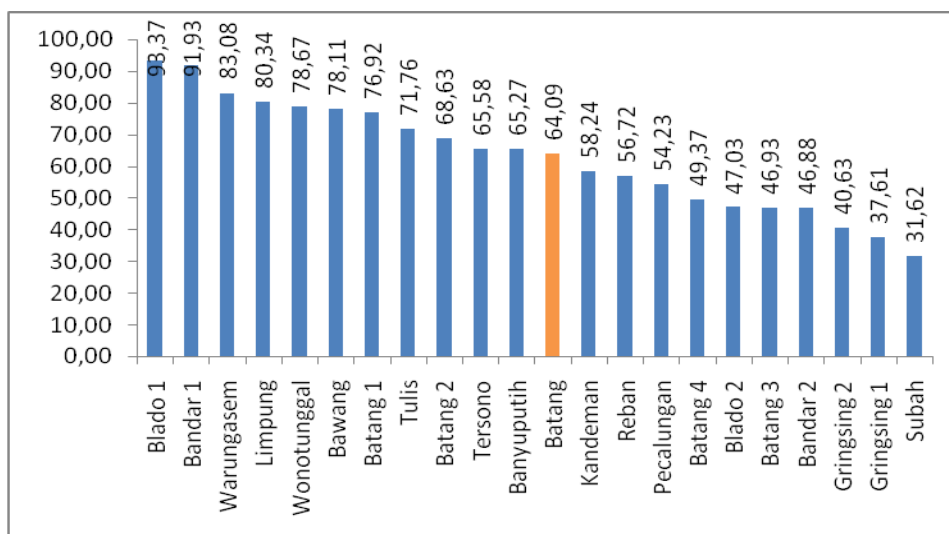
Gambar 5.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tertinggi di Puskesmas Bandar 1 sebesar 91,93%, sedangkan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut terendah di Puskesmas Subah sebesar 31,62%.

Gambar 5.31
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular yang meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), imunisasi, penyakit tidak menular dan kejadian luar biasa.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis.

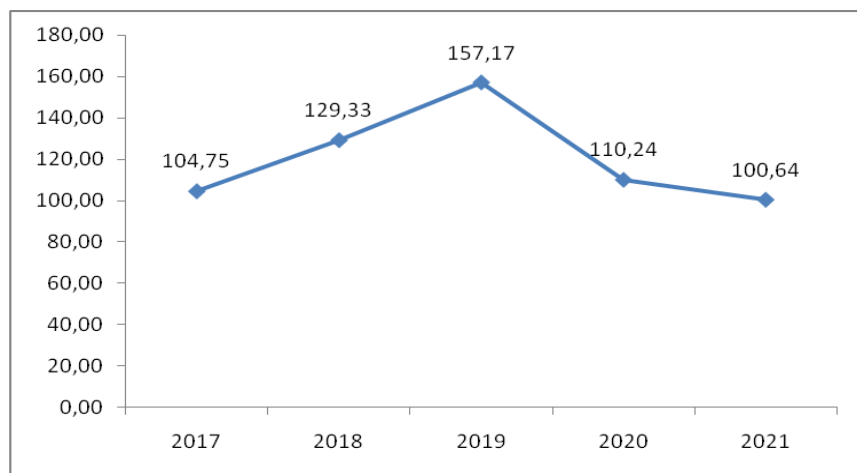
Kasus tuberkulosis adalah pasien tuberkulosa yang terkonfirmasi bakteriologis yaitu pasien tuberkulosis yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung. Tes Cepat Molekuler (TCM) Tuberculosis atau biakan, dan pasien tuberkulosis terdiagnosis secara klinis yaitu pasien yang tidak memenuhi kriteria terdiagnosis secara bakteriologis tetapi didiagnosis sebagai pasien tuberkulosis oleh dokter, dan diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis.

a. Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR).

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan mengganbarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tertentu.

Jumlah semua kasus tuberculosis tahun 2021 sebanyak 816 kasus. Dengan angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR) di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 100,64 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 110,24 per 100.000 penduduk, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 110 per 100.000 penduduk. *CNR* seluruh kasus Tuberculosa di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 6.1

Gambar 6.1
CNR Seluruh Kasus Tuberculosa Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. Proporsi Kasus TB Anak 0-14 Tahun.

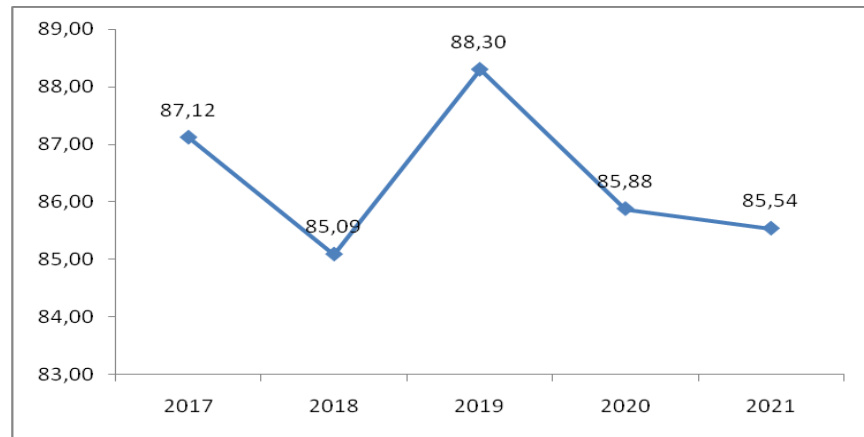
Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru tuberculosis paru yang tercatat tahun 2021 sebesar 11,36% dengan 25 kasus, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 45,7%.

c. Angka Kesembuhan

Angka kesembuhan (*Cure Rate/CR*) adalah pasien tuberculosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologisnya pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya.

Angka kesembuhan pengobatan tuberculosis pada tahun 2021 sebesar 85,54% menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 85,88%, angka ini sudah di atas Jawa Tengah sebesar 41,4%.

Gambar 6.2
Angka Kesembuhan Pengobatan Tuberculosis
Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

d. Angka Pengobatan Lengkap

Angka pengobatan lengkap adalah pasien tuberculosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka pengobatan lengkap pasien tuberculosis pada tahun 2021 sebesar 38,06% menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 46,73%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 64,2%.

e. Angka Keberhasilan Pengobatan.

Angka keberhasilan adalah jumlah pasien tuberculosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan.

Angka keberhasilan pengobatan pasien tuberculosis pada tahun 2021 sebesar 87,24%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 88,57%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 83,5%.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup

cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Cakupan penemuan dan penanganan kasus pneumonia pada balita tahun 2021 sebesar 21,45%, meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 16,86%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 49,5%.

3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

a. Jumlah Kasus HIV

Berdasarkan laporan dari Klinik Infeksi Menular Seksual (IMS) dan *Voluntary Counseling Testing* (VCT) yang ada di puskesmas dan rumah sakit, jumlah kasus infeksi HIV yang ditemukan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 71 kasus.

Berdasarkan kelompok umur kasus HIV terbanyak adalah pada umur 25-49 tahun sebanyak 42 kasus (59,15%), berikutnya umur 20-24 tahun sebanyak 20 kasus (28,17%), berikutnya umur 15-19 tahun dan umur ≥ 50 tahun masing-masing sebanyak 4 kasus (5,63%), kemudian umur ≤ 4 tahun sebanyak 1 kasus (1,41%), terakhir umur 5-14 tahun sebanyak 0 kasus (0,00%).

b. Jumlah Kasus Baru AIDS

Jumlah kasus baru AIDS yang ditemukan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 45 kasus, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 42 kasus.

Berdasarkan kelompok umur kasus baru AIDS terbanyak adalah pada umur 30-39 tahun sebanyak 17 kasus (37,78%), berikutnya umur 40-49 tahun sebanyak 12 kasus (26,67%), umur 20-29 tahun sebanyak 8 kasus (17,78%), umur 50-59 tahun sebanyak 5 kasus

(11,11%), umur ≥ 60 tahun sebanyak 2 kasus (4,44%), umur < 1 tahun sebanyak 1 kasus (2,22%).

c. **Jumlah Kasus Komulatif AIDS**

Jumlah kasus komulatif AIDS di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 342 kasus.

Berdasarkan kelompok umur kasus komulatif AIDS terbanyak adalah pada umur 30-39 tahun sebanyak 122 kasus (35,67%), berikutnya umur 40-49 tahun sebanyak 87 kasus (25,44%), umur 20-29 tahun sebanyak 85 kasus (24,85%), umur 50-59 tahun sebanyak 24 kasus (7,02%), umur 5-14 tahun dan ≥ 60 masing-masing sebanyak 7 kasus (2,05%), umur 1-4 tahun sebanyak 5 kasus (1,46%), umur 15-19 tahun sebanyak 3 kasus (0,88%), umur < 1 tahun sebanyak 2 kasus (0,58%).

4. Diare

Diare adalah buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekwensinya lebih sering dari biasanya.

Perkiraan (jumlah target penemuan) kasus diare untuk semua umur di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 21.893 kasus (10% dari angka kesakitan diare semua umur/270 per 1000 x jumlah penduduk), sedangkan jumlah yang ditemukan dan ditangani sebanyak 6.203 kasus (28,33%), angka ini di atas angka Jawa Tengah sebesar 28,2%.

Perkiraan (jumlah target penemuan) kasus diare balita di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 7.382 kasus (20% dari angka kesakitan diare balita/843 per 1000 x jumlah balita), sedangkan jumlah yang ditemukan dan ditangani sebanyak 1.977 kasus (26,78%), angka ini di atas angka Jawa Tengah sebesar 23,5%.

5. Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis namun meluas hingga masalah sosial, ekonomi, budaya dan ketahanan nasional Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit lepra atau

penyakit Hansen, disebabkan oleh bakteri *Micobacterium Leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

a. Angka Penemuan Kasus Baru (*NCDR - New Case Detection Rate*)
Salah satu upaya dalam pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit kusta adalah menemukan kasus kusta sedini mungkin dan melakukan pengobatan, sehingga akan mengurangi resiko penularan, kecacatan dan kematian.

Angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate/NCDR*) kusta di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 3,74 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 4,00 per 100.000 penduduk, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 2,4 per 100.000 penduduk.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia < 15 Tahun
Indikator lain yang digunakan dalam pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit kusta adalah proporsi penderita kusta pada anak (<15 tahun) diantara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat.

Persentase kasus baru kusta pada anak tahun 2021 sebesar 3,45%, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 9,68%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 4,6%.

c. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
Pengendalian penyakit kusta antara lain dengan melakukan deteksi dini, sehingga pengobatan bisa dilakukan sejak awal yang akan mengurangi resiko terjadinya kecacatan. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru adalah angka cacat tingkat 2 yaitu

- Cacat pada tangan dan kaki dan terdapat kelainan anatomis.

- Cacat pada mata logoptalmus dan visus sangat terganggu.

Angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 2,47 per 1.000.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,29 per 1.000.000 penduduk, angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 1,8 per 1.000.000 penduduk.

d. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk adalah kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 0,72 per 10.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,88 per 10.000 penduduk, angka ini masih di atas Jawa Tengah sebesar 0,3 per 10.000 penduduk.

e. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat.

Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe *Pauci Baciller* (PB/kusta kering) dan *Multy Baciller* (MB/kusta Basah) selesai diobati. Cakupan program kusta tipe PB tahun 2021 berdasarkan jumlah penderita baru tahun 2020 yang selesai diobati sampai dengan tahun 2021 sebesar 100%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 62,50%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 94,1%. Untuk kusta tipe MB juga menunjukkan peningkatan, dari 57,14% pada tahun 2020 menjadi 94,59% pada tahun 2021, angka ini sudah di atas Jawa Tengah sebesar 93,0%.

B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

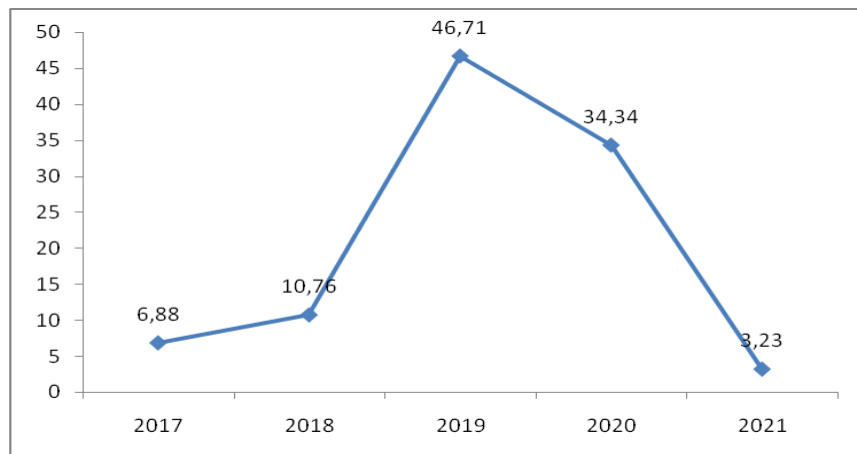
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

- a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk. Penderita DBD adalah penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, perdarahan gusi, hematemesis, dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$)

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 25 kasus, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 266 kasus. Angka kesakitan (*Incident Rate/IR*) DBD tahun 2021 sebesar 3,23 per 100.000 penduduk menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 34,34 per 100.000 penduduk, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 12,2 per 100.000 penduduk. *IR* DBD di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 6.3

Gambar 6.3
***Incidence Rate* Demam Berdarah Dengue (DBD)**
Tahun 2017-2021

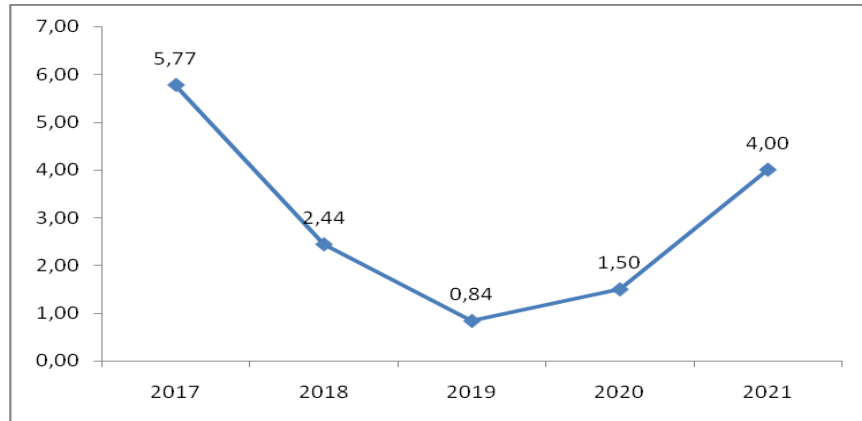


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
- Kematian akibat DBD dikategorikan tinggi jika *CFR* (*Case fatality Rate*) $>1\%$. *CFR* di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 4,00% (1 penderita meninggal dari 25 kasus yang ada), menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,5%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 2,7%. *CFR* DBD di

Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 6.4

Gambar 6.4
Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)
Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filarial, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe, sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus baru penderita filariasis (angka kesakitan filariasis sebesar 0 per 100.000 penduduk) angka ini sama dengan tahun 2020.

3. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur.

- a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk
- Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :
- Endemis tinggi bila angka kesakitan malaria (*Annual Parasite Incidence-API*) > 5 per 1.000 penduduk.
 - Endemis sedang bila API berkisar antara 1 - 5 per 1.000 penduduk.
 - Endemis rendah bila API 0 - 1 per 1.000 penduduk.
 - Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria atau API = 0.

Di Kabupaten Batang sebenarnya sudah tidak ada wilayah endemis malaria, namun tiap tahun masih ditemukan penderita malaria karena berasal dari daerah lain (import). Jumlah kasus malaria di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 0 kasus positif malaria dengan API 0,00 per 1.000 penduduk, menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebanyak 1 kasus dengan API 0,001 per 1.000 penduduk, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 0,023 per 1.000 penduduk.

- b. Angka Kematian Malaria

Jumlah kasus kematian malaria di Kabupaten Batang tahun 2021 tidak ada 0 kasus.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit yang masuk PD3I, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (difteri, tetanus neonatorum, dan campak).

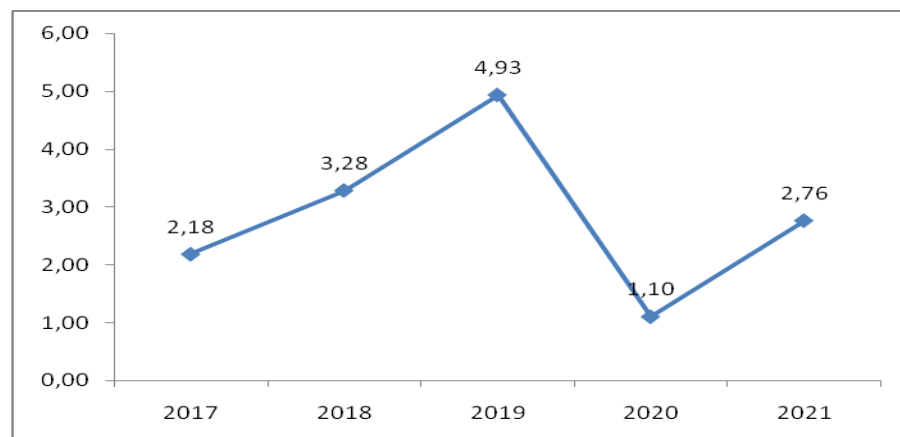
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh layuh akut*)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I, yang disebabkan oleh inveksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun dengan ditandai munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher serta sakit di tungkai dan lengan.

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *Non Polio AFP Rate* minimal 2 per 100.000 populasi anak usia < 15 tahun.

Di Kabupaten Batang tahun 2021 ditemukan kasus AFP sebanyak 5 kasus dengan jumlah populasi penduduk usia < 15 tahun sebanyak 181,418 jiwa, sehingga AFP Rate sebesar 2,76 per 100.000 penduduk usia <15 tahun, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,10 per 100.000 penduduk usia <15 tahun, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 2,6 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. *AFP* di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir (2017-2021) dapat dilihat pada tabel 6.5

Gambar 6.5
AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) Rate Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Difteri

Penyakit difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontaminasi.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus penderita difteri.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.

Sejak tahun 2016 hingga tahun 2021, di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus TN.

4. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2021 berdasarkan laporan dari puskesmas jumlah kasus campak sebanyak 0 kasus, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 3 kasus. Jumlah yang meninggal tahun 2016 s/d 2021 sebanyak 0 (*Case Fatality Rate* 0,0%), sedangkan *Insidens rate suspek* campak sebesar 0 per 100.000 penduduk. Angka ini sudah di bawah Jawa Tengah sebesar 1,4 per 100.000 penduduk.

5. Hepatitis B

Penyakit hepatitis disebabkan oleh virus hepatitis B yang menyerang kelompok risiko secara vertikal yaitu bayi dan ibu pengidap, sedangkan secara horizontal tenaga medis dan para medis, pecandu narkoba, pasien yang menjalani hemodialisa, petugas laboratorium, pemakai jasa atau petugas akupunktur.

Di Kabupaten Batang tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus hepatitis B.

D. IMUNISASI

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk

zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang ke dua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga anti bodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin merupakan upaya menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit tertentu dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

1. Cakupan Imunisasi pada Bayi

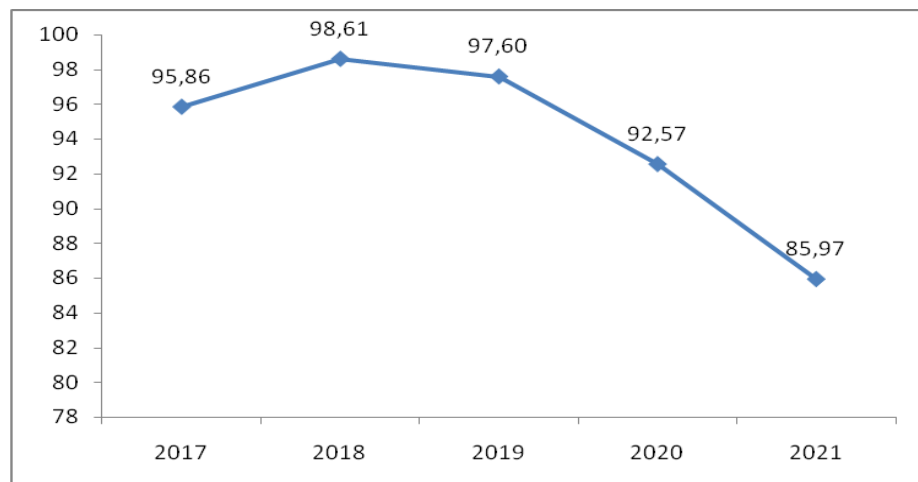
Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi, baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B, dan campak.

Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB 3 kali, polio 4 kali, HB uniject 1 kali dan campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi yang terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB, Polio, dan HB).

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS campak yang diberikan pada semua anak kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Batang dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional (85%), pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2021 sebesar 85,97%, menunjukkan penurunan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 92,57%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 83,2%. Cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 6.6

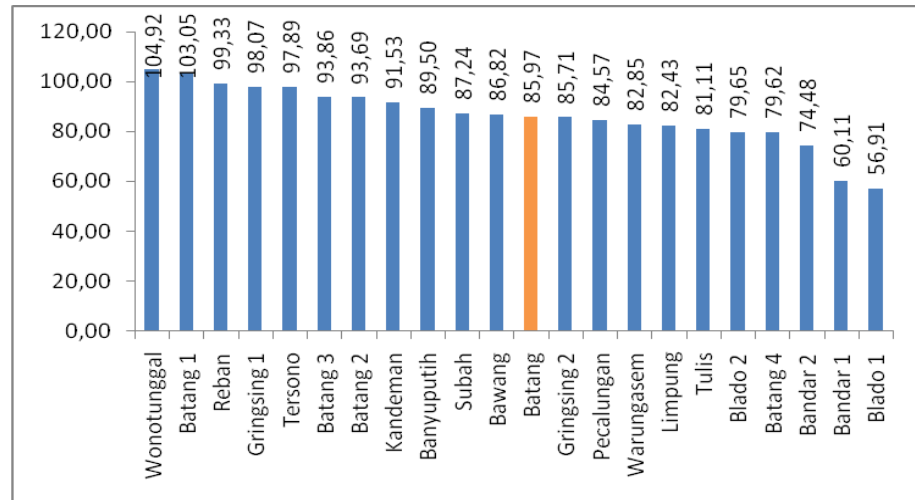
Gambar 6.6
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan imunisasi dasar tertinggi di Puskesmas Wonotunggal sebesar 102,92%, sedangkan cakupan imunisasi dasar terendah di Puskesmas Blado 1 sebesar 56,91%, dapat dilihat pada tabel 6.7

Gambar 6.7
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan imunisasi Hb0 <7 hari menunjukkan penurunan dari 95,91% pada tahun 2020 menjadi 92,42% pada tahun 2021, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 93,48%, cakupan BCG menunjukkan penurunan dari 95,12% pada tahun 2020 menjadi 93,11% pada tahun 2021, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 89,7%. Cakupan DPT-HB-Hib3 menunjukkan penurunan dari 94,11% pada tahun 2020 menjadi 71,18% pada tahun 2021, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 70,3%. Cakupan Polio 4 menunjukkan penurunan dari 93,79% pada tahun 2020 menjadi 70,73% pada tahun 2021, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 70,8%. Cakupan Campak menunjukkan penurunan dari 92,57% pada tahun 2020 menjadi 85,97% pada tahun 2021, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 85,7%.

2. Cakupan Imunisasi Tetanus Diftheri (Td) pada Ibu Hamil dan WUS

Imunisasi Td Wanita Usia Subur (WUS) adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Untuk menekan/menghilangkan kejadian penyakit tetanus telah diadakan program *Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE), yaitu program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia

subur termasuk ibu hamil. Menurut WHO, tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi apabila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten. Strategi untuk mengeliminasi tetanus neonatorum pada maternal adalah:

- Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
- Cakupan imunisasi rutin Td yang tinggi dan merata.
- Penyelenggaraan surveilans tetanus neonatorum.

Jumlah ibu hamil di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 12.760 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 13.368. Cakupan ibu hamil yang mendapat Td-1 tahun 2021 sebesar 44,16% menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 49,47%, Td-2 tahun 2021 sebesar 40,38% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 36,02%, Td-3 tahun 2021 sebesar 24,63% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 27,96%, Td-4 tahun 2021 sebesar 11,45% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 12,78%, Td-5 tahun 2021 sebesar 5,89% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6,26% dan Td-2+ tahun 2021 sebesar 82,36% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83,02%.

Jumlah WUS tidak hamil di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 139.681 orang, yang mendapatkan Td-1 sebesar 0,18%, yang mendapatkan Td-2 sebesar 0,01%, yang mendapatkan Td-3 sebesar 0,004%, yang mendapatkan Td-4 sebesar 0,00% dan yang mendapatkan Td-5 sebesar 0,00%.

Jumlah WUS hamil dan tidak hamil di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 153.309 orang, yang mendapatkan Td-1 sebesar 3,84%, yang mendapatkan Td-2 sebesar 3,37%, yang mendapatkan Td-3 sebesar 2,05%, yang mendapatkan Td-4 sebesar 0,95% dan yang mendapatkan Td-5 sebesar 0,49%.

3. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana minimal 80% dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 88,31%, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 100%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 84,52%.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36.000.000 jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan dan kematian penyakit tidak menular semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain ialah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan), prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Kementerian Kesehatan telah

mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2005, dimana upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat serta pengendalian masalah tembakau.

Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi. Biasanya hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90 mmHg, dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120 mmHg.

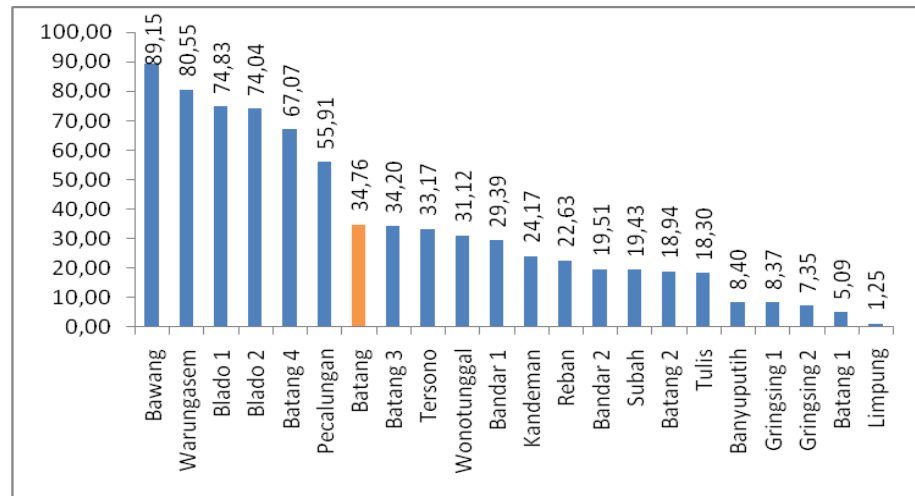
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai stándar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun, meliputi :

- a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Penderita hipertensi yang dilayani sesuai setándar di Kabupaten Batang tahun 2021 sebanyak 76.861 orang atau 34.76% dari estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun sebanyak 221.118 orang menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 85.405 orang, atau 41,04% dari estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun sebanyak 208.115 orang. Angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 50,9%

Persentase penderita hipertensi yang dilayani sesuai stándar tertinggi di Puskesmas Bawang sebesar 89,15%, sedangkan persentase penderita hipertensi yang dilayani sesuai standar terendah di Puskesmas Limpung sebesar 1,25%, dapat dilihat pada tabel 6.8

Gambar 6.8
Persentase Penderita Hipertensi yang Dilayani Sesuai Standar
Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

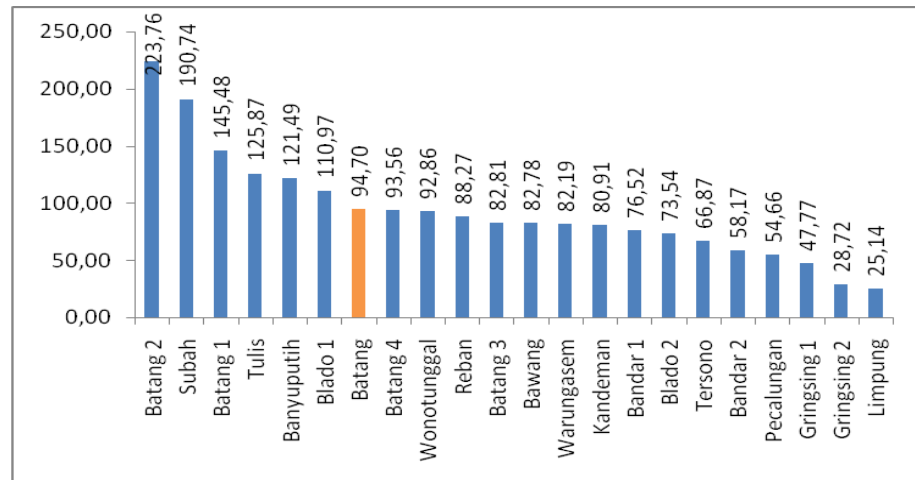
2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah hormon insulin secara memadai sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah.

Jumlah penderita DM yang diberi pelayanan sesuai standar tahun 2021 sebanyak 9.444 penderita atau 94,70% dari jumlah penderita DM sebanyak 9.973 orang, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 9.401 penderita, atau 93,26% dari jumlah penderita DM sebanyak 10.080 penderita. Angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 91,5%.

Cakupan penderita DM yang dilayani sesuai standar, dengan capaian tertinggi di Puskesmas Batang 2 sebesar 223,76%, sedangkan cakupan penderita DM yang dilayani sesuai standar terendah di Puskesmas Limpung sebesar 25,14%, dapat dilihat pada tabel 6.9

Gambar 6.9
Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

3. ODGJ Berat

Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ Berat di Kabupaten Batang tahun 2021 sebesar 82,11% dari 2.046 penderita, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 96,03% dari 1.813 penderita. Angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 86,1%.

4. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti Indonesia. Pengendalian kanker khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan kryoterapi untuk kanker leher rahim, sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan periksa payudara sendiri (SADARI).

Sasaran dari pemeriksaan kanker leher rahim dan kanker payudara adalah perempuan usia subur berusia 30-50 tahun dan sudah melakukan kontak seksual aktif/menikah.

Cakupan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan payudara (sadanis) tahun 2021 sebanyak 346 orang atau (0,28%) dari jumlah sasaran sebanyak 123.738 orang, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 425 orang atau 0,39% dari jumlah sasaran sebanyak 107.899 orang.

Persentase IVA positif tahun 2021 sebesar 3,76%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,82% dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan.

Persentase tumor atau benjolan tahun 2021 sebesar 6,94% meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,06% dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan.

F. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang. Tingginya frekuensi KLB seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), AFP (*Acute Flacid Paralisys*), diare, campak, tetanus, keracunan makanan, bencana serta munculnya penyakit baru seperti *Avian Influenza* (Flu Burung), disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut adanya upaya tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan di atasnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Selama tahun 2021 di Kabupaten Batang terjadi KLB keracunan makanan yang terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 36 orang, tidak ada kematian dengan penduduk terancam sebanyak 967 orang (*attack rate* sebesar 3,72%).

Selain KLB tersebut di atas, pada tahun 2021 terjadi pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia. Dimana angka penderita covid-19 sampai dengan tahun 2021 terdapat 5.708 orang terkonfirmasi, jumlah yang sembuh

sebanyak 5.302 orang (92,89%), jumlah yang meninggal 406 orang (7,11%), sedangkan 354 orang masih dalam isolasi.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah : (1) Pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar; (2) Pengawasan higiene dan sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU); (3) Pengawasan higiene dan sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM).

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi : (1) persentase sarana air minum yang memenuhi syarat; (2) Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat); (3) Desa yang melaksanakan STBM; (4) Desa/kelurahan stop BHBS; (5) Desa/Kelurahan STBM). Sedangkan indikator sasaran kegiatan pengawasan higiene dan sanitasi TTU dan TPM meliputi : (1) TTU yang memenuhi syarat kesehatan; (2) TPM yang memenuhi syarat kesehatan.

A. PENYELENGGARAAN AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, Setiap Penyelenggara Air Minum Wajib Menjamin Air Minum yang Diproduksinya Aman Bagi Kesehatan. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan mikrobiologis, kimiawi, dan radioaktif.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum

meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Di Kabupaten Batang tahun 2021 jumlah sarana air minum 354, jumlah sarana air minum yang di inspeksi sanitasi sebanyak 288 (81,36%) dan sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 237 (82,29%). Sedangkan jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 200 (56,60%) dan sarana air minum yang memenuhi syarat sebanyak 185 (92,50%), angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 86,5%.

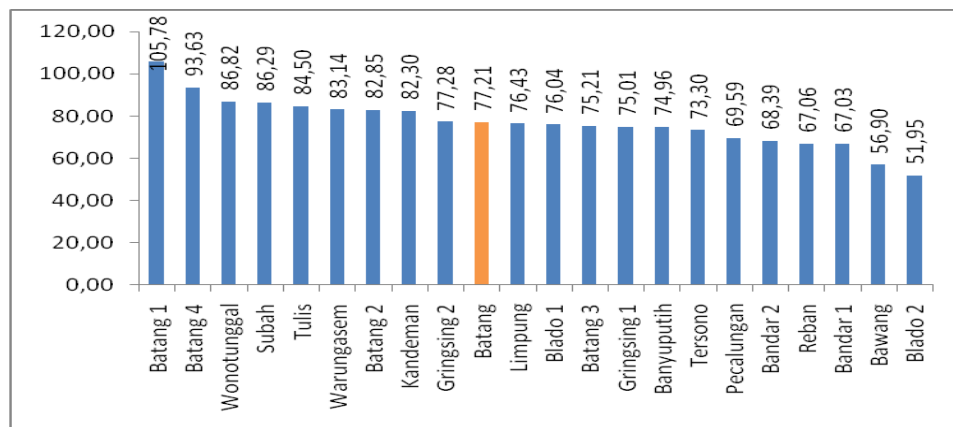
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) meliputi jamban Sharing/komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), Jamban Sehat Permanen (JSP).

Tahun 2021 di Kabupaten Batang, jumlah jamban sharing/komunal sebanyak 7.314 unit dengan KK pengguna sebanyak 27.851, jumlah JSSP sebanyak 15.746 unit dengan KK pengguna sebanyak 18.975, jumlah JSP sebanyak 158.005 unit dengan KK pengguna sebanyak 160.988. Sehingga jumlah KK yang menggunakan sanitasi yang layak (Jamban Sehat) sebanyak 207.814 unit (77,21%), menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 85,51% hal ini disebabkan adanya peningkatan data jumlah kepala keluarga. Angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 95,8%.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak tertinggi berada di wilayah Puskesmas Batang 1 sebesar 105,78%. Sedangkan persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak terendah di wilayah Puskesmas Blado 2 sebesar 51,95%, dapat dilihat pada tabel 7.1

Gambar 7.1
Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Kegiatan STBM meliputi 5 pilar yaitu : (1) Stop buang air besar sembarangan, (2) Cuci tangan pakai sabun, (3) Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, (4) Pengelolaan sampah rumah tangga, (5) Pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari kabupaten/kota, baik dari lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah (PLAN, IWASH, PNPM,AUSAIDS,dll).

Di Kabupaten Batang jumlah desa/kelurahan sebanyak 248, tahun 2021 desa/kelurahan yang melaksanakan STBM sebanyak 248 desa (100%), sedangkan jumlah Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebanyak 76 desa (30,65%), sementara jumlah desa STBM sebanyak 1 desa (0,40%). Sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020, dimana desa yang melaksanakan STBM sebesar 99,19%, desa SBS sebesar 27,42% dan desa STBM masih sama 0,40%.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-tempat umum adalah kegiatan bagi umum yang dilakukan oleh badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap serta memiliki fasilitas. Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung

terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, dan pasar.

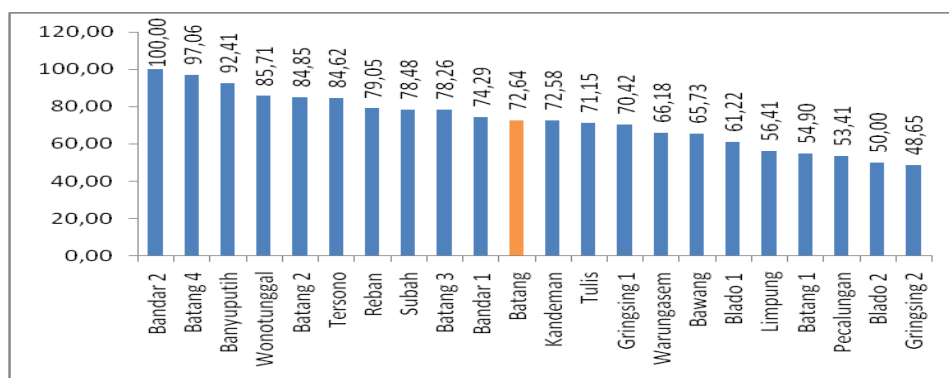
1. Sarana Pendidikan meliputi : SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA
2. Sarana Kesehatan meliputi : Puskesmas, dan Rumah Sakit.
3. Tempat Ibadah
4. Pasar

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan/pengawasan sanitasi tempat-tempat umum tahun 2021 yaitu untuk sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan, SD/MI sebesar 76,12%, SMP/MTs sebesar 73,08%, SMA/MA sebesar 75,44%. Sarana kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan, Puskesmas sebesar 100%, Rumah Sakit Umum sebesar 100%. Tempat Ibadah yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 70,03%, Pasar yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 19,05%.

Total dari tempat tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 sebesar 72,69%, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 70,75%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 74,4%.

Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi berada di wilayah Puskesmas Bandar 2 sebesar 100%. Sedangkan persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan terendah di wilayah Puskesmas Gringsing 2 sebesar 48,65%.

Gambar 7.2
Persentase TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

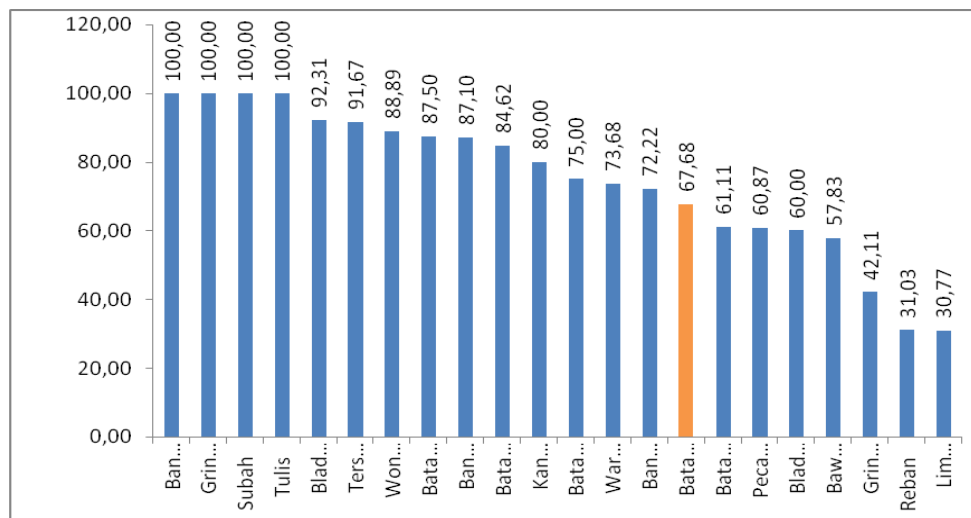
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Sasaran pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) meliputi Jasa Boga/katering, Rumah Makan dan Restoran, Depot Air Minum (DAM) Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Jajanan Makanan.

Pada tahun 2021 capaian TPM yang memenuhi syarat higiene sanitasi sebanyak 425 (67,68%) meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 65,05%, angka ini masih di bawah Jawa Tengah sebesar 68,6%.

Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi berada di wilayah Puskesmas Bandar 2, Gringsing 1, Subah dan Tulis masing-masing sebesar 100%. Sedangkan persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan terendah di wilayah Puskesmas Limpung sebesar 30,77%.

Gambar 7.3
Persentase TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			789	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			248	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	408.829	402.016	810.845	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1028,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	93,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,0	16,6	20,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	12,8	10,5	16,9	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	TAD	TAD	TAD	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,6	0,9	0,5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	2,6	2,9	4,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			29	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			42	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			70	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	65,8	100,5	83,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,2	4,6	3,9	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			41,5	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			52,0	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,1	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,6	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.230	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			83,9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,6	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			277	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	19	7	26	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	37	49	86	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			3	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	19	20	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		655		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	284	515	799	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			99	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	14	19	33	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	6	27	33	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	45	49	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	99	108	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,1	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp374.389.681.497	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,5	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp398.049	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,2	9,0	9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		273,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93,6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		82,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94,1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		99,6		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,8		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,8		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		100,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			76,2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			28,5	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	59	34	93	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,3	5,9	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	73	49	122	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,5	8,5	10,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	80	52	132	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12,6	9,1	10,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,1	5,4	5,2	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,3	99,3	99,3	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,1	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	91,3	97,7	94,3	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			88,3	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	83,4	88,8	86,0	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	83,4	88,8	86,0	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan anak balita	76,5	83,8	80,0	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	75,2	76,2	75,6	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0,7	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			88,2 %	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			58,4 %	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			24,0 %	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			47,8 %	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	55,3	68,8	62,0 %	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	58,2	69,8	64,1 %	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			38,88 %	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			101 per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			44,49 %	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			11,36 %	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	85,3	85,8	85,5 %	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	36,8	39,8	38,1 %	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	84,4	91,0	87,2 %	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,1 per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21,4 %	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3 %	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	37	34	71 Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	21	24	45 Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	6	9	15 Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			26,8 %	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			28,3 %	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	17	12	29 Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	4 per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			3,4 %	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			93,1 %	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,9 %	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,5 per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,7 per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	1,4	1,8	3,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	7,1	4,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	31,1	38,5	34,8	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			94,7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3,8		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		6,9		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			82,1	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			82,3	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			92,5	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (tamban sebat)			77,2	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Desa STBM			0,4	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			72,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			67,7	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	52,35	15	0	15	19.514	19.196	38.710	12.618	3,07	739,45
2	Bandar I	56,60	11	0	11	26.546	25.767	52.313	17.323	3,02	924,26
3	Bandar II	16,73	6	0	6	10.324	10.114	20.438	6.669	4,67	1.221,64
4	Blado I	41,20	12	0	12	15.853	15.284	31.137	9.949	1,54	755,75
5	Blado II	37,19	6	0	6	7.901	7.446	15.347	4.882	3,14	412,66
6	Reban	46,33	19	0	19	20.507	20.351	40.858	13.508	3,02	881,89
7	Bawang	73,85	20	0	20	28.633	27.570	56.203	18.441	3,05	761,04
8	Tersono	49,33	20	0	20	20.627	20.363	40.990	14.107	2,91	830,94
9	Gringsing I	45,96	10	0	10	24.673	24.483	49.156	17.213	2,86	1.069,54
10	Gringsing II	26,81	5	0	5	7.684	7.588	15.272	5.308	2,88	569,63
11	Limpung	33,42	17	0	17	22.315	22.313	44.628	14.912	2,99	1.335,37
12	Banyuputih	44,43	11	0	11	18.635	18.400	37.035	12.667	2,92	833,56
13	Subah	83,52	17	0	17	26.896	26.676	53.572	18.783	2,85	641,43
14	Pecalungan	36,19	10	0	10	16.705	16.479	33.184	11.215	2,96	916,94
15	Tulis	45,09	17	0	17	19.728	19.838	39.566	13.330	2,97	877,49
16	Kandeman	41,76	13	0	13	27.988	27.398	55.386	17.974	3,08	1.326,29
17	Batang I	5,16	1	4	5	16.643	16.618	33.261	10.971	3,03	6.445,93
18	Batang II	6,20	2	2	4	16.610	16.253	32.863	10.804	3,04	5.299,97
19	Batang III	10,62	4	2	6	17.946	18.020	35.966	11.369	3,16	3.386,63
20	Batang IV	12,36	5	1	6	15.953	15.622	31.575	10.292	3,07	2.554,61
21	Warungasem	23,55	18	0	18	27.148	26.237	53.385	16.810	3,18	2.266,88
JUMLAH 2021		788,65	239	9	248	408.829	402.016	810.845	269.145	3,01	1.028,14
JUMLAH 2020		788,65	239	9	248	386.683	388.006	774.689	263.018	2,95	982,30
JUMLAH 2019		788,65	239	9	248	383.697	384.886	768.583	261.630	2,94	974,55
JUMLAH 2018		788,65	239	9	248	380.574	381.803	762.377	239.464	3,18	966,69
JUMLAH 2017		788,65	239	9	248	377.492	378.587	756.079	169.655	4,46	958,70

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kab. Batang (Data Proyeksi hasil sensus 2010)

- Dinas Kependudukan & Catatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	24.419	23.079	47.498	105,81
2	5 - 9	35.147	32.858	68.005	106,97
3	10 - 14	33.957	31.958	65.915	106,26
4	15 - 19	25.915	25.568	51.483	101,36
5	20 - 24	31.614	30.832	62.446	102,54
6	25 - 29	34.150	32.940	67.090	103,67
7	30 - 34	34.010	32.391	66.401	105,00
8	35 - 39	33.232	32.585	65.817	101,99
9	40 - 44	31.639	30.959	62.598	102,20
10	45 - 49	26.999	27.803	54.802	97,11
11	50 - 54	25.950	26.600	52.550	97,56
12	55 - 59	23.268	24.335	47.603	95,62
13	60 - 64	18.816	19.157	37.973	98,22
14	65 - 69	13.163	13.038	26.201	100,96
15	70 - 74	16.550	17.913	34.463	92,39
	75+				
JUMLAH 2021		408.829	402.016	810.845	101,69
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42,56	
JUMLAH 2020		386.683	388.006	774.689	99,66
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,99	
JUMLAH 2019		383.697	384.886	768.583	99,69
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,99	
JUMLAH 2018		380.574	381.803	762.377	99,68
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,02	
JUMLAH 2017		377.492	378.587	756.079	99,71
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,13	

Sumber: - Disdukcapil Kab. Batang
- Badan Pusat Statistik Kab. Batang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	349.263	346.079	695.342			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	93,69
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	142.766	137.498	280.264	40,9	39,7	23,68
	b. SD/MI	149.200	156.015	305.215	42,7	45,1	34,03
	c. SMP/ MTs	59.434	57.593	117.027	17,0	16,6	20,54
	d. SMA/ MA	44.776	36.264	81.040	12,8	10,5	16,94
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	TAD	TAD	TAD	TAD	TAD	TAD
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	894	1.140	2.034	0,3	0,3	0,29
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.111	3.141	5.252	0,6	0,9	0,45
	h. S1/DIPLOMA IV	9.145	10.082	19.227	2,6	2,9	4,36
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	503	283	786	0,1	0,1	0,11

Sumber: Disdukcapil

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	72	0	0	0	72
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	17	0	0	0	17
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	29	0	0	0	29
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	42	0	0	0	42
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	19	21
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	138	138
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	5	5
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	7	7
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	20	20
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	1	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	70	70
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	6	6
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		268.997	404.048	673.045	13.127	18.357	31.484	5.174	5.043	10.217
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		408.829	402.016	810.845	408.829	402.016	810.845			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		65,8	100,5	83,0	3,2	4,6	3,9			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	1. Wonotunggal	8.940	27.781	36.721			0	56	63	119
	2. Bandar I	6.853	12.266	19.119	1.870	2.663	4.533	38	27	65
	3. Bandar II	3.943	8.724	12.667			0	56	58	114
	4. Blado I	4.424	9.113	13.537			0	24	24	48
	5. Blado II	1.721	4.089	5.810			0	17	9	26
	6. Reban	6.682	16.299	22.981			0	31	49	80
	7. Bawang	20.274	34.527	54.801	301	839	1.140	156	150	306
	8. Tersono	7.440	9.760	17.200			0	227	159	386
	9. Gringsing 1	13.319	10.440	23.759	1.591	1.301	2.892	77	100	177
	10. Gringsing 2	14.217	14.580	28.797			0	11	5	16
	11. Banyuputih	8.356	13.237	21.593			0	39	32	71
	12. Limpung	3.604	6.107	9.711			0	509	870	1.379
	13. Subah	8.771	12.220	20.991	159	676	835	4	2	6
	14. Pecalungan	4.952	9.823	14.775			0	485	484	969
	15. Tulis	38.387	53.173	91.560			0	68	42	110
	16. Kandeman	8.497	14.641	23.138			0	0	0	0
	17. Batang 1	8.821	10.315	19.136			0	80	53	133
	18. Batang 2	7.404	12.354	19.758			0	99	77	176
	19. Batang 3	2.281	4.143	6.424			0	27	37	64
	20. Batang 4	6.204	13.882	20.086			0	69	40	109
	21. Warungasem	8.635	17.168	25.803			0	3	2	5
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
SUB JUMLAH I		193.725	314.642	508.367	3.921	5.479	9.400	2.076	2.283	4.359
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
	1	-	-	0			0			0
	2			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD BATANG	17.439	22.997	40.436	3.708	5.777	9.485	2.025	2.042	4.067
	2. RSUD LIMPUNG	7.629	10.973	18.602	1.283	1.423	2.706	1.073	718	1.791
	3. RS QIM	50.204	55.436	105.640	4.215	5.678	9.893	0	0	0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	1	-	-	0			0			0
	2			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1	-	-	0			0			0
	2			0			0			0
SUB JUMLAH II		75.272	89.406	164.678	9.206	12.878	22.084	3.098	2.760	5.858

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
JUMLAH		3	3	100,00

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BATANG	203	3.321	5.195	8.516	285	265	550	142	129	271	85,82	51,01	64,58	42,76	24,83	31,82
2	RSUD LIMPUNG	90	1.283	1.423	2.706	7	5	12	3	3	6	5,46	3,51	4,43	2,34	2,11	2,22
3	RS QIM	167			12.695			458			318	#DIV/0!	#DIV/0!	36,08	#DIV/0!	#DIV/0!	25,05
JUMLAH 2021		460	4.604	6.618	23.917	292	270	1.020	145	132	595	63,42	40,80	42,65	31,49	19,95	24,88
JUMLAH 2020		457	6.424	8.505	28.253	224	207	799	128	118	492	34,87	24,34	28,28	19,93	13,87	17,41
JUMLAH 2019		437	16.196	20.493	36.689	598	491	1.089	373	289	662	36,92	23,96	29,68	23,03	14,10	18,04
JUMLAH 2018		464	13.493	17.428	30.921	488	455	943	298	280	578	36,17	26,11	30,50	22,09	16,07	18,69
JUMLAH 2017		441	12.969	15.948	32.028	461	352	869	256	185	481	3,55	2,21	27,13	1,97	1,16	15,02

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BATANG	203	8.516	31.262	37.040	42,19	41,95	5,03	4,35
2	RSUD LIMPUNG	90	2.706	1.315	442	4,00	30,07	11,65	0,16
3	RS QIM	167	12.695	37.047	36.250	60,78	76,02	1,88	2,86
JUMLAH 2021		460	23.917	69.624	73.732	41,47	51,99	4,11	3,08
JUMLAH 2020		457	28.253	101.998	88.490	61,15	61,82	2,29	3,13
JUMLAH 2019		437	36.689	116.823	122.148	73,24	83,96	1,16	3,33
JUMLAH 2018		464	30.921	108.130	109.401	63,85	66,64	1,98	3,54
JUMLAH 2017		441	32.028	107.310	109.921	66,67	72,63	1,63	3,43
JUMLAH 2016		390	27.974	105.337	94.300	74,00	71,73	1,32	3,37

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Wonotunggal	Wonotunggal	x
2	Bandar	Bandar 1	v
		Bandar 2	x
3	Blado	Blado 1	v
		Blado 2	x
4	Reban	Reban	v
5	Bawang	Bawang	v
6	Tersono	Tersono	v
7	Gringsing	Gringsing 1	v
		Gringsing 2	x
8	Limpung	Limpung	v
9	Banyuputih	Banyuputih	x
10	Subah	Subah	v
11	Pecalungan	Pecalungan	v
12	Tulis	Tulis	x
13	Kandeman	Kandeman	x
14	Batang	Batang 1	v
		Batang 2	v
		Batang 3	v
		Batang 4	v
15	Warungasem	Warungasem	x
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			61,90%

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial 80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0,00	5	7,94	9	14,29	49	77,78	63	63	58	92,06	17
2	Bandar	Bandar 1	0	0,00	0	0,00	36	58,06	26	41,94	62	62	100,00	12	
		Bandar 2	0	0,00	0	0,00	13	48,15	14	51,85	27	27	100,00	7	
3	Blado	Blado 1	0	0,00	0	0,00	18	40,00	27	60,00	45	45	100,00	13	
		Blado 2	0	0,00	14	58,33	8	33,33	2	8,33	24	10	41,67	7	
4	Reban	Reban	0	0,00	0	0,00	10	14,49	59	85,51	69	69	100,00	21	
5	Bawang	Bawang	0	0,00	0	0,00	14	15,73	75	84,27	89	89	100,00	21	
6	Tersono	Tersono	0	0,00	0	0,00	25	41,67	35	58,33	60	60	100,00	21	
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0,00	0	0,00	14	17,95	64	82,05	78	78	100,00	10	
		Gringsing 2	0	0,00	10	50,00	0	0,00	10	50,00	20	10	50,00	6	
8	Limpung	Limpung	0	0,00	24	30,38	38	48,10	17	21,52	79	55	69,62	18	
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0,00	15	31,25	17	35,42	16	33,33	48	33	68,75	12	
10	Subah	Subah	0	0,00	6	8,33	20	27,78	46	63,89	72	66	91,67	20	
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0,00	23	45,10	7	13,73	21	41,18	51	28	54,90	11	
12	Tulis	Tulis	0	0,00	0	0,00	14	28,00	36	72,00	50	50	100,00	16	
13	Kandeman	Kandeman	0	0,00	0	0,00	36	56,25	28	43,75	64	64	100,00	14	
14	Batang	Batang 1	1	1,37	7	9,59	23	31,51	42	57,53	73	65	89,04	6	
		Batang 2	6	14,29	4	9,52	3	7,14	29	69,05	42	32	76,19	5	
		Batang 3	0	0,00	40	41,67	47	48,96	9	9,38	96	56	58,33	11	
		Batang 4	0	0,00	4	9,30	9	20,93	30	69,77	43	39	90,70	8	
15	Warungasem	Warungasem	0	0,00	39	52,00	36	48,00	0	0,00	75	36	48,00	21	
JUMLAH 2021			7	0,57	191	15,53	397	32,28	635	51,63	1.230	1.032	83,90	277	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													2,59		
JUMLAH 2020			7	0,57	205	16,67	417	33,90	601	48,86	1.230	1018	82,76	228	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													2,11		
JUMLAH 2019			0	0,00	243	19,80	378	30,81	606	49,39	1.227	984	80,20	228	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													2,09		
JUMLAH 2018			0	0,00	297	24,26	411	33,58	516	42,16	1.224	1.224	100,00	48	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													2,07		
JUMLAH 2017			0	0,00	214	17,48	425	34,72	585	47,79	1.224	1.224	100,00	37	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													2,05		

Sumber: Bidang Kesmas

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS																		
1	Puskesmas Wonotunggal	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Bandar 1	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Bandar 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Blado 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Blado 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Reban	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Bawang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Tersono	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Gringsing 1	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Gringsing 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Limpung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banyuputih	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Subah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Pecalungan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tulis	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Kandeman	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Batang 1	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Batang 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Batang 3	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Batang 4	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Warungasem	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Total	0	0	0	17	26	43	17	26	43	0	13	13	0	0	0	0	13	13
II	RUMAH SAKIT																		
1	RSUD BATANG	6	2	8	9	12	21	15	14	29	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RSUD LIMPUNG	3	2	5	3	5	8	6	7	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS QIM	10	3	13	8	6	14	18	9	27	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH 2021	19	7	26	37	49	86	56	56	112	1	19	20	0	0	0	1	19	20
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			3,21			10,61			13,81			2,47			0,00			2,47
	JUMLAH 2020	28	19	47	37	45	82	65	64	129	2	14	16	0	0	0	2	14	16
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			6,07			10,58			16,65			2,07			0,00			2,07
	JUMLAH 2019	24	16	40	36	44	80	60	60	120	2	11	13	0	0	0	2	11	13
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			5,20			10,41			15,61			1,69			0,00			1,69
	JUMLAH 2018	21	17	38	34	41	75	55	58	113	2	6	8	0	0	0	2	6	8
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			4,98			9,84			14,82			1,05			0,00			1,05
	JUMLAH 2017	16	7	23	27	40	67	43	47	90	3	6	9	0	0	0	3	6	9
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			3,04			8,86			11,90			1,19			0,00			1,19

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	PUSKESMAS				
1	Puskesmas Wonotunggal	2	5	7	25
2	Puskesmas Bandar 1	10	16	26	34
3	Puskesmas Bandar 2	2	4	6	19
4	Puskesmas Blado 1	5	1	6	25
5	Puskesmas Blado 2	5	3	8	12
6	Puskesmas Reban	4	3	7	30
7	Puskesmas Bawang	9	15	24	39
8	Puskesmas Tersono	5	3	8	30
9	Puskesmas Gringsing 1	7	12	19	26
10	Puskesmas Gringsing 2	5	2	7	14
11	Puskesmas Limpung	3	2	5	22
12	Puskesmas Banyuputih	4	2	6	18
13	Puskesmas Subah	6	13	19	35
14	Puskesmas Pecalungan	4	5	9	18
15	Puskesmas Tulis	2	11	13	31
16	Puskesmas Kandeman	4	4	8	28
17	Puskesmas Batang 1	3	6	9	17
18	Puskesmas Batang 2	0	8	8	17
19	Puskesmas Batang 3	2	10	12	16
20	Puskesmas Batang 4	2	11	13	23
21	Puskesmas Warungasem	3	9	12	34
	Total	87	145	232	513
II	RUMAH SAKIT				
1	RSUD BATANG	95	177	272	68
2	RSUD LIMPUNG	31	61	92	47
3	RS QIM	71	132	203	27
	Total	197	370	567	142
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH 2021	284	515	799	655
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			98,54	80,78
	JUMLAH 2020	281	505	786	634
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			101,46	81,84
	JUMLAH 2019	341	419	760	608
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			98,88	79,11
	JUMLAH 2018	239	413	652	507
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			85,52	66,50
	JUMLAH 2017	192	355	547	463
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			72,35	61,24

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS									
1	Puskesmas Wonotunggal	0	1	1	1	1	2	0	1	1
2	Puskesmas Bandar 1	1	1	2	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Bandar 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0
4	Puskesmas Blado 1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Blado 2	0	0	0	1	0	1	0	2	2
6	Puskesmas Reban	1	0	1	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Bawang	2	0	2	0	1	1	0	2	2
8	Puskesmas Tersono	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Gringsing 1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
10	Puskesmas Gringsing 2	0	1	1	1	1	2	0	2	2
11	Puskesmas Limpung	1	1	2	1	1	2	0	1	1
12	Puskesmas Banyuputih	1	0	1	0	2	2	0	2	2
13	Puskesmas Subah	0	1	1	0	2	2	0	2	2
14	Puskesmas Pecalungan	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	Puskesmas Tulis	1	0	1	0	1	1	1	1	2
16	Puskesmas Kandeman	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Batang 1	0	1	1	0	2	2	0	1	1
18	Puskesmas Batang 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
19	Puskesmas Batang 3	0	1	1	0	2	2	0	2	2
20	Puskesmas Batang 4	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Puskesmas Warungasem	1	0	1	0	1	1	0	2	2
	Total	9	14	23	5	25	30	3	32	35
II	RUMAH SAKIT									
1	RSUD BATANG	4	5	9	0	1	1	0	7	7
2	RSUD LIMPUNG	1	0	1	1	1	2	1	1	2
3	RS QIM	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	Total	5	5	10	1	2	3	1	13	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH 2021	14	19	33	6	27	33	4	45	49
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			4,07			4,07			6,04
	JUMLAH 2020	11	17	28	4	27	31	4	48	52
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			3,61			4,00			6,71
	JUMLAH 2019	12	21	33	7	27	34	4	50	54
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			4,29			4,42			7,03
	JUMLAH 2018	7	0	7	3	9	12	1	33	34
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,92			1,57			4,46
	JUMLAH 2017	3	0	3	4	9	13	2	26	28
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,40			1,72			3,70

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Wonotunggal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	Puskesmas Bandar 1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Puskesmas Bandar 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Blado 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Blado 2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	Puskesmas Bawang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Tersono	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9	Puskesmas Gringsing 1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Puskesmas Gringsing 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Limpung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Banyuputih	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
13	Puskesmas Subah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
14	Puskesmas Pecalungan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Tulis	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	Puskesmas Kandeman	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Batang 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4
18	Puskesmas Batang 2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Puskesmas Batang 3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	Puskesmas Batang 4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
21	Puskesmas Warungasem	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Total	11	15	26	0	0	0	0	0	0	11	37	48
1	RSUD BATANG	7	10	17	9	6	15	4	4	8	9	13	22
2	RSUD LIMPUNG	3	7	10	6	4	10	1	0	1	2	7	9
3	RS QIM	3	8	11	2	3	5	0	6	6	1	5	6
	Total	13	25	38	17	13	30	5	10	15	12	25	37
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH 2021	24	40	64	17	13	30	5	10	15	23	62	85
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			7,89			3,70			1,85			10,48
	JUMLAH 2020	21	43	64	15	10	25	7	9	16	23	55	78
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			8,26			3,23			2,07			10,07

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Wonotunggal	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Bandar 1	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	Puskesmas Bandar 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Blado 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Blado 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Reban	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Bawang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Tersono	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Gringsing 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Gringsing 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Limpung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Banyuputih	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Subah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Pecalungan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Tulis	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Puskesmas Kandeman	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Puskesmas Batang 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Puskesmas Batang 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas Batang 3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Batang 4	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Puskesmas Warungasem	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Total	1	18	19	0	13	13	1	31	32
1	RSUD BATANG	4	21	25	1	5	6	5	26	31
2	RSUD LIMPUNG	0	5	5	1	3	4	1	8	9
3	RS QIM	2	25	27	0	9	9	2	34	36
	Total	6	51	57	2	17	19	8	68	76
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH 2021	7	69	76	2	30	32	9	99	108
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			9,37			3,95			13,32
	JUMLAH 2020	7	68	75	3	24	27	10	92	102
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			9,68			3,49			13,17
	JUMLAH 2019	6	68	74	2	23	25	8	91	99
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			9,63			3,25			12,88
	JUMLAH 2018	4	56	60	3	14	17	7	70	77
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			7,87			2,23			10,10
	JUMLAH 2017	1	47	48	1	8	9	2	55	57
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			6,35			1,19			7,54

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
2	Puskesmas Bandar 1	0	0	0	0	0	0	13	3	16	13	3	16
3	Puskesmas Bandar 2	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
4	Puskesmas Blado 1	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
5	Puskesmas Blado 2	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5
6	Puskesmas Reban	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
7	Puskesmas Bawang	0	0	0	0	0	0	10	8	18	10	8	18
8	Puskesmas Tersono	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
9	Puskesmas Gringsing 1	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Puskesmas Gringsing 2	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Puskesmas Limpung	0	0	0	0	0	0	8	0	8	8	0	8
12	Puskesmas Banyuputih	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
13	Puskesmas Subah	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15
14	Puskesmas Pecalungan	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
15	Puskesmas Tulis	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
16	Puskesmas Kandeman	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
17	Puskesmas Batang 1	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
18	Puskesmas Batang 2	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
19	Puskesmas Batang 3	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
20	Puskesmas Batang 4	0	0	0	0	0	0	7	1	8	7	1	8
21	Puskesmas Warungasem	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
	Total	0	0	0	0	0	0	127	68	195	127	68	195
1	RSUD BATANG	5	3	8	0	0	0	183	115	298	188	118	306
2	RSUD LIMPUNG	2	2	4	0	0	0	53	18	71	55	20	75
3	RS QIM	6	5	11	0	0	0	101	86	187	107	91	198
	Total	13	10	23	0	0	0	337	219	556	350	229	579
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	11	6	17	0	0	0	29	27	56	40	33	73
	JUMLAH 2021	24	16	40	0	0	0	493	314	807	517	330	847
	JUMLAH 2020	35	27	62	0	0	0	397	295	692	432	322	754

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	413.786	51,03
2	PBI APBD	91.002	11,22
SUB JUMLAH PBI		504.788	62,25
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	126.346	15,58
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	56.615	6,98
3	Bukan Pekerja (BP)	10.768	1,33
SUB JUMLAH NON PBI		193.729	23,89
JUMLAH 2021		698.517	86,15
JUMLAH 2020		639.918	82,60
JUMLAH 2019		638.397	83,06
JUMLAH 2018		566.847	74,97
JUMLAH 2017		586.112	77,52

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	15	100,00
2	Bandar	Bandar 1	11	11	100,00
		Bandar 2	6	6	100,00
3	Blado	Blado 1	12	12	100,00
		Blado 2	6	6	100,00
4	Reban	Reban	19	19	100,00
5	Bawang	Bawang	20	20	100,00
6	Tersono	Tersono	20	20	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	10	10	100,00
		Gringsing 2	5	5	100,00
8	Limpung	Limpung	17	17	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	11	11	100,00
10	Subah	Subah	17	17	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	10	10	100,00
12	Tulis	Tulis	17	17	100,00
13	Kandeman	Kandeman	13	13	100,00
14	Batang	Batang 1	1	1	100,00
		Batang 2	2	2	100,00
		Batang 3	4	4	100,00
		Batang 4	5	5	100,00
15	Warungasem	Warungasem	18	18	100,00
JUMLAH 2021			239	239	100,00
JUMLAH 2020			239	239	100,00
JUMLAH 2019			239	234	97,91

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	374.389.681.497,00	100,00
	a. Belanja Operasi	322.756.006.097,00	
	b. Belanja Modal	51.633.675.400,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	0,00	
	d. Belanja Transfer	0,00	
2	APBD PROVINSI	0,00	#DIV/0!
	a. Belanja Operasi	0,00	
	b. Belanja Modal	0,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	0,00	
	d. Belanja Transfer	0,00	
3	APBN :	0,00	#DIV/0!
	a. Dana Dekonsentrasi	0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	0,00	#DIV/0!
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	0,00	#DIV/0!
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	374.389.681.497,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.924.117.648.037,13	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		19,46
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	398.048,96	

Sumber: Subbag Program dan Keuangan DKK, RSUD Kab. Batang, RSU Limpung

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	1	312	278	1	279	589	2	591
2	Bandar	Bandar 1	465	6	471	440	4	444	905	10	915
		Bandar 2	200	2	202	184	3	187	384	5	389
3	Blado	Blado 1	278	2	280	265	1	266	543	3	546
		Blado 2	125	2	127	106	2	108	231	4	235
4	Reban	Reban	310	4	314	287	7	294	597	11	608
5	Bawang	Bawang	452	1	453	375	1	376	827	2	829
6	Tersono	Tersono	281	3	284	241	2	243	522	5	527
7	Gringsing	Gringsing 1	329	5	334	292	6	298	621	11	632
		Gringsing 2	135	1	136	96	0	96	231	1	232
8	Limpung	Limpung	273	5	278	302	3	305	575	8	583
9	Banyuputih	Banyuputih	286	4	290	257	3	260	543	7	550
10	Subah	Subah	355	3	358	374	2	376	729	5	734
11	Pecalungan	Pecalungan	251	6	257	274	5	279	525	11	536
12	Tulis	Tulis	327	1	328	324	0	324	651	1	652
13	Kandeman	Kandeman	497	3	500	389	1	390	886	4	890
14	Batang	Batang 1	225	2	227	201	1	202	426	3	429
		Batang 2	243	2	245	185	2	187	428	4	432
		Batang 3	330	5	335	256	4	260	586	9	595
		Batang 4	253	2	255	218	1	219	471	3	474
15	Warungasem	Warungasem	409	5	414	390	3	393	799	8	807
JUMLAH 2021			6.335	65	6.400	5.734	52	5.786	12.069	117	12.186
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10,16			8,99			9,60	
JUMLAH 2020			6586	59	6.645	6.216	40	6.256	12.802	99	12.901
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,88			6,39			7,67	
JUMLAH 2019			6554	49	6.603	6.049	43	6.092	12.603	92	12.695
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,42			7,06			7,25	
JUMLAH 2018			6.471	60	6.531	6.045	41	6.086	12.516	101	12.617
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,19			6,74			8,01	
JUMLAH 2017			6.564	57	6.621	6.008	46	6.054	12.572	103	12.675
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,61			7,60			8,13	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	589	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
2	Bandar	Bandar 1	905	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Bandar 2	384	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	543	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	231	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
4	Reban	Reban	597	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
5	Bawang	Bawang	827	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	0	3	
6	Tersono	Tersono	522	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	Gringsing	Gringsing 1	621	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	2	3	
		Gringsing 2	231	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
8	Limpung	Limpung	575	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	Banyuputih	Banyuputih	543	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Subah	Subah	729	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
11	Pecalungan	Pecalungan	525	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	
12	Tulis	Tulis	651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kandeman	Kandeman	886	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
14	Batang	Batang 1	426	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 2	428	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	0	3	
		Batang 3	586	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	3	
		Batang 4	471	0	0	1	1	0	1	2	3	0	0	1	1	0	1	4	5	
15	Warungasem	Warungasem	799	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	2	3	
JUMLAH 2021			12.069	0	9	2	11	0	1	2	3	0	12	7	19	0	22	11	33	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			273,43	
JUMLAH 2020			12.802	0	0	3	3	0	0	0	0	0	7	4	11	0	7	7	14	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			109,36	
JUMLAH 2019			12.603	0	2	4	6	0	0	0	0	0	7	1	8	0	9	5	14	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			111,08	
JUMLAH 2018			12.516	0	4	1	5	0	4	1	5	0	5	5	10	0	13	7	20	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			159,80	
JUMLAH 2017			12.572	0	5	3	8	0	4	1	5	0	7	1	8	0	12	4	16	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			127,27	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	1
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	0	0	1
		Bandar 2	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	1	0	0	1	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	1
5	Bawang	Bawang	1	0	0	1	0	1
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	1
7	Gringsing	Gringsing 1	1	0	0	0	0	2
		Gringsing 2	0	0	0	1	0	1
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	1
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0	1
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	2
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman	Kandeman	0	1	0	0	0	0
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	0	0
		Batang 2	1	0	0	0	0	2
		Batang 3	0	0	0	0	0	3
		Batang 4	2	0	0	1	0	2
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	3
JUMLAH 2021			5	2	0	3	1	22
JUMLAH 2020			4	0	1	2	1	6
JUMLAH 2019			1	4	3	3	0	3

Sumber: Bidang Kesmas

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JML	%	JML	%		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wonotunggal	Wonotunggal	624	624	100,00	591	94,71	588	588	100,00	588	100,00	587	99,83	587	99,83	587	99,83	587	99,83
2	Bandar	Bandar 1	943	943	100,00	839	88,97	904	904	100,00	897	99,23	904	100,00	904	100,00	904	100,00	904	100,00
		Bandar 2	380	380	100,00	318	83,68	383	383	100,00	383	100,00	383	100,00	383	100,00	383	100,00	383	100,00
3	Blado	Blado 1	570	570	100,00	548	96,14	544	544	100,00	543	99,82	544	100,00	544	100,00	544	100,00	544	100,00
		Blado 2	231	231	100,00	218	94,37	233	233	100,00	233	100,00	231	99,14	231	99,14	231	99,14	231	99,14
4	Reban	Reban	573	573	100,00	557	97,21	604	604	100,00	601	99,50	603	99,83	603	99,83	603	99,83	603	99,83
5	Bawang	Bawang	809	809	100,00	801	99,01	822	822	100,00	822	100,00	821	99,88	820	99,76	820	99,76	821	99,88
6	Tersono	Tersono	591	591	100,00	531	89,85	525	525	100,00	523	99,62	525	100,00	525	100,00	525	100,00	525	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	685	685	100,00	679	99,12	628	628	100,00	628	100,00	626	99,68	626	99,68	626	99,68	626	99,68
		Gringsing 2	233	233	100,00	217	93,13	231	231	100,00	231	100,00	230	99,57	230	99,57	230	99,57	230	99,57
8	Limpung	Limpung	603	603	100,00	561	93,03	579	579	100,00	579	100,00	579	100,00	579	100,00	579	100,00	579	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	555	555	100,00	532	95,86	545	545	100,00	545	100,00	545	100,00	545	100,00	545	100,00	545	100,00
10	Subah	Subah	799	799	100,00	759	94,99	729	729	100,00	726	99,59	728	99,86	728	99,86	728	99,86	728	99,86
11	Pecalungan	Pecalungan	557	557	100,00	506	90,84	533	533	100,00	530	99,44	531	99,62	531	99,62	531	99,62	531	99,62
12	Tulis	Tulis	723	723	100,00	673	93,08	652	652	100,00	652	100,00	652	100,00	652	100,00	652	100,00	652	100,00
13	Kandeman	Kandeman	946	946	100,00	889	93,97	881	881	100,00	858	97,39	880	99,89	880	99,89	880	99,89	880	99,89
14	Batang	Batang 1	475	475	100,00	412	86,74	428	428	100,00	425	99,30	428	100,00	428	100,00	428	100,00	428	100,00
		Batang 2	486	486	100,00	468	96,30	430	430	100,00	429	99,77	427	99,30	427	99,30	427	99,30	427	99,30
		Batang 3	603	603	100,00	599	99,34	590	590	100,00	589	99,83	589	99,83	589	99,83	589	99,83	589	99,83
		Batang 4	490	490	100,00	446	91,02	468	468	100,00	468	100,00	465	99,36	465	99,36	465	99,36	465	99,36
15	Warungasem	Warungasem	884	884	100,00	805	91,06	799	799	100,00	798	99,87	797	99,75	797	99,75	796	99,62	797	99,75
JUMLAH 2021			12.760	12.760	100,00	11.949	93,64	12.096	12.096	100,00	12.048	99,60	12.075	99,83	12.074	99,82	12.073	99,81	12.075	99,83
JUMLAH 2020			13.368	13.368	100,00	12.891	96,43	12.814	12.814	100,00	12.749	99,49	12.805	99,93	12.804	99,92	12.803	99,91	12.804	99,92
JUMLAH 2019			13.659	13.659	100,00	12.756	93,39	12.641	12.639	99,98	12.535	99,16	12.639	99,98	12.635	99,95	12.633	99,94	12.639	99,98
JUMLAH 2018			13.572	13.572	100,00	12.575	92,65	12.515	12.514	99,99									12.503	99,90
JUMLAH 2017			13.380	13.380	100,00	12.566	93,92	12.567	12.563	99,97									12.562	99,96

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonotunggal	Wonotunggal	624	143	22,92	147	23,56	172	27,56	165	26,44	55	8,81	539	86,38
2	Bandar	Bandar 1	943	126	13,36	138	14,63	134	14,21	61	6,47	39	4,14	372	39,45
		Bandar 2	380	161	42,37	159	41,84	122	32,11	76	20,00	49	12,89	406	106,84
3	Blado	Blado 1	570	45	7,89	41	7,19	237	41,58	129	22,63	49	8,60	456	80,00
		Blado 2	231	86	37,23	80	34,63	100	43,29	32	13,85	8	3,46	220	95,24
4	Reban	Reban	573	544	94,94	516	90,05	36	6,28	0	0,00	0	0,00	552	96,34
5	Bawang	Bawang	809	214	26,45	151	18,67	113	13,97	29	3,58	11	1,36	304	37,58
6	Tersono	Tersono	591	120	20,30	128	21,66	113	19,12	11	1,86	6	1,02	258	43,65
7	Gringsing	Gringsing 1	685	591	86,28	588	85,84	490	71,53	41	5,99	4	0,58	1.123	163,94
		Gringsing 2	233	103	44,21	85	36,48	27	11,59	15	6,44	7	3,00	134	57,51
8	Limpung	Limpung	603	167	27,69	148	24,54	226	37,48	192	31,84	87	14,43	653	108,29
9	Banyuputih	Banyuputih	555	160	28,83	161	29,01	124	22,34	83	14,95	33	5,95	401	72,25
10	Subah	Subah	799	251	31,41	235	29,41	205	25,66	49	6,13	29	3,63	518	64,83
11	Pecalungan	Pecalungan	557	136	24,42	131	23,52	37	6,64	16	2,87	2	0,36	186	33,39
12	Tulis	Tulis	723	428	59,20	405	56,02	89	12,31	50	6,92	15	2,07	559	77,32
13	Kandeman	Kandeman	946	944	99,79	888	93,87	23	2,43	0	0,00	0	0,00	911	96,30
14	Batang	Batang 1	475	114	24,00	105	22,11	146	30,74	131	27,58	97	20,42	479	100,84
		Batang 2	486	238	48,97	209	43,00	101	20,78	62	12,76	44	9,05	416	85,60
		Batang 3	603	593	98,34	469	77,78	203	33,67	27	4,48	8	1,33	707	117,25
		Batang 4	490	203	41,43	141	28,78	138	28,16	75	15,31	77	15,71	431	87,96
15	Warungasem	Warungasem	884	268	30,32	228	25,79	307	34,73	217	24,55	132	14,93	884	100,00
JUMLAH 2021			12.760	5.635	44,16	5.153	40,38	3.143	24,63	1.461	11,45	752	5,89	10.509	82,36
JUMLAH 2020			13.368	6.613	49,47	4.815	36,02	3.738	27,96	1.708	12,78	837	6,26	11.098	83,02
JUMLAH 2019			13.659	7.044	51,57	6.637	48,59	4.006	29,33	1.885	13,80	849	6,22	13.377	97,94
JUMLAH 2018			13.572	6.837	50,38	6.293	46,37	3.593	26,47	1.941	14,30	806	5,94	2	91,53
JUMLAH 2017			13.380	7.301	54,57	6.803	50,84	3.618	27,04	2.100	15,70	1.011	7,56	13.121	98,06

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wonotunggal	Wonotunggal	5.574	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	7.643	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bandar 2	4.174	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Blado	Blado 1	5.990	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Blado 2	1.934	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Reban	Reban	6.293	21	0,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Bawang	Bawang	9.145	90	0,98	7	0,08	2	0,02	0	0,00	0	0,00
6	Tersono	Tersono	6.253	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	6.473	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Gringsing 2	3.353	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Limpung	Limpung	9.757	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	6.110	94	1,54	3	0,05	3	0,05	0	0,00	0	0,00
10	Subah	Subah	9.043	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	5.639	36	0,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Tulis	Tulis	6.080	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	Kandeman	Kandeman	8.904	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Batang	Batang 1	7.511	11	0,15	2	0,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang 2	3.056	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang 3	7.247	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang 4	6.509	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Warungasem	Warungasem	12.993	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH 2021			139.681	252	0,18	12	0,01	5	0,004	0	0,00	0	0,00
JUMLAH 2020			123.730	830	0,67	53	0,04	8	0,006	0	0,00	0	0,00
JUMLAH 2019			132.730	728	0,55	40	0,03	8	0,006	3	0,00	1	0,00

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wonotunggal	Wonotunggal	6.249	143	2,29	147	2,35	172	2,75	165	2,64	55	0,88
2	Bandar	Bandar 1	8.571	126	1,47	138	1,61	134	1,56	61	0,71	39	0,46
		Bandar 2	4.609	161	3,49	159	3,45	122	2,65	76	1,65	49	1,06
3	Blado	Blado 1	6.557	45	0,69	41	0,63	237	3,61	129	1,97	49	0,75
		Blado 2	2.190	86	3,93	80	3,65	100	4,57	32	1,46	8	0,37
4	Reban	Reban	6.923	565	8,16	516	7,45	36	0,52	0	0,00	0	0,00
5	Bawang	Bawang	10.065	304	3,02	158	1,57	115	1,14	29	0,29	11	0,11
6	Tersono	Tersono	6.835	120	1,76	128	1,87	113	1,65	11	0,16	6	0,09
7	Gringsing	Gringsing 1	7.188	591	8,22	588	8,18	490	6,82	41	0,57	4	0,06
		Gringsing 2	3.596	103	2,86	85	2,36	27	0,75	15	0,42	7	0,19
8	Limpung	Limpung	10.413	167	1,60	148	1,42	226	2,17	192	1,84	87	0,84
9	Banyuputih	Banyuputih	6.789	254	3,74	164	2,42	127	1,87	83	1,22	33	0,49
10	Subah	Subah	9.910	251	2,53	235	2,37	205	2,07	49	0,49	29	0,29
11	Pecalungan	Pecalungan	6.270	172	2,74	131	2,09	37	0,59	16	0,26	2	0,03
12	Tulis	Tulis	6.788	428	6,31	405	5,97	89	1,31	50	0,74	15	0,22
13	Kandeman	Kandeman	9.842	944	9,59	888	9,02	23	0,23	0	0,00	0	0,00
14	Batang	Batang 1	8.052	125	1,55	107	1,33	146	1,81	131	1,63	97	1,20
		Batang 2	3.626	238	6,56	209	5,76	101	2,79	62	1,71	44	1,21
		Batang 3	7.846	593	7,56	469	5,98	203	2,59	27	0,34	8	0,10
		Batang 4	7.043	203	2,88	141	2,00	138	1,96	75	1,06	77	1,09
15	Warungasem	Warungasem	13.947	268	1,92	228	1,63	307	2,20	217	1,56	132	0,95
TAHUN 2021			153.309	5.887	3,84	5.165	3,37	3.148	2,05	1.461	0,95	752	0,49
TAHUN 2020			137.389	6.255	4,55	5.130	3,73	2.723	1,98	1.307	0,95	717	0,52
TAHUN 2019			146.389	7.778	5,31	6.677	4,56	4.014	2,74	1.888	1,29	850	0,58

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	624	591	94,71
2	Bandar	Bandar 1	943	839	88,97
		Bandar 2	380	334	87,89
3	Blado	Blado 1	570	525	92,11
		Blado 2	231	207	89,61
4	Reban	Reban	573	550	95,99
5	Bawang	Bawang	809	802	99,13
6	Tersono	Tersono	591	531	89,85
7	Gringsing	Gringsing 1	685	680	99,27
		Gringsing 2	233	228	97,85
8	Limpung	Limpung	603	561	93,03
9	Banyuputih	Banyuputih	555	532	95,86
10	Subah	Subah	799	773	96,75
11	Pecalungan	Pecalungan	557	545	97,85
12	Tulis	Tulis	723	695	96,13
13	Kandeman	Kandeman	946	898	94,93
14	Batang	Batang 1	475	400	84,21
		Batang 2	486	465	95,68
		Batang 3	603	599	99,34
		Batang 4	490	436	88,98
15	Warungasem	Warungasem	884	813	91,97
JUMLAH 2021			12.760	12.004	94,08
JUMLAH 2020			13.368	13.038	97,53
JUMLAH 2019			13.659	12.882	94,31
JUMLAH 2018			13.572	12.784	94,19
JUMLAH 2017			13.380	12.903	96,43

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wonotunggal	Wonotunggal	9.361	152	2,17	3.021	43,10	1.439	20,53	818	11,67	214	3,05	324	4,62	1.041	14,85	7.009	74,87
2	Bandar	Bandar 1	9.048	491	6,10	2.982	37,07	1.971	24,50	573	7,12	221	2,75	312	3,88	1.495	18,58	8.045	88,91
		Bandar 2	3.374	14	0,58	1.555	64,02	353	14,53	36	1,48	4	0,16	64	2,63	403	16,59	2.429	71,99
3	Blado	Blado 1	5.954	80	1,77	2.135	47,19	750	16,58	225	4,97	117	2,59	202	4,47	1.015	22,44	4.524	75,98
		Blado 2	2.935	70	2,42	1.332	46,14	611	21,16	139	4,81	95	3,29	181	6,27	459	15,90	2.887	98,36
4	Reban	Reban	7.706	208	3,71	2.678	47,76	771	13,75	442	7,88	136	2,43	230	4,10	1.142	20,37	5.607	72,76
5	Bawang	Bawang	12.978	399	4,12	4.864	50,26	664	6,86	1.135	11,73	143	1,48	225	2,32	2.248	23,23	9.678	74,57
6	Tersono	Tersono	6.942	152	2,86	2.488	46,77	523	9,83	316	5,94	52	0,98	165	3,10	1.624	30,53	5.320	76,63
7	Gringsing	Gringsing 1	11.763	550	6,25	4.638	52,70	2.032	23,09	312	3,55	21	0,24	363	4,13	884	10,05	8.800	74,81
		Gringsing 2	3.911	256	8,58	1.273	42,66	976	32,71	102	3,42	9	0,30	67	2,25	301	10,09	2.984	76,30
8	Limpung	Limpung	8.065	459	8,31	2.552	46,22	901	16,32	310	5,61	65	1,18	246	4,46	988	17,90	5.521	68,46
9	Banyuputih	Banyuputih	8.265	185	2,88	3.509	54,60	1.314	20,44	503	7,83	54	0,84	141	2,19	721	11,22	6.427	77,76
10	Subah	Subah	13.818	294	2,89	5.431	53,48	1.624	15,99	1.215	11,96	193	1,90	751	7,39	648	6,38	10.156	73,50
11	Pecalungan	Pecalungan	10.404	623	5,99	5.811	55,85	1.488	14,30	424	4,08	579	5,57	492	4,73	987	9,49	10.404	100,00
12	Tulis	Tulis	10.734	489	6,44	3.602	47,43	1.615	21,27	278	3,66	122	1,61	339	4,46	1.149	15,13	7.594	70,75
13	Kandeman	Kandeman	10.303	149	1,99	5.066	67,82	953	12,76	224	3,00	28	0,37	212	2,84	838	11,22	7.470	72,50
14	Batang	Batang 1	6.299	124	2,60	2.424	50,89	932	19,57	516	10,83	11	0,23	345	7,24	411	8,63	4.763	75,62
		Batang 2	6.343	107	1,99	3.296	61,20	833	15,47	463	8,60	13	0,24	322	5,98	352	6,54	5.386	84,91
		Batang 3	6.406	255	5,21	2.162	44,14	807	16,48	712	14,54	16	0,33	429	8,76	517	10,56	4.898	76,46
		Batang 4	5.993	148	3,14	2.664	56,56	726	15,41	322	6,84	11	0,23	279	5,92	560	11,89	4.710	78,59
15	Warungasem	Warungasem	9.863	311	5,84	1.986	37,32	929	17,46	772	14,51	96	1,80	523	9,83	704	13,23	5.321	53,95
JUMLAH 2021			170.465	5.516	4,25	65.469	50,39	22.212	17,09	9.837	7,57	2.200	1,69	6.212	4,78	18.487	14,23	129.933	76,22
JUMLAH 2020			176.339	5.681	4,27	68.831	51,72	21.794	16,38	9.940	7,47	2.716	2,04	6.234	4,68	17.896	13,45	133.092	75,48
JUMLAH 2019			180.065	7.663	5,60	69.039	50,48	25.922	18,95	9.287	6,79	3.315	2,42	6.715	4,91	14.824	10,84	136.765	75,95
JUMLAH 2018			177.931	8.203	5,54	76.372	51,56	26.883	18,15	9.997	6,75	4.181	2,82	7.189	4,85	15.305	10,33	148.130	83,25
JUMLAH 2017			174.554	7.309	5,04	76.277	52,65	27.404	18,91	9.142	6,31	4.182	2,89	6.896	4,76	13.670	9,44	144.880	83,00

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wonotunggal	Wonotunggal	588	0	0,00	148	76,29	2	1,03	24	12,37	0	0,00	3	1,55	17	8,76	194	32,99
2	Bandar	Bandar 1	904	0	0,00	76	40,43	2	1,06	11	5,85	0	0,00	1	0,53	98	52,13	188	20,80
		Bandar 2	383	0	0,00	26	26,80	0	0,00	3	3,09	0	0,00	0	0,00	68	70,10	97	25,33
3	Blado	Blado 1	544	0	0,00	13	6,40	10	4,93	19	9,36	0	0,00	4	1,97	157	77,34	203	37,32
		Blado 2	233	0	0,00	28	49,12	0	0,00	1	1,75	0	0,00	2	3,51	26	45,61	57	24,46
4	Reban	Reban	604	0	0,00	61	52,59	0	0,00	15	12,93	0	0,00	6	5,17	34	29,31	116	19,21
5	Bawang	Bawang	822	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	3,30	0	0,00	1	1,10	87	95,60	91	11,07
6	Tersono	Tersono	525	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	13,64	0	0,00	1	4,55	18	81,82	22	4,19
7	Gringsing	Gringsing 1	628	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	19,35	0	0,00	2	6,45	23	74,19	31	4,94
		Gringsing 2	231	0	0,00	192	87,27	0	0,00	4	1,82	0	0,00	2	0,91	22	10,00	220	95,24
8	Limpung	Limpung	579	2	1,10	88	48,62	9	4,97	16	8,84	0	0,00	8	4,42	58	32,04	181	31,26
9	Banyuputih	Banyuputih	545	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	6,67	0	0,00	0	0,00	14	93,33	15	2,75
10	Subah	Subah	729	0	0,00	35	30,43	4	3,48	24	20,87	0	0,00	4	3,48	48	41,74	115	15,78
11	Pecalungan	Pecalungan	533	0	0,00	353	72,34	0	0,00	17	3,48	0	0,00	1	0,20	117	23,98	488	91,56
12	Tulis	Tulis	652	0	0,00	203	65,27	83	26,69	4	1,29	0	0,00	1	0,32	20	6,43	311	47,70
13	Kandeman	Kandeman	881	0	0,00	635	99,06	0	0,00	1	0,16	0	0,00	1	0,16	4	0,62	641	72,76
14	Batang	Batang 1	428	6	3,05	118	59,90	25	12,69	25	12,69	0	0,00	9	4,57	14	7,11	197	46,03
		Batang 2	430	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	25,00	0	0,00	11	68,75	1	6,25	16	3,72
		Batang 3	590	0	0,00	1	2,38	0	0,00	25	59,52	0	0,00	1	2,38	15	35,71	42	7,12
		Batang 4	468	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	26,23	0	0,00	0	0,00	45	73,77	61	13,03
15	Warungasem	Warungasem	799	0	0,00	118	74,68	0	0,00	19	12,03	0	0,00	2	1,27	19	12,03	158	19,77
JUMLAH 2021			12.096	8	0,23	2.095	60,83	135	3,92	241	7,00	0	0,00	60	1,74	905	26,28	3.444	28,47
JUMLAH 2020			12.814	25	0,59	2.827	66,90	361	8,54	242	5,73	0	0,00	64	1,51	707	16,73	4.226	32,98
JUMLAH 2019			12.641	60	1,90	2.135	67,63	222	7,03	174	5,51	2	0,06	123	3,90	441	13,97	3.157	24,97

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wonotunggal	Wonotunggal	624	278	278	100,00	311	278	589	12	8	20	12	100,00	8	100,00	20	100,00
2	Bandar	Bandar 1	943	337	337	100,00	465	440	905	73	51	124	73	100,00	51	100,00	124	100,00
		Bandar 2	380	155	155	100,00	200	184	384	73	82	155	73	100,00	82	100,00	155	100,00
3	Blado	Blado 1	570	150	150	100,00	278	265	543	27	20	47	27	100,00	20	100,00	47	100,00
		Blado 2	231	97	97	100,00	125	106	231	16	10	26	16	100,00	10	100,00	26	100,00
4	Reban	Reban	573	214	214	100,00	310	287	597	32	32	64	32	100,00	32	100,00	64	100,00
5	Bawang	Bawang	809	172	172	100,00	452	375	827	41	32	73	41	100,00	32	100,00	73	100,00
6	Tersono	Tersono	591	224	224	100,00	281	241	522	15	16	31	15	100,00	16	100,00	31	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	685	226	226	100,00	329	292	621	48	33	81	48	100,00	33	100,00	81	100,00
		Gringsing 2	233	36	36	100,00	135	96	231	2	3	5	2	100,00	3	100,00	5	100,00
8	Limpung	Limpung	603	213	213	100,00	273	302	575	35	32	67	35	100,00	32	100,00	67	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	555	215	215	100,00	286	257	543	11	25	36	11	100,00	25	100,00	36	100,00
10	Subah	Subah	799	387	387	100,00	355	374	729	35	42	77	35	100,00	42	100,00	77	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	557	129	129	100,00	251	274	525	43	28	71	43	100,00	28	100,00	71	100,00
12	Tulis	Tulis	723	129	129	100,00	327	324	651	20	17	37	20	100,00	17	100,00	37	100,00
13	Kandeman	Kandeman	946	315	315	100,00	497	389	886	27	18	45	27	100,00	18	100,00	45	100,00
14	Batang	Batang 1	475	255	255	100,00	225	201	426	14	18	32	14	100,00	18	100,00	32	100,00
		Batang 2	486	72	72	100,00	243	185	428	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00
		Batang 3	603	256	256	100,00	330	256	586	51	37	88	51	100,00	37	100,00	88	100,00
		Batang 4	490	139	139	100,00	253	218	471	21	11	32	21	100,00	11	100,00	32	100,00
15	Warungasem	Warungasem	884	118	118	100,00	409	390	799	24	14	38	24	100,00	14	100,00	38	100,00
JUMLAH 2021			12.760	4.117	4.117	100,00	6.335	5.734	12.069	624	532	1.156	624	100,00	532	100,00	1.156	100,00
JUMLAH 2020			13.368	4.592	4.592	100,00	6.586	6.216	12.802	780	670	1.450	780	100,00	670	100,00	1.450	100,00
JUMLAH 2019			13.659	4.595	4.595	100,00	6.554	6.049	12.603	903	968	1.871	903	100,00	968	100,00	1.871	100,00
JUMLAH 2018			13.572	4.638	4.638	100,00	6.471	6.045	12.516	911	885	1.796	911	100,00	885	100,00	1.796	100,00
JUMLAH 2017			13.380	3.926	3.926	100,00	6.564	6.008	12.572	1.035	953	1.988	1.035	100,00	953	100,00	1.988	100,00

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wonotunggal	Wonotunggal	4	4	0	4	1	2	0	2	5	6	0	6
2	Bandar	Bandar 1	7	9	0	9	0	4	0	4	7	13	0	13
		Bandar 2	0	0	0	0	4	5	0	5	4	5	0	5
3	Blado	Blado 1	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
		Blado 2	4	5	0	5	5	5	0	5	9	10	0	10
4	Reban	Reban	4	6	2	8	0	0	1	1	4	6	3	9
5	Bawang	Bawang	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
6	Tersono	Tersono	2	2	0	2	4	5	1	6	6	7	1	8
7	Gringsing	Gringsing 1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
		Gringsing 2	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
8	Limpung	Limpung	2	3	0	3	2	2	0	2	4	5	0	5
9	Banyuputih	Banyuputih	2	2	0	2	3	5	0	5	5	7	0	7
10	Subah	Subah	6	7	2	9	4	5	0	5	10	12	2	14
11	Pecalungan	Pecalungan	2	3	0	3	1	3	0	3	3	6	0	6
12	Tulis	Tulis	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
13	Kandeman	Kandeman	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
14	Batang	Batang 1	2	3	2	5	1	3	0	3	3	6	2	8
		Batang 2	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
		Batang 3	2	4	0	4	3	3	1	4	5	7	1	8
		Batang 4	2	3	0	3	0	1	0	1	2	4	0	4
15	Warungasem	Warungasem	3	3	1	4	1	1	0	1	4	4	1	5
JUMLAH 2021			59	73	7	80	34	49	3	52	93	122	10	132
ANGKA KEMATIAN 2021			9,31	11,52	1,10	12,63	5,93	8,55	0,52	9,07	7,71	10,11	0,83	10,94
JUMLAH 2020			65	85	18	103	23	36	9	45	88	121	27	148
ANGKA KEMATIAN 2020			9,87	12,91	2,73	15,64	3,70	5,79	1,45	7,24	6,87	9,45	2,11	11,56
JUMLAH 2019			53	78	13	91	41	66	11	77	94	144	24	168
ANGKA KEMATIAN 2019			8,09	11,90	1,98	13,88	6,78	10,91	1,82	12,73	7,46	11,43	1,90	13,33
JUMLAH 2018			59	82	16	98	41	59	9	68	100	141	25	166
ANGKA KEMATIAN 2018			9,12	12,67	2,47	15,14	6,78	9,76	1,49	11,25	7,99	11,27	2,00	13,26
JUMLAH 2017			59	93	20	113	41	67	16	83	100	160	36	196
ANGKA KEMATIAN 2017			8,99	14,17	3,05	17,22	6,82	11,15	2,66	13,81	7,95	12,73	2,86	15,59

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	2	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Bandar	Bandar 1	2	2	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
		Bandar 2	1	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	1	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3
5	Bawang	Bawang	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gringsing 2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung	Limpung	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	1	5	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis	Tulis	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman	Kandeman	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang	Batang 1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2
		Batang 2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 3	0	4	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Batang 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TAHUN 2021			23	27	0	3	23	17	1	7	0	0	1	0	20	0	1	0	0	0	0	9
TAHUN 2020			16	16	0	2	22	32	3	4	0	0	0	1	25	2	3	0	0	0	0	22
TAHUN 2019			32	18	0	6	16	22	6	11	0	0	0	2	31	6	2	0	0	0	0	16

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	278	589	311	100,00	278	100,00	589	100,00	7	2,25	4	1,44	11	1,87
2	Bandar	Bandar 1	465	440	905	465	100,00	440	100,00	905	100,00	38	8,17	37	8,41	75	8,29
		Bandar 2	200	184	384	200	100,00	184	100,00	384	100,00	0	0,00	7	3,80	7	1,82
3	Blado	Blado 1	278	265	543	278	100,00	265	100,00	543	100,00	33	11,87	22	8,30	55	10,13
		Blado 2	125	106	231	125	100,00	106	100,00	231	100,00	3	2,40	5	4,72	8	3,46
4	Reban	Reban	310	287	597	310	100,00	287	100,00	597	100,00	12	3,87	20	6,97	32	5,36
5	Bawang	Bawang	452	375	827	452	100,00	375	100,00	827	100,00	33	7,30	23	6,13	56	6,77
6	Tersono	Tersono	281	241	522	281	100,00	241	100,00	522	100,00	18	6,41	16	6,64	34	6,51
7	Gringsing	Gringsing 1	329	292	621	329	100,00	292	100,00	621	100,00	15	4,56	13	4,45	28	4,51
		Gringsing 2	135	96	231	135	100,00	96	100,00	231	100,00	6	4,44	3	3,13	9	3,90
8	Limpung	Limpung	273	302	575	273	100,00	302	100,00	575	100,00	19	6,96	23	7,62	42	7,30
9	Banyuputih	Banyuputih	286	257	543	286	100,00	257	100,00	543	100,00	11	3,85	22	8,56	33	6,08
10	Subah	Subah	355	374	729	355	100,00	374	100,00	729	100,00	22	6,20	30	8,02	52	7,13
11	Pecalungan	Pecalungan	251	274	525	251	100,00	274	100,00	525	100,00	11	4,38	12	4,38	23	4,38
12	Tulis	Tulis	327	324	651	327	100,00	324	100,00	651	100,00	15	4,59	20	6,17	35	5,38
13	Kandeman	Kandeman	497	389	886	497	100,00	389	100,00	886	100,00	15	3,02	11	2,83	26	2,93
14	Batang	Batang 1	225	201	426	225	100,00	201	100,00	426	100,00	11	4,89	12	5,97	23	5,40
		Batang 2	243	185	428	243	100,00	185	100,00	428	100,00	3	1,23	0	0,00	3	0,70
		Batang 3	330	256	586	330	100,00	256	100,00	586	100,00	11	3,33	6	2,34	17	2,90
		Batang 4	253	218	471	253	100,00	218	100,00	471	100,00	13	5,14	5	2,29	18	3,82
15	Warungasem	Warungasem	409	390	799	409	100,00	390	100,00	799	100,00	26	6,36	19	4,87	45	5,63
JUMLAH 2021			6.335	5.734	12.069	6.335	100,00	5.734	100,00	12.069	100,00	322	5,08	310	5,41	632	5,24
JUMLAH 2020			6.586	6.216	12.802	6.586	100,00	6.216	100,00	12.802	100,00	292	4,43	317	5,10	609	4,76
JUMLAH 2019			6.554	6.049	12.603	6.554	100,00	6.049	100,00	12.603	100,00	293	4,47	347	5,74	640	5,08
JUMLAH 2018			6.471	6.045	12.516	6.471	100,00	6.045	100,00	12.516	100,00	308	4,76	293	4,85	601	4,80
JUMLAH 2017			6.564	6.008	12.572	6.564	100,00	6.008	100,00	12.572	100,00	330	5,03	277	4,61	607	4,83

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	278	589	311	100,00	278	100,00	589	100,00	307	98,71	278	100,00	585	99,32
2	Bandar	Bandar 1	465	440	905	464	99,78	440	100,00	904	99,89	460	98,92	440	100,00	900	99,45
		Bandar 2	200	184	384	200	100,00	184	100,00	384	100,00	200	100,00	180	97,83	380	98,96
3	Blado	Blado 1	278	265	543	277	99,64	265	100,00	542	99,82	276	99,28	264	99,62	540	99,45
		Blado 2	125	106	231	125	100,00	106	100,00	231	100,00	122	97,60	99	93,40	221	95,67
4	Reban	Reban	310	287	597	310	100,00	287	100,00	597	100,00	307	99,03	287	100,00	594	99,50
5	Bawang	Bawang	452	375	827	452	100,00	375	100,00	827	100,00	448	99,12	374	99,73	822	99,40
6	Tersono	Tersono	281	241	522	280	99,64	240	99,59	520	99,62	280	99,64	236	97,93	516	98,85
7	Gringsing	Gringsing 1	329	292	621	329	100,00	292	100,00	621	100,00	328	99,70	292	100,00	620	99,84
		Gringsing 2	135	96	231	135	100,00	96	100,00	231	100,00	134	99,26	96	100,00	230	99,57
8	Limpung	Limpung	273	302	575	273	100,00	302	100,00	575	100,00	271	99,27	300	99,34	571	99,30
9	Banyuputih	Banyuputih	286	257	543	286	100,00	257	100,00	543	100,00	284	99,30	254	98,83	538	99,08
10	Subah	Subah	355	374	729	355	100,00	370	98,93	725	99,45	350	98,59	368	98,40	718	98,49
11	Pecalungan	Pecalungan	251	274	525	251	100,00	274	100,00	525	100,00	249	99,20	273	99,64	522	99,43
12	Tulis	Tulis	327	324	651	327	100,00	324	100,00	651	100,00	326	99,69	323	99,69	649	99,69
13	Kandeman	Kandeman	497	389	886	496	99,80	389	100,00	885	99,89	493	99,20	387	99,49	880	99,32
14	Batang	Batang 1	225	201	426	225	100,00	201	100,00	426	100,00	223	99,11	200	99,50	423	99,30
		Batang 2	243	185	428	243	100,00	185	100,00	428	100,00	240	98,77	185	100,00	425	99,30
		Batang 3	330	256	586	330	100,00	255	99,61	585	99,83	329	99,70	253	98,83	582	99,32
		Batang 4	253	218	471	253	100,00	218	100,00	471	100,00	253	100,00	218	100,00	471	100,00
15	Warungasem	Warungasem	409	390	799	408	99,76	390	100,00	798	99,87	408	99,76	389	99,74	797	99,75
JUMLAH 2021			6.335	5.734	12.069	6.330	99,92	5.728	99,90	12.058	99,91	6.288	99,26	5.696	99,34	11.984	99,30
JUMLAH 2020			6.586	6.216	12.802	6.570	99,76	6.219	100,05	12.789	99,90	6.529	99,13	6.195	99,66	12.724	99,39
JUMLAH 2019			6.554	6.049	12.603	6.550	99,94	6.038	99,82	12.588	99,88	6.510	99,33	6.016	99,45	12.526	99,39
JUMLAH 2018			6.471	6.045	12.516	6.452	99,71	6.032	99,78	12.484	99,74	6.413	99,10	6.007	99,37	12.420	99,23
JUMLAH 2017			6.564	6.008	12.572	6.522	99,36	5.992	99,73	12.514	99,54	6.498	98,99	5.968	99,33	12.466	99,16

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonotunggal	Wonotunggal	589	453	76,91	405	275	67,90
2	Bandar	Bandar 1	905	690	76,24	562	381	67,79
		Bandar 2	384	250	65,10	392	248	63,27
3	Blado	Blado 1	543	486	89,50	427	323	75,64
		Blado 2	231	139	60,17	163	64	39,26
4	Reban	Reban	597	335	56,11	385	295	76,62
5	Bawang	Bawang	827	649	78,48	307	177	57,65
6	Tersono	Tersono	522	305	58,43	500	421	84,20
7	Gringsing	Gringsing 1	621	502	80,84	486	193	39,71
		Gringsing 2	231	136	58,87	122	58	47,54
8	Limpung	Limpung	575	443	77,04	390	337	86,41
9	Banyuputih	Banyuputih	543	506	93,19	282	146	51,77
10	Subah	Subah	729	646	88,61	446	299	67,04
11	Pecalungan	Pecalungan	525	446	84,95	347	234	67,44
12	Tulis	Tulis	651	617	94,78	505	309	61,19
13	Kandeman	Kandeman	886	869	98,08	748	415	55,48
14	Batang	Batang 1	426	394	92,49	350	143	40,86
		Batang 2	428	409	95,56	344	192	55,81
		Batang 3	586	566	96,59	454	253	55,73
		Batang 4	471	408	86,62	313	190	60,70
15	Warungasem	Warungasem	799	727	90,99	659	464	70,41
JUMLAH 2021			12.069	9.976	82,66	8.587	5.417	63,08
JUMLAH 2020			12.802	10.790	84,28	9.895	6.168	62,33
JUMLAH 2019			12.603	10.329	81,96	10.316	5.967	57,84
JUMLAH 2018			12.516	8.863	70,81	9.954	5.355	53,80
JUMLAH 2017			12.572	8.780	69,84	10.028	4.775	47,62

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	278	589	270	86,82	313	112,59	583	98,98
2	Bandar	Bandar 1	465	440	905	385	82,80	400	90,91	785	86,74
		Bandar 2	200	184	384	178	89,00	162	88,04	340	88,54
3	Blado	Blado 1	278	265	543	246	88,49	244	92,08	490	90,24
		Blado 2	125	106	231	124	99,20	101	95,28	225	97,40
4	Reban	Reban	310	287	597	335	108,06	262	91,29	597	100,00
5	Bawang	Bawang	452	375	827	394	87,17	433	115,47	827	100,00
6	Tersono	Tersono	281	241	522	267	95,02	255	105,81	522	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	329	292	621	287	87,23	282	96,58	569	91,63
		Gringsing 2	135	96	231	86	63,70	68	70,83	154	66,67
8	Limpung	Limpung	273	302	575	285	104,40	287	95,03	572	99,48
9	Banyuputih	Banyuputih	286	257	543	244	85,31	247	96,11	491	90,42
10	Subah	Subah	355	374	729	328	92,39	336	89,84	664	91,08
11	Pecalungan	Pecalungan	251	274	525	255	101,59	270	98,54	525	100,00
12	Tulis	Tulis	327	324	651	295	90,21	301	92,90	596	91,55
13	Kandeman	Kandeman	497	389	886	446	89,74	440	113,11	886	100,00
14	Batang	Batang 1	225	201	426	236	104,89	190	94,53	426	100,00
		Batang 2	243	185	428	210	86,42	215	116,22	425	99,30
		Batang 3	330	256	586	270	81,82	218	85,16	488	83,28
		Batang 4	253	218	471	218	86,17	205	94,04	423	89,81
15	Warungasem	Warungasem	409	390	799	426	104,16	373	95,64	799	100,00
JUMLAH 2021			6.335	5.734	12.069	5.785	91,32	5.602	97,70	11.387	94,35
JUMLAH 2020			6.586	6.216	12.802	5.880	89,28	5.692	91,57	11.572	90,39
JUMLAH 2019			6.477	6.003	12.480	6.480	100,05	6.000	99,95	12.480	100,00
JUMLAH 2018			6.471	6.045	12.516	6.268	96,86	5.993	99,14	12.261	97,96
JUMLAH 2017			6.564	6.008	12.572	6.313	96,18	5.839	97,19	12.152	96,66

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	14	93,33
2	Bandar	Bandar 1	11	7	63,64
		Bandar 2	6	4	66,67
3	Blado	Blado 1	12	7	58,33
		Blado 2	6	4	66,67
4	Reban	Reban	19	17	89,47
5	Bawang	Bawang	20	18	90,00
6	Tersono	Tersono	20	20	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	10	10	100,00
		Gringsing 2	5	5	100,00
8	Limpung	Limpung	17	14	82,35
9	Banyuputih	Banyuputih	11	11	100,00
10	Subah	Subah	17	16	94,12
11	Pecalungan	Pecalungan	10	8	80,00
12	Tulis	Tulis	17	15	88,24
13	Kandeman	Kandeman	13	11	84,62
14	Batang	Batang 1	5	5	100,00
		Batang 2	4	4	100,00
		Batang 3	6	6	100,00
		Batang 4	6	6	100,00
15	Warungasem	Warungasem	18	17	94,44
JUMLAH 2021			248	219	88,31
JUMLAH 2020			248	248	100,00
JUMLAH 2019			248	248	100,00
JUMLAH 2018			248	248	100,00
JUMLAH 2017			248	248	100,00

Sumber: Bidang P2P

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	278	589	278	89,39	268	96,40	546	92,70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	305	98,07	276	99,28	581	98,64			
2	Bandar	Bandar 1	465	440	905	449	96,56	426	96,82	875	96,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	404	86,88	394	89,55	798	88,18			
		Bandar 2	200	184	384	193	96,50	168	91,30	361	94,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	167	83,50	154	83,70	321	83,59			
3	Blado	Blado 1	278	265	543	181	65,11	184	69,43	365	67,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	187	67,27	192	72,45	379	69,80			
		Blado 2	125	106	231	92	73,60	81	76,42	173	74,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	118	94,40	109	102,83	227	98,27			
4	Reban	Reban	310	287	597	287	92,58	271	94,43	558	93,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	303	97,74	264	91,99	567	94,97			
5	Bawang	Bawang	452	375	827	388	85,84	322	85,87	710	85,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	411	90,93	350	93,33	761	92,02			
6	Tersono	Tersono	281	241	522	237	84,34	211	87,55	448	85,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	247	87,90	195	80,91	442	84,67			
7	Gringsing	Gringsing 1	329	292	621	312	94,83	292	100,00	604	97,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	309	93,92	292	100,00	601	96,78			
		Gringsing 2	135	96	231	125	92,59	76	79,17	201	87,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	127	94,07	76	79,17	203	87,88			
8	Limpung	Limpung	273	302	575	277	101,47	305	100,99	582	101,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	271	99,27	276	91,39	547	95,13			
9	Banyuputih	Banyuputih	286	257	543	269	94,06	239	93,00	508	93,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	251	87,76	234	91,05	485	89,32			
10	Subah	Subah	355	374	729	311	87,61	358	95,72	669	91,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	351	98,87	373	99,73	724	99,31			
11	Pecalungan	Pecalungan	251	274	525	249	99,20	269	98,18	518	98,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	228	90,84	259	94,53	487	92,76			
12	Tulis	Tulis	327	324	651	314	96,02	292	90,12	606	93,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	311	95,11	289	89,20	600	92,17			
13	Kandeman	Kandeman	497	389	886	480	96,58	371	95,37	851	96,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	484	97,38	388	99,74	872	98,42			
14	Batang	Batang 1	225	201	426	224	99,56	188	93,53	412	96,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	237	105,33	187	93,03	424	99,53			
		Batang 2	243	185	428	234	96,30	156	84,32	390	91,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	233	95,88	165	89,19	398	92,99			
		Batang 3	330	256	586	391	118,48	304	118,75	695	118,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	437	132,42	341	133,20	778	132,76			
		Batang 4	253	218	471	226	89,33	187	85,78	413	87,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	187	73,91	184	84,40	371	78,77			
15	Warungasem	Warungasem	409	390	799	338	82,64	329	84,36	667	83,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	336	82,15	336	86,15	672	84,11			
JUMLAH 2021			6.335	5.734	12.069	5.855	92,42	5.297	92,38	11.152	92,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5.904	93,20	5.334	93,02	11.238	93,11			
JUMLAH 2020			6.586	6.216	12.802	6.322	95,99	5.957	95,83	12.279	95,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.272	95,23	5.905	95,00	12.177	95,12			
JUMLAH 2019			6.554	6.049	12.603	6.337	96,69	5.980	98,86	12.317	97,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.395	97,57	5.991	99,04	12.386	98,28			
JUMLAH 2018			6.471	6.045	12.516	6.277	97,00	5.868	97,07	12.145	97,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.314	97,57	6.023	99,64	12.337	98,57			
JUMLAH 2017			6.564	6.008	12.572	6.450	98,26	5.827	96,99	12.277	97,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.520	99,33	5.958	99,17	12.478	99,25			

Sumber: Bidang P2P

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Wonotunggal	Wonotunggal	311	278	589	188	60,45	163	58,63	351	59,59	188	60,45	163	58,63	351	59,59	296	95,18	322	115,83	618	104,92	296	95,18	322	115,83	618	104,92
2	Bandar	Bandar 1	465	440	905	237	50,97	216	49,09	453	50,06	237	50,97	216	49,09	453	50,06	256	55,05	288	65,45	544	60,11	256	55,05	288	65,45	544	60,11
		Bandar 2	200	184	384	119	59,50	125	67,93	244	63,54	119	59,50	125	67,93	244	63,54	154	77,00	132	71,74	286	74,48	154	77,00	132	71,74	286	74,48
3	Blado	Blado 1	278	265	543	123	44,24	118	44,53	241	44,38	123	44,24	118	44,53	241	44,38	166	59,71	143	53,96	309	56,91	166	59,71	143	53,96	309	56,91
		Blado 2	125	106	231	96	76,80	79	74,53	175	75,76	96	76,80	79	74,53	175	75,76	99	79,20	85	80,19	184	79,65	99	79,20	85	80,19	184	79,65
4	Reban	Reban	310	287	597	284	91,61	234	81,53	518	86,77	284	91,61	234	81,53	518	86,77	326	105,16	267	93,03	593	99,33	326	105,16	267	93,03	593	99,33
5	Bawang	Bawang	452	375	827	253	55,97	242	64,53	495	59,85	253	55,97	242	64,53	495	59,85	351	77,65	367	97,87	718	86,82	351	77,65	367	97,87	718	86,82
6	Tersono	Tersono	281	241	522	201	71,53	202	83,82	403	77,20	201	71,53	202	83,82	403	77,20	255	90,75	256	106,22	511	97,89	255	90,75	256	106,22	511	97,89
7	Gringsing	Gringsing 1	329	292	621	306	93,01	317	108,56	623	100,32	298	90,58	303	103,77	601	96,78	302	91,79	307	105,14	609	98,07	302	91,79	307	105,14	609	98,07
		Gringsing 2	135	96	231	100	74,07	71	73,96	171	74,03	94	69,63	71	73,96	165	71,43	117	86,67	81	84,38	198	85,71	117	86,67	81	84,38	198	85,71
8	Limpung	Limpung	273	302	575	202	73,99	222	73,51	424	73,74	202	73,99	222	73,51	424	73,74	214	78,39	260	86,09	474	82,43	214	78,39	260	86,09	474	82,43
9	Banyuputih	Banyuputih	286	257	543	175	61,19	177	68,87	352	64,83	179	62,59	174	67,70	353	65,01	238	83,22	248	96,50	486	89,50	238	83,22	248	96,50	486	89,50
10	Subah	Subah	355	374	729	220	61,97	207	55,35	427	58,57	217	61,13	211	56,42	428	58,71	318	89,58	318	85,03	636	87,24	318	89,58	318	85,03	636	87,24
11	Pecalungan	Pecalungan	251	274	525	165	65,74	163	59,49	328	62,48	165	65,74	163	59,49	328	62,48	217	86,45	227	82,85	444	84,57	217	86,45	227	82,85	444	84,57
12	Tulis	Tulis	327	324	651	189	57,80	196	60,49	385	59,14	174	53,21	184	56,79	358	54,99	261	79,82	267	82,41	528	81,11	261	79,82	267	82,41	528	81,11
13	Kandeman	Kandeman	497	389	886	358	72,03	287	73,78	645	72,80	361	72,64	289	74,29	650	73,36	416	83,70	395	101,54	811	91,53	416	83,70	395	101,54	811	91,53
14	Batang	Batang 1	225	201	426	215	95,56	182	90,55	397	93,19	208	92,44	180	89,55	388	91,08	241	107,11	198	98,51	439	103,05	241	107,11	198	98,51	439	103,05
		Batang 2	243	185	428	198	81,48	180	97,30	378	88,32	198	81,48	180	97,30	378	88,32	218	89,71	183	98,92	401	93,69	218	89,71	183	98,92	401	93,69
		Batang 3	330	256	586	328	99,39	231	90,23	559	95,39	328	99,39	231	90,23	559	95,39	311	94,24	239	93,36	550	93,86	311	94,24	239	93,36	550	93,86
		Batang 4	253	218	471	191	75,49	190	87,16	381	80,89	193	76,28	191	87,61	384	81,53	180	71,15	195	89,45	375	79,62	180	71,15	195	89,45	375	79,62
15	Warungasem	Warungasem	409	390	799	331	80,93	310	79,49	641	80,23	331	80,93	310	79,49	641	80,23	350	85,57	312	80,00	662	82,85	350	85,57	312	80,00	662	82,85
JUMLAH 2021			6.335	5.734	12.069	4.479	70,70	4.112	71,71	8.591	71,18	4.449	70,23	4.088	71,29	8.537	70,73	5.286	83,44	5.090	88,77	10.376	85,97	5.286	83,44	5.090	88,77	10.376	85,97
JUMLAH 2020			6.586	6.216	12.802	6.058	91,98	5.990	96,36	12.048	94,11	6.045	91,79	5.962	95,91	12.007	93,79	6.052	91,89	5.799	93,29	11.851	92,57	6.052	91,89	5.799	93,29	11.851	92,57
JUMLAH 2019			6.477	6.003	12.480	6.295	97,19	5.976	99,55	12.271	98,33	6.212	95,91	5.958	99,25	12.170	97,52	6.305	97,34	5.876	97,88	12.181	97,60	6.305	97,34	5.876	97,88	12.181	97,60
JUMLAH 2018			6.471	6.045	12.516	6.351	98,15	5.931	98,11	12.282	98,13	6.376	98,53	5.868	97,07	12.244	97,83	6.265	96,82	6.077	100,53	12.342	98,61	6.265	96,82	6.077	100,53	12.342	98,61
JUMLAH 2017			6.564	6.008	12.572	6.283	96,00	5.793	96,00	12.076	96,05	6.031	91,88	5.617	93,49	11.648	92,65	6.309	96,12	5.800	96,54	12.109	96,32	6.282	95,70	5.769	96,02	12.051	95,86

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonotunggal	Wonotunggal	465	440	905	138	29,68	188	42,73	326	36,02	175	37,63	144	32,73	319	35,25
2	Bandar	Bandar 1	200	184	384	146	73,00	131	71,20	277	72,14	133	66,50	120	65,22	253	65,89
		Bandar 2	278	265	543	99	35,61	99	37,36	198	36,46	86	30,94	115	43,40	201	37,02
3	Blado	Blado 1	125	106	231	85	68,00	84	79,25	169	73,16	85	68,00	96	90,57	181	78,35
		Blado 2	310	287	597	64	20,65	67	23,34	131	21,94	43	13,87	39	13,59	82	13,74
4	Reban	Reban	452	375	827	149	32,96	163	43,47	312	37,73	228	50,44	196	52,27	424	51,27
5	Bawang	Bawang	281	241	522	152	54,09	145	60,17	297	56,90	193	68,68	184	76,35	377	72,22
6	Tersono	Tersono	329	292	621	58	17,63	79	27,05	137	22,06	178	54,10	144	49,32	322	51,85
7	Gringsing	Gringsing 1	135	96	231	304	225,19	267	278,13	571	247,19	229	169,63	232	241,67	461	199,57
		Gringsing 2	273	302	575	61	22,34	77	25,50	138	24,00	66	24,18	70	23,18	136	23,65
8	Limpung	Limpung	286	257	543	155	54,20	155	60,31	310	57,09	138	48,25	142	55,25	280	51,57
9	Banyuputih	Banyuputih	355	374	729	83	23,38	103	27,54	186	25,51	150	42,25	112	29,95	262	35,94
10	Subah	Subah	251	274	525	140	55,78	139	50,73	279	53,14	186	74,10	144	52,55	330	62,86
11	Pecalungan	Pecalungan	327	324	651	84	25,69	101	31,17	185	28,42	130	39,76	141	43,52	271	41,63
12	Tulis	Tulis	497	389	886	125	25,15	123	31,62	248	27,99	199	40,04	210	53,98	409	46,16
13	Kandeman	Kandeman	225	201	426	150	66,67	128	63,68	278	65,26	220	97,78	187	93,03	407	95,54
14	Batang	Batang 1	243	185	428	210	86,42	172	92,97	382	89,25	165	67,90	160	86,49	325	75,93
		Batang 2	330	256	586	123	37,27	120	46,88	243	41,47	111	33,64	112	43,75	223	38,05
		Batang 3	253	218	471	234	92,49	204	93,58	438	92,99	212	83,79	228	104,59	440	93,42
		Batang 4	409	390	799	116	28,36	131	33,59	247	30,91	93	22,74	115	29,49	208	26,03
15	Warungasem	Warungasem	436	394	830	154	35,32	142	36,04	296	35,66	163	37,39	165	41,88	328	39,52
JUMLAH 2021			6.460	5.850	12.310	2.830	43,81	2.818	48,17	5.648	45,88	3.183	49,27	3.056	52,24	6.239	50,68
JUMLAH 2020			6.415	5.986	12.401	4.550	70,93	4.435	74,09	8.985	72,45	4.329	67,48	4.103	68,54	8.432	67,99
JUMLAH 2019			6.415	5.986	12.401	5.089	79,33	4.901	81,87	9.990	80,56	4.823	75,18	4.515	75,43	9.338	75,30

Sumber: Bidang P2P

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	720	720	100,00	2.422	2.422	100,00	3.142	3.142	100,00
2	Bandar	Bandar 1	885	885	100,00	3.066	3.066	100,00	3.951	3.951	100,00
		Bandar 2	400	400	100,00	1.285	1.285	100,00	1.685	1.685	100,00
3	Blado	Blado 1	535	535	100,00	1.848	1.848	100,00	2.383	2.383	100,00
		Blado 2	316	316	100,00	974	974	100,00	1.290	1.290	100,00
4	Reban	Reban	661	661	100,00	2.443	2.443	100,00	3.104	3.104	100,00
5	Bawang	Bawang	903	903	100,00	3.004	3.004	100,00	3.907	3.907	100,00
6	Tersono	Tersono	525	525	100,00	2.145	2.145	100,00	2.670	2.670	100,00
7	Gringsing	Gringsing 1	754	754	100,00	2.623	2.623	100,00	3.377	3.377	100,00
		Gringsing 2	244	244	100,00	887	887	100,00	1.131	1.131	100,00
8	Limpung	Limpung	725	725	100,00	2.322	2.322	100,00	3.047	3.047	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	557	557	100,00	2.025	2.025	100,00	2.582	2.582	100,00
10	Subah	Subah	756	756	100,00	3.132	3.132	100,00	3.888	3.888	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	594	594	100,00	1.876	1.876	100,00	2.470	2.470	100,00
12	Tulis	Tulis	722	722	100,00	2.308	2.308	100,00	3.030	3.030	100,00
13	Kandeman	Kandeman	939	939	100,00	3.521	3.521	100,00	4.460	4.460	100,00
14	Batang	Batang 1	454	454	100,00	1.896	1.896	100,00	2.350	2.350	100,00
		Batang 2	542	542	100,00	2.258	2.258	100,00	2.800	2.800	100,00
		Batang 3	657	657	100,00	2.248	2.248	100,00	2.905	2.905	100,00
		Batang 4	498	498	100,00	1.670	1.670	100,00	2.168	2.168	100,00
15	Warungasem	Warungasem	907	907	100,00	3.408	3.408	100,00	4.315	4.315	100,00
JUMLAH 2021			13.294	13.294	100,00	47.361	47.361	100,00	60.655	60.655	100,00
JUMLAH 2020			13.458	13.436	99,84	46.468	46.468	100,00	59.926	59.904	99,96
JUMLAH 2019			13.171	13.171	100,00	47.220	46.882	99,28	60.391	60.053	99,44
JUMLAH 2018			13.302	13.302	100,00	47.354	47.252	99,78	60.656	60.554	99,83
JUMLAH 2017			13.224	13.192	99,76	47.746	47.657	99,81	60.970	60.849	99,80

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1.102	1.135	2.237	1.102	100,00	1.084	95,51	2.186	97,72
2	Bandar	Bandar 1	1.439	1.441	2.880	1.481	102,92	1.399	97,09	2.880	100,00
		Bandar 2	622	534	1.156	338	54,34	331	61,99	669	57,87
3	Blado	Blado 1	916	785	1.701	757	82,64	768	97,83	1.525	89,65
		Blado 2	435	386	821	394	90,57	405	104,92	799	97,32
4	Reban	Reban	1.193	1.027	2.220	616	51,63	623	60,66	1.239	55,81
5	Bawang	Bawang	1.534	1.411	2.945	1.175	76,60	1.249	88,52	2.424	82,31
6	Tersono	Tersono	1.034	960	1.994	930	89,94	900	93,75	1.830	91,78
7	Gringsing	Gringsing 1	1.346	1.183	2.529	841	62,48	860	72,70	1.701	67,26
		Gringsing 2	407	406	813	264	64,86	246	60,59	510	62,73
8	Limpung	Limpung	1.139	1.073	2.212	708	62,16	676	63,00	1.384	62,57
9	Banyuputih	Banyuputih	897	818	1.715	774	86,29	703	85,94	1.477	86,12
10	Subah	Subah	1.419	1.238	2.657	1.278	90,06	1.379	111,39	2.657	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	871	822	1.693	781	89,67	763	92,82	1.544	91,20
12	Tulis	Tulis	1.181	1.103	2.284	955	80,86	1.041	94,38	1.996	87,39
13	Kandeman	Kandeman	1.757	1.716	3.473	1.603	91,24	1.554	90,56	3.157	90,90
14	Batang	Batang 1	925	866	1.791	165	17,84	188	21,71	353	19,71
		Batang 2	1.122	951	2.073	975	86,90	1.097	115,35	2.072	99,95
		Batang 3	1.031	961	1.992	871	84,48	909	94,59	1.780	89,36
		Batang 4	765	742	1.507	688	89,93	748	100,81	1.436	95,29
15	Warungasem	Warungasem	1.604	1.485	3.089	710	44,26	701	47,21	1.411	45,68
JUMLAH 2021			22.739	21.043	43.782	17.406	76,55	17.624	83,75	35.030	80,01
JUMLAH 2020			23.809	22.361	46.170	16.956	71,22	16.555	74,04	33.511	72,58
JUMLAH 2019			24.014	22.767	46.781	20.746	86,39	20.570	90,35	41.316	88,32
JUMLAH 2018			25.079	24.108	49.187	20.187	80,49	20.140	83,54	40.327	81,99
JUMLAH 2017			24.365	23.780	48.145	19.079	78,30	18.999	79,89	38.078	79,09

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1.518	1.473	2.991	1247	1.221	2.468	82,15	82,89	82,51
2	Bandar	Bandar 1	1.932	1.902	3.834	1479	1.479	2.958	76,55	77,76	77,15
		Bandar 2	902	805	1.707	798	706	1.504	88,47	87,70	88,11
3	Blado	Blado 1	1.206	1.132	2.338	1047	991	2.038	86,82	87,54	87,17
		Blado 2	652	596	1.248	428	404	832	65,64	67,79	66,67
4	Reban	Reban	1.523	1.373	2.896	1260	1.148	2.408	82,73	83,61	83,15
5	Bawang	Bawang	1.975	1.904	3.879	1673	1.620	3.293	84,71	85,08	84,89
6	Tersono	Tersono	1.378	1.283	2.661	1226	1.141	2.367	88,97	88,93	88,95
7	Gringsing	Gringsing 1	1.666	1.558	3.224	1230	1.158	2.388	73,83	74,33	74,07
		Gringsing 2	560	537	1.097	405	399	804	72,32	74,30	73,29
8	Limpung	Limpung	1.515	1.482	2.997	1064	1.080	2.144	70,23	72,87	71,54
9	Banyuputih	Banyuputih	1.300	1.244	2.544	764	772	1.536	58,77	62,06	60,38
10	Subah	Subah	1.914	1.707	3.621	1406	1.275	2.681	73,46	74,69	74,04
11	Pecalungan	Pecalungan	1.169	1.170	2.339	936	962	1.898	80,07	82,22	81,15
12	Tulis	Tulis	1.552	1.476	3.028	1380	1.332	2.712	88,92	90,24	89,56
13	Kandeman	Kandeman	2.260	2.124	4.384	1777	1.671	3.448	78,63	78,67	78,65
14	Batang	Batang 1	1.194	1.106	2.300	713	657	1.370	59,72	59,40	59,57
		Batang 2	1.415	1.367	2.782	912	916	1.828	64,45	67,01	65,71
		Batang 3	1.503	1.393	2.896	734	679	1.413	48,84	48,74	48,79
		Batang 4	1.036	1.042	2.078	775	786	1.561	74,81	75,43	75,12
15	Warungasem	Warungasem	2.191	2.088	4.279	1565	1.509	3.074	71,43	72,27	71,84
JUMLAH 2021			30.361	28.762	59.123	22.819	21.906	44.725	75,16	76,16	75,65
JUMLAH 2020			30.083	28.341	58.424	16.384	15.617	32.001	54,46	55,10	54,77
JUMLAH 2019			30.271	28.701	58.972	25.277	24.135	49.412	83,50	84,09	83,79
JUMLAH 2018			31.272	29.635	60.907	26.181	25.044	51.225	83,72	84,51	84,10
JUMLAH 2017			30.518	28.937	59.455	25.120	24.044	49.164	82,31	83,09	82,69

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	2.343	166	7,08	2.347	202	8,61	2.353	132	5,61
2	Bandar	Bandar 1	1.793	195	10,88	1.802	433	24,03	1.795	117	6,52
		Bandar 2	602	6	1,00	595	11	1,85	583	3	0,51
3	Blado	Blado 1	1.951	131	6,71	1.954	361	18,47	1.932	73	3,78
		Blado 2	799	82	10,26	799	250	31,29	799	24	3,00
4	Reban	Reban	2.544	217	8,53	2.563	540	21,07	2.563	138	5,38
5	Bawang	Bawang	2.218	232	10,46	2.074	594	28,64	2.083	134	6,43
6	Tersono	Tersono	2.205	220	9,98	2.205	168	7,62	2.205	72	3,27
7	Gringsing	Gringsing 1	661	159	24,05	649	137	21,11	633	118	18,64
		Gringsing 2	736	58	7,88	736	92	12,50	736	36	4,89
8	Limpung	Limpung	1.918	92	4,80	1.904	173	9,09	1.910	47	2,46
9	Banyuputih	Banyuputih	688	66	9,59	679	21	3,09	673	62	9,21
10	Subah	Subah	2.685	251	9,35	2.681	246	9,18	2.684	48	1,79
11	Pecalungan	Pecalungan	1.599	223	13,95	1.591	358	22,50	1.593	145	9,10
12	Tulis	Tulis	1.791	168	9,38	1.788	393	21,98	1.797	178	9,91
13	Kandeman	Kandeman	3.468	390	11,25	3.468	296	8,54	3.841	227	5,91
14	Batang	Batang 1	1.035	148	14,30	1.025	103	10,05	1.025	89	8,68
		Batang 2	1.429	144	10,08	1.429	140	9,80	1.425	80	5,61
		Batang 3	1.106	172	15,55	1.422	207	14,56	1.417	194	13,69
		Batang 4	1.906	237	12,43	1.906	260	13,64	1.906	86	4,51
15	Warungasem	Warungasem	3.685	247	6,70	3.685	290	7,87	3.685	264	7,16
JUMLAH 2021			37.162	3.604	9,70	37.302	5.275	14,14	37.638	2.267	6,02
JUMLAH 2020			36.514	3.802	10,41	36.239	6.023	16,62	36.277	2.386	6,58
JUMLAH 2019			51.622	3.883	7,52	51.622	5.303	10,27	51.622	1.918	3,72

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Wonotunggal	Wonotunggal	599	599	100,00	430	324	75,35	258	210	81,40	5.138	1.734	33,75	29	29	100,00	5	4	80,00	2	1	50,00
2	Bandar	Bandar 1	819	0	0,00	509	0	0,00	827	0	0,00	6.942	0	0,00	33	0	0,00	8	0	0,00	4	0	0,00
		Bandar 2	341	0	0,00	176	0	0,00	38	0	0,00	2.561	0	0,00	14	0	0,00	2	0	0,00	1	0	0,00
3	Blado	Blado 1	506	506	100,00	423	423	100,00	396	0	0,00	4.048	929	22,95	24	24	100,00	5	5	100,00	1	0	0,00
		Blado 2	265	153	57,74	161	0	0,00	0	0	#DIV/0!	1.944	933	47,99	12	7	58,33	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!
4	Reban	Reban	624	624	100,00	366	366	100,00	89	81	91,01	5.133	3.110	60,59	37	37	100,00	6	6	100,00	2	2	100,00
5	Bawang	Bawang	913	913	100,00	863	863	100,00	934	834	89,29	7.001	1.776	25,37	46	46	100,00	7	7	100,00	4	3	75,00
6	Tersono	Tersono	591	586	99,15	513	513	100,00	135	0	0,00	5.008	3.675	73,38	43	43	100,00	7	7	100,00	2	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	793	783	98,74	810	810	100,00	413	0	0,00	6.589	6.313	95,81	36	36	100,00	7	7	100,00	4	0	0,00
		Gringsing 2	260	260	100,00	156	156	100,00	0	0	#DIV/0!	1.993	1.393	69,89	14	14	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!
8	Limpung	Limpung	763	704	92,27	939	446	47,50	774	0	0,00	5.622	5.536	98,47	42	42	100,00	7	7	100,00	6	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	566	566	100,00	359	359	100,00	463	0	0,00	4.776	1.932	40,45	30	30	100,00	5	5	100,00	3	0	0,00
10	Subah	Subah	738	738	100,00	2.118	0	0,00	1.360	0	0,00	6.538	738	11,29	39	39	100,00	9	0	0,00	7	0	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	476	476	100,00	303	0	0,00	80	0	0,00	4.042	1.113	27,54	25	25	100,00	2	0	0,00	1	0	0,00
12	Tulis	Tulis	667	667	100,00	350	350	100,00	83	83	100,00	5.169	1.948	37,69	26	27	103,85	4	4	100,00	1	1	100,00
13	Kandeman	Kandeman	981	944	96,23	602	0	0,00	512	0	0,00	7.560	944	12,49	31	31	100,00	6	6	100,00	2	0	0,00
14	Batang	Batang 1	612	612	100,00	464	464	100,00	463	463	100,00	4.437	3.867	87,15	17	17	100,00	4	4	100,00	8	8	100,00
		Batang 2	581	412	70,91	654	461	70,49	344	246	71,51	4.703	3.960	84,20	17	14	82,35	4	3	75,00	2	1	50,00
		Batang 3	699	699	100,00	668	668	100,00	423	0	0,00	4.940	6.227	126,05	18	18	100,00	6	6	100,00	6	0	0,00
		Batang 4	463	457	98,70	260	37	14,23	0	0	#DIV/0!	4.284	2.748	64,15	17	17	100,00	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!
15	Warungasem	Warungasem	906	906	100,00	624	624	100,00	387	0	0,00	7.048	1.530	21,71	32	32	100,00	5	5	100,00	2	0	0,00
JUMLAH 2021			13.163	11.605	88,16	11.748	6.864	58,43	7.979	1.917	24,03	105.476	50.406	47,79	582	528	90,72	106	79	74,53	58	16	27,59
JUMLAH 2020			17.262	10.740	62,22	13.990	131	0,94	12.340	0	0,00	102.303	32.659	31,92	583	437	74,96	104	2	1,92	57	0	0,00
JUMLAH 2019			13.777	13.777	100,00	11.000	11.000	100,00	7.962	7.870	98,84	103.517	103.517	100,00	582	582	100,00	98	98	100,00	55	49	89,09

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonotunggal	Wonotunggal	200	274	0,73	1.085	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	30	39	0,77	1.441	7	0,49
		Bandar 2	0	0	#DIV/0!	120	7	5,83
3	Blado	Blado 1	28	38	0,74	1.156	60	5,19
		Blado 2	0	5	0,00	268	32	11,94
4	Reban	Reban	0	0	#DIV/0!	370	55	14,86
5	Bawang	Bawang	9	28	0,32	438	6	1,37
6	Tersono	Tersono	151	99	1,53	1.270	97	7,64
7	Gringsing	Gringsing 1	270	618	0,44	0	32	#DIV/0!
		Gringsing 2	45	30	1,50	474	15	3,16
8	Limpung	Limpung	97	86	1,13	0	0	#DIV/0!
9	Banyuputih	Banyuputih	1	0	#DIV/0!	106	9	8,49
10	Subah	Subah	14	0	#DIV/0!	831	161	19,37
11	Pecalungan	Pecalungan	21	3	7,00	149	8	5,37
12	Tulis	Tulis	21	18	1,17	0	67	#DIV/0!
13	Kandeman	Kandeman	125	54	2,31	633	115	18,17
14	Batang	Batang 1	267	140	1,91	1.569	23	1,47
		Batang 2	0	26	0,00	1.091	161	14,76
		Batang 3	5	57	0,09	1.013	56	5,53
		Batang 4	9	3	3,00	832	23	2,76
15	Warungasem	Warungasem	295	289	1,02	153	102	66,67
JUMLAH 2021			1.588	1.807	0,88	12.999	1.036	7,97
JUMLAH 2020			1.983	1.394	1,42	17.192	988	5,75
JUMLAH 2019			3.411	2.074	1,64	23.251	1.057	4,55
JUMLAH 2018			3.046	2.450	1,24	TAD	TAD	TAD
JUMLAH 2017			3.464	2.353	1,47	TAD	TAD	TAD

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	29	1	3,45	29	100,00	1.920	1.767	3.687	318	16,56	281	15,90	599	16,25	64	141	205	64	100,00	141	100,00	205	100,00	
2	Bandar	Bandar 1	33	32	96,97	32	96,97	2.543	2.594	5.137	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Bandar 2	14	0	0,00	0	0,00	1.017	911	1.928	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Blado	Blado 1	24	24	100,00	24	100,00	1.611	1.461	3.072	1.153	71,57	1.087	74,40	2.240	72,92	308	300	608	211	68,51	204	68,00	415	68,26	
		Blado 2	12	0	0,00	12	100,00	795	738	1.533	498	62,64	432	58,54	930	60,67	204	172	376	21	10,29	16	9,30	37	9,84	
4	Reban	Reban	37	37	100,00	37	100,00	1.983	1.821	3.804	1.983	100,00	1.821	100,00	3.804	100,00	1.256	1.031	2.287	300	23,89	300	29,10	600	26,24	
5	Bawang	Bawang	46	0	0,00	46	100,00	2.747	2.513	5.260	484	17,62	429	17,07	913	17,36	145	128	273	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
6	Tersono	Tersono	43	43	100,00	43	100,00	1.912	1.837	3.749	1.867	97,65	1.808	98,42	3.675	98,03	1.230	1.225	2.455	372	30,24	461	37,63	833	33,93	
7	Gringsing	Gringsing 1	36	34	94,44	30	83,33	4.134	4.249	8.383	367	8,88	426	10,03	793	9,46	325	338	663	325	100,00	338	100,00	663	100,00	
		Gringsing 2	14	14	100,00	14	100,00	754	759	1.513	20	2,65	26	3,43	46	3,04	75	150	225	25	33,33	30	20,00	55	24,44	
8	Limpung	Limpung	42	10	23,81	10	23,81	922	844	1.766	774	83,95	680	80,57	1.454	82,33	351	378	729	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
9	Banyuputih	Banyuputih	30	0	0,00	30	100,00	1.798	1.607	3.405	835	46,44	755	46,98	1.590	46,70	11	7	18	3	27,27	5	71,43	8	44,44	
10	Subah	Subah	39	0	0,00	38	97,44	392	351	743	392	100,00	351	100,00	743	100,00	76	114	190	23	30,26	52	45,61	75	39,47	
11	Pecalungan	Pecalungan	25	0	0,00	25	100,00	1.882	1.800	3.682	252	13,39	224	12,44	476	12,93	25	26	51	25	100,00	26	100,00	51	100,00	
12	Tulis	Tulis	26	0	0,00	26	100,00	1.950	1.870	3.820	1.950	100,00	1.870	100,00	3.820	100,00	681	895	1.576	681	100,00	895	100,00	1.576	100,00	
13	Kandeman	Kandeman	31	31	100,00	31	100,00	2.844	2.661	5.505	2.844	100,00	2.661	100,00	5.505	100,00	631	583	1.214	590	0,00	485	0,00	1.075	0,00	
14	Batang	Batang 1	17	14	82,35	14	82,35	1.734	1.762	3.496	1.734	100,00	1.762	100,00	3.496	100,00	926	896	1.822	578	0,00	522	0,00	1.100	0,00	
		Batang 2	17	0	0,00	14	82,35	1.258	1.297	2.555	1.811	143,96	1.759	135,62	3.570	139,73	45	52	97	33	0,00	41	0,00	74	0,00	
		Batang 3	18	0	0,00	13	72,22	4.424	4.122	8.546	1.722	38,92	1.579	38,31	3.301	38,63	1.205	1.105	2.310	902	74,85	834	75,48	1.736	75,15	
		Batang 4	17	0	0,00	17	100,00	1.436	1.315	2.751	1.413	98,40	1.298	98,71	2.711	98,55	946	801	1.747	63	6,66	52	6,49	115	6,58	
15	Warungasem	Warungasem	32	32	100,00	32	100,00	2.782	2.520	5.302	2.782	100,00	2.520	100,00	5.302	100,00	2.094	1.898	3.992	1.065	0,00	968	0,00	2.033	0,00	
JUMLAH 2021			582	272	46,74	517	88,83	40.838	38.799	79.637	23.199	56,81	21.769	56,11	44.968	56,47	10.598	10.240	20.838	5.281	49,83	5.370	52,44	10.651	51,11	
JUMLAH 2020			583	447	76,67	507	86,96	41.127	36.928	78.055	12.530	30,47	11.972	32,42	24.502	31,39	5.914	5.933	11.847	3.012	50,93	2.990	50,40	6.002	50,66	
JUMLAH 2019			582	354	60,82	576	98,97	39.573	36.186	75.759	30.373	76,75	28.130	77,74	58.503	77,22	11.463	9.942	21.405	6.875	59,98	6.157	61,93	13.032	60,88	
JUMLAH 2018			581	448	77,11	500	86,06	37.239	35.063	72.302	28.254	75,87	26.869	76,63	55.123	76,24	9.308	10.291	19.599	5.211	55,98	6.015	58,45	11.226	57,28	
JUMLAH 2017			580	340	58,62	537	92,59	36.821	33.852	70.673	25.808	70,09	23.653	69,87	49.461	69,99	7.079	7.910	14.989	4.371	61,75	5.499	69,52	9.870	65,85	

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonotunggal	Wonotunggal	12.703	12.703	25.406	3.595	28,30	9.669	76,12	13.264	52,21	477	13,27	2.309	23,88	2.786	21,00
2	Bandar	Bandar 1	17.604	17.015	34.619	10.420	59,19	12.907	75,86	23.327	67,38	2.533	24,31	3.135	24,29	5.668	24,30
		Bandar 2	6.753	6.667	13.420	2.506	37,11	4.332	64,98	6.838	50,95	585	23,34	550	12,70	1.135	16,60
3	Blado	Blado 1	10.246	9.951	20.197	9.253	90,31	9.244	92,90	18.497	91,58	1.914	20,69	1.997	21,60	3.911	21,14
		Blado 2	5.197	4.906	10.103	3.631	69,87	4.353	88,73	7.984	79,03	263	7,24	423	9,72	686	8,59
4	Reban	Reban	13.144	13.175	26.319	6.140	46,71	7.853	59,61	13.993	53,17	2.850	46,42	3.699	47,10	6.549	46,80
5	Bawang	Bawang	18.912	18.086	36.998	16.063	84,94	16.936	93,64	32.999	89,19	3.109	19,36	3.644	21,52	6.753	20,46
6	Tersono	Tersono	13.226	13.227	26.453	6.803	51,44	7.327	55,39	14.130	53,42	1.380	20,29	1.511	20,62	2.891	20,46
7	Gringsing	Gringsing 1	16.183	16.166	32.349	2.997	18,52	6.575	40,67	9.572	29,59	462	15,42	1.816	27,62	2.278	23,80
		Gringsing 2	4.959	4.901	9.860	145	2,92	2.183	44,54	2.328	23,61	43	29,66	721	33,03	764	32,82
8	Limpung	Limpung	14.347	14.548	28.895	1.079	7,52	2.209	15,18	3.288	11,38	390	36,14	701	31,73	1.091	33,18
9	Banyuputih	Banyuputih	11.978	12.102	24.080	12.578	105,01	12.741	105,28	25.319	105,15	2.953	23,48	2.504	19,65	5.457	21,55
10	Subah	Subah	17.445	17.488	34.933	16.318	93,54	24.279	138,83	40.597	116,21	1.250	7,66	2.097	8,64	3.347	8,24
11	Pecalungan	Pecalungan	10.895	10.784	21.679	8.675	79,62	9.797	90,85	18.472	85,21	590	6,80	1.031	10,52	1.621	8,78
12	Tulis	Tulis	12.711	12.788	25.499	2.247	17,68	3.208	25,09	5.455	21,39	1.338	59,55	1.530	47,69	2.868	52,58
13	Kandeman	Kandeman	18.331	18.006	36.337	5.630	30,71	5.478	30,42	11.108	30,57	2.116	37,58	2.142	39,10	4.258	38,33
14	Batang	Batang 1	10.918	10.884	21.802	5.619	51,47	5.900	54,21	11.519	52,83	459	8,17	609	10,32	1.068	9,27
		Batang 2	10.881	10.789	21.670	4.462	41,01	7.128	66,07	11.590	53,48	984	22,05	1.872	26,26	2.856	24,64
		Batang 3	11.652	11.952	23.604	6.849	58,78	6.431	53,81	13.280	56,26	2.084	30,43	2.200	34,21	4.284	32,26
		Batang 4	10.652	10.337	20.989	7.816	73,38	8.291	80,21	16.107	76,74	583	7,46	713	8,60	1.296	8,05
15	Warungasem	Warungasem	18.040	17.538	35.578	14.702	81,50	14.915	85,04	29.617	83,25	3.432	23,34	3.726	24,98	7.158	24,17
JUMLAH 2021			266.777	264.013	530.790	147.528	55,30	181.756	68,84	329.284	62,04	29.795	20,20	38.930	21,42	68.725	20,87
JUMLAH 2020			249.245	248.280	497.525	129.753	52,06	163.489	65,85	293.242	58,94	129.753	100,00	163.489	100,00	293.242	100,00
JUMLAH 2019			248.202	247.662	495.864	146.639	59,08	186.846	75,44	333.485	67,25	48.342	32,97	58.465	31,29	106.807	32,03

Sumber: Bidang P2P

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	2.155	2.101	4.256	1.214	56,33	2.134	101,57	3.348	78,67
2	Bandar	Bandar 1	2.928	2.957	5.885	2.982	101,84	2.428	82,11	5.410	91,93
		Bandar 2	1.095	1.168	2.263	391	35,71	670	57,36	1.061	46,88
3	Blado	Blado 1	1.908	1.953	3.861	1.701	89,15	1.904	97,49	3.605	93,37
		Blado 2	1.002	933	1.935	451	45,01	459	49,20	910	47,03
4	Reban	Reban	2.818	3.021	5.839	1.353	48,01	1.959	64,85	3.312	56,72
5	Bawang	Bawang	3.596	3.726	7.322	2.634	73,25	3.085	82,80	5.719	78,11
6	Tersono	Tersono	3.068	3.103	6.171	1.586	51,69	2.461	79,31	4.047	65,58
7	Gringsing	Gringsing 1	2.906	3.108	6.014	1.055	36,30	1.207	38,84	2.262	37,61
		Gringsing 2	1.047	1.023	2.070	178	17,00	663	64,81	841	40,63
8	Limpung	Limpung	3.014	3.129	6.143	2.068	68,61	2.867	91,63	4.935	80,34
9	Banyuputih	Banyuputih	2.394	2.412	4.806	1.479	61,78	1.658	68,74	3.137	65,27
10	Subah	Subah	3.718	3.919	7.637	1.087	29,24	1.328	33,89	2.415	31,62
11	Pecalungan	Pecalungan	2.192	2.173	4.365	1.092	49,82	1.275	58,67	2.367	54,23
12	Tulis	Tulis	2.393	2.593	4.986	1.641	68,58	1.937	74,70	3.578	71,76
13	Kandeman	Kandeman	2.756	2.787	5.543	1.543	55,99	1.685	60,46	3.228	58,24
14	Batang	Batang 1	1.911	2.045	3.956	1.126	58,92	1.917	93,74	3.043	76,92
		Batang 2	1.574	1.620	3.194	1.105	70,20	1.087	67,10	2.192	68,63
		Batang 3	1.908	1.953	3.861	863	45,23	949	48,59	1.812	46,93
		Batang 4	1.571	1.682	3.253	716	45,58	890	52,91	1.606	49,37
15	Warungasem	Warungasem	2.575	2.702	5.277	1.981	76,93	2.403	88,93	4.384	83,08
JUMLAH 2021			48.529	50.108	98.637	28.246	58,20	34.966	69,78	63.212	64,09
JUMLAH 2020			42.359	47.969	90.328	14.520	34,28	22.883	47,70	37.403	41,41
JUMLAH 2019			42.268	48.060	90.328	24.693	58,42	41.261	85,85	65.954	73,02
JUMLAH 2018			40.830	45.590	86.420	20.220	49,52	34.068	74,73	54.288	62,82
JUMLAH 2017			50.678	58.603	109.281	20.339	40,13	38.531	65,75	58.870	53,87

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonotunggal	Wonotunggal	v	v	v	v	v	v
2	Bandar	Bandar 1	v	v	v	-	-	-
		Bandar 2	v	v	v	-	-	-
3	Blado	Blado 1	v	v	v	v	-	-
		Blado 2	v	v	v	v	-	-
4	Reban	Reban	v	v	v	v	v	v
5	Bawang	Bawang	v	v	v	v	v	v
6	Tersono	Tersono	v	v	v	v	-	-
7	Gringsing	Gringsing 1	v	v	v	v	-	-
		Gringsing 2	v	v	v	v	-	-
8	Limpung	Limpung	v	v	v	v	-	-
9	Banyuputih	Banyuputih	v	v	v	v	-	-
10	Subah	Subah	v	v	v	v	-	-
11	Pecalungan	Pecalungan	v	v	v	v	-	-
12	Tulis	Tulis	v	v	v	v	v	v
13	Kandeman	Kandeman	v	v	v	v	-	-
14	Batang	Batang 1	v	v	v	v	v	v
		Batang 2	v	v	v	v	v	v
		Batang 3	v	v	v	v	-	-
		Batang 4	v	v	v	v	-	-
15	Warungasem	Warungasem	v	v	v	v	-	-
JUMLAH 2021			21	21	21	19	6	6
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	90,48	28,57	28,57
JUMLAH 2020			21	21	21	21	0	0
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
JUMLAH 2019			21	21	21	21	21	21
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Bidang Kesmas
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	JUMLAH	%	JUMLAH	%	9	10
1	Wonotunggal	Wonotunggal	86	33	62,26	20	37,74	53	0
2	Bandar	Bandar 1	332	33	52,38	30	47,62	63	2
		Bandar 2	87	11	64,71	6	35,29	17	1
3	Blado	Blado 1	389	20	58,82	14	41,18	34	1
		Blado 2	117	4	28,57	10	71,43	14	1
4	Reban	Reban	85	9	45,00	11	55,00	20	1
5	Bawang	Bawang	197	26	50,00	26	50,00	52	2
6	Tersono	Tersono	82	11	61,11	7	38,89	18	0
7	Gringsing	Gringsing 1	56	14	63,64	8	36,36	22	1
		Gringsing 2	57	3	50,00	3	50,00	6	0
8	Limpung	Limpung	36	14	51,85	13	48,15	27	0
9	Banyuputih	Banyuputih	136	16	69,57	7	30,43	23	0
10	Subah	Subah	201	10	47,62	11	52,38	21	0
11	Pecalungan	Pecalungan	172	14	50,00	14	50,00	28	2
12	Tulis	Tulis	210	17	51,52	16	48,48	33	0
13	Kandeman	Kandeman	121	17	41,46	24	58,54	41	0
14	Batang	Batang 1	75	21	53,85	18	46,15	39	0
		Batang 2	58	18	50,00	18	50,00	36	1
		Batang 3	84	10	52,63	9	47,37	19	0
		Batang 4	65	10	45,45	12	54,55	22	0
15	Warungasem	Warungasem	288	24	50,00	24	50,00	48	1
		RSUD Batang	251	66	55,00	54	45,00	120	2
		RSUD Limpung	168	15	68,18	7	31,82	22	4
		RS Qim	113	19	50,00	19	50,00	38	6
JUMLAH			3.466	435	53,31	381	46,69	816	25
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.914						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR				38,88					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								100,64	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								1.834	
CASE DETECTION RATE (%)								44,49	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									11,36

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Wonotunggal	Wonotunggal	21	16	37	22	17	39	21	100,00	16	100,00	37	100,00	1	4,55	1	5,88	2	5,13	22	100,00	17	100,00	39	100,00	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	33	18	51	39	24	63	33	100,00	18	100,00	51	100,00	6	15,38	6	25,00	12	19,05	39	100,00	24	100,00	63	100,00	0	0,00
		Bandar 2	2	0	2	9	4	13	2	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00	5	55,56	4	100,00	9	69,23	7	77,78	4	100,00	11	84,62	1	7,69
3	Blado	Blado 1	12	9	21	12	9	21	12	100,00	9	100,00	21	100,00		0,00		0,00	0	0,00	12	100,00	9	100,00	21	100,00	0	0,00
		Blado 2	3	1	4	9	3	12	2	66,67	1	100,00	3	75,00	5	55,56	2	66,67	7	58,33	7	77,78	3	100,00	10	83,33	2	16,67
4	Reban	Reban	10	11	21	23	15	38	8	80,00	8	72,73	16	76,19	10	43,48	5	33,33	15	39,47	18	78,26	13	86,67	31	81,58	5	13,16
5	Bawang	Bawang	20	12	32	24	22	46	18	90,00	12	100,00	30	93,75	4	16,67	9	40,91	13	28,26	22	91,67	21	95,45	43	93,48	3	6,52
6	Tersono	Tersono	10	8	18	11	9	20	10	100,00	8	100,00	18	100,00	1	9,09	1	11,11	2	10,00	11	100,00	9	100,00	20	100,00	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	12	6	18	13	6	19	12	100,00	6	100,00	18	100,00	1	7,69	0	0,00	1	5,26	13	100,00	6	100,00	19	100,00	0	0,00
		Gringsing 2	3	2	5	3	3	6	3	100,00	2	100,00	5	100,00	0	0,00	1	33,33	1	16,67	3	100,00	3	100,00	6	100,00	0	0,00
8	Limpung	Limpung	5	13	18	12	21	33	5	100,00	13	100,00	18	100,00	6	50,00	8	38,10	14	42,42	11	91,67	21	100,00	32	96,97	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	6	6	12	14	10	24	6	100,00	5	83,33	11	91,67	6	42,86	5	50,00	11	45,83	12	85,71	10	100,00	22	91,67	1	4,17
10	Subah	Subah	13	7	20	15	8	23	11	84,62	7	100,00	18	90,00	2	13,33	1	12,50	3	13,04	13	86,67	8	100,00	21	91,30	2	8,70
11	Pecalungan	Pecalungan	14	8	22	18	11	29	9	64,29	7	87,50	16	72,73	3	16,67	4	36,36	7	24,14	12	66,67	11	100,00	23	79,31	5	17,24
12	Tulis	Tulis	19	21	40	27	30	57	19	100,00	21	100,00	40	100,00	8	29,63	9	30,00	17	29,82	27	100,00	30	100,00	57	100,00	0	0,00
13	Kandeman	Kandeman	11	8	19	23	11	34	7	63,64	7	87,50	14	73,68	12	52,17	4	36,36	16	47,06	19	82,61	11	100,00	30	88,24	1	2,94
14	Batang	Batang 1	10	5	15	14	8	22	8	80,00	4	80,00	12	80,00	6	42,86	2	25,00	8	36,36	14	100,00	6	75,00	20	90,91	1	4,55
		Batang 2	4	6	10	23	21	44	4	100,00	6	100,00	10	100,00	19	82,61	15	71,43	34	77,27	23	100,00	21	100,00	44	100,00	0	0,00
		Batang 3	10	7	17	13	8	21	10	100,00	7	100,00	17	100,00	3	23,08	1	12,50	4	19,05	13	100,00	8	100,00	21	100,00	0	0,00
		Batang 4	1	4	5	12	11	23	0	0,00	2	50,00	2	40,00	11	91,67	6	54,55	17	73,91	11	91,67	8	72,73	19	82,61	1	4,35
15	Warungasem	Warungasem	19	19	38	25	25	50	19	100,00	19	100,00	38	100,00	6	24,00	6	24,00	12	24,00	25	100,00	25	100,00	50	100,00	0	0,00
	Rumah Sakit	RSUD Batang	34	28	62	110	80	190	13	38,24	8	28,57	21	33,87	53	48,18	48	60,00	101	53,16	66	60,00	56	70,00	122	64,21	11	5,79
		RSUD Limpung	0	1	1	5	3	8	0	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	4	80,00	2	66,67	6	75,00	4	80,00	3	100,00	7	87,50	0	0,00
		RS Qim	0	3	3	11	8	19	0	#DIV/0!	1	33,33	1	33,33	7	63,64	6	75,00	13	68,42	7	63,64	7	87,50	14	73,68	2	10,53
JUMLAH 2021			272	219	491	487	367	854	232	85,29	188	85,84	420	85,54	179	36,76	146	39,78	325	38,06	411	84,39	334	91,01	745	87,24	35	4,10
JUMLAH 2020			318	270	588	641	566	1.207	263	82,70	242	89,63	505	85,88	296	46,18	268	47,35	564	46,73	559	87,21	510	90,11	1.069	88,57	39	3,23
JUMLAH 2019			301	246	547	509	477	986	262	87,04	221	89,84	483	88,30	183	35,95	208	43,61	391	39,66	445	87,43	429	89,94	874	88,64	13	1,32
JUMLAH 2018			300	230	530	449	343	792	252	84,00	199	86,52	451	85,09														
JUMLAH 2017			276	221	497	376	311	687	240	86,96	193	87,33	433	87,12														

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wonotunggal	Wonotunggal	2.237	395	395	0,00	81	0	1	0	0	0	1	1	1,24	201	230	431
2	Bandar	Bandar 1	2.880	719	719	100,00	104	66	57	0	0	66	57	123	118,31	377	342	719
		Bandar 2	1.156	732	732	100,00	42	0	0	0	0	0	0	0	0,00	351	381	732
3	Blado	Blado 1	1.701	563	563	0,00	61	27	13	1	0	28	13	41	66,77	300	318	618
		Blado 2	821	167	167	100,00	30	0	5	0	0	0	5	5	16,87	74	93	167
4	Reban	Reban	2.220	326	326	0,00	80	1	8	1	0	2	8	10	12,48	189	181	370
5	Bawang	Bawang	2.945	700	700	100,00	106	8	2	0	0	8	2	10	9,41	263	281	544
6	Tersono	Tersono	1.994	760	760	0,00	72	1	1	0	0	1	1	2	2,78	401	358	759
7	Gringsing	Gringsing 1	2.529	910	910	100,00	91	83	2	0	0	83	2	85	93,10	498	396	894
		Gringsing 2	813	1.172	1.172	100,00	29	9	8	0	1	9	9	18	61,33	498	396	894
8	Limpung	Limpung	2.212	282	282	0,00	80	0	0	0	0	0	0	0	0,00	171	157	328
9	Banyuputih	Banyuputih	1.715	837	837	100,00	62	0	0	0	0	0	0	0	0,00	421	416	837
10	Subah	Subah	2.657	304	304	0,00	96	0	0	0	0	0	0	0	0,00	213	124	337
11	Pecalungan	Pecalungan	1.693	401	401	0,00	61	4	3	0	0	4	3	7	11,45	242	200	442
12	Tulis	Tulis	2.284	861	861	0,00	82	6	10	0	0	6	10	16	19,41	447	414	861
13	Kandeman	Kandeman	3.473	674	674	0,00	125	8	10	0	1	8	11	19	15,15	337	388	725
14	Batang	Batang 1	1.791	429	429	0,00	65	0	0	0	0	0	0	0	0,00	267	244	511
		Batang 2	2.073	699	699	0,00	75	0	0	0	0	0	0	0	0,00	362	407	769
		Batang 3	1.992	1.350	1.350	0,00	72	2	0	0	0	2	0	2	2,78	679	759	1.438
		Batang 4	1.507	268	268	0,00	54	0	0	0	0	0	0	0	0,00	147	133	280
15	Warungasem	Warungasem	3.089	223	223	0,00	112	0	0	0	0	0	0	0	0,00	116	107	223
JUMLAH			43.782	12.772	12.772	100,00	1.581	215	120	2	2	217	122	339	21,45	6.554	6.325	12.879
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							7											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							33,33%											

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1,41
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	5,63
4	20 - 24 TAHUN	12	8	20	28,17
5	25 - 49 TAHUN	19	23	42	59,15
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	5,63
JUMLAH		37	34	71	
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,11	47,89		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					14.994
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					15.531
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					103,58

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	1	1	2,22	1	1	2	0,58	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	2	3	5	1,46	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	6	7	2,05	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	1	2	3	0,88	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	2	6	8	17,78	34	51	85	24,85	0	2	2
6	30 - 39 TAHUN	9	8	17	37,78	59	63	122	35,67	3	2	5
7	40 - 49 TAHUN	6	6	12	26,67	57	30	87	25,44	3	3	6
8	50 - 59 TAHUN	3	2	5	11,11	13	11	24	7,02	0	1	1
9	≥ 60 TAHUN	1	1	2	4,44	5	2	7	2,05	0	1	1
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH 2021		21	24	45		173	169	342		6	9	15
PROPORSI JENIS KELAMIN		46,67	53,33			50,58	49,42			40,00	60,00	
JUMLAH 2020		22	20	42		24	26	50		5	12	17
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,38	47,62			48,00	52,00			29,41	70,59	
JUMLAH 2019		21	16	37		20	23	43		14	7	21
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,76	43,24			46,51	53,49			66,67	33,33	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonotunggal	Wonotunggal	38.710	1.045	377	304	29,09	47	12,46	257	84,54	40	85,11	47	100,00
2	Bandar	Bandar 1	52.313	1.412	486	831	58,83	358	73,73	473	56,92	358	100,00	299	83,52
		Bandar 2	20.438	552	195	554	100,39	181	92,87	373	67,33	0	0,00	148	81,77
3	Blado	Blado 1	31.137	841	287	138	16,41	2	0,70	9	6,52	3	150,00	0	0,00
		Blado 2	15.347	414	138	98	23,65	35	25,29	53	54,08	7	20,00	29	82,86
4	Reban	Reban	40.858	1.103	374	491	44,51	26	6,95	220	44,81	16	61,54	0	0,00
5	Bawang	Bawang	56.203	1.517	497	492	32,42	134	26,99	21	4,27	2	1,49	113	84,33
6	Tersono	Tersono	40.990	1.107	336	132	11,93	28	8,33	101	76,52	62	221,43	80	285,71
7	Gringsing	Gringsing 1	49.156	1.327	426	210	15,82	72	16,89	19	9,05	63	87,50	35	48,61
		Gringsing 2	15.272	412	137	86	20,86	11	8,02	82	95,35	19	172,73	19	172,73
8	Limpung	Limpung	44.628	1.205	373	59	4,90	14	3,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	37.035	1.000	289	105	10,50	34	11,76	345	328,57	175	514,71	285	838,24
10	Subah	Subah	53.572	1.446	448	207	14,31	51	11,38	0	0,00	0	0,00	49	96,08
11	Pecalungan	Pecalungan	33.184	896	285	159	17,75	87	30,48	0	0,00	0	0,00	59	67,82
12	Tulis	Tulis	39.566	1.068	385	232	21,72	99	25,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	Kandeman	Kandeman	55.386	1.495	586	168	11,23	110	18,79	143	85,12	230	209,09	1.000	909,09
14	Batang	Batang 1	33.261	898	302	780	86,86	278	92,06	6	0,77	250	89,93	186	66,91
		Batang 2	32.863	887	350	323	36,40	147	42,06	337	104,33	615	418,37	912	620,41
		Batang 3	35.966	971	336	185	19,05	77	22,93	121	65,41	30	38,96	100	129,87
		Batang 4	31.575	853	254	510	59,82	138	54,31	650	127,45	418	302,90	570	413,04
15	Warungasem	Warungasem	53.385	1.441	521	139	9,64	48	9,22	86	61,87	0	0,00	50	104,17
JUMLAH 2021			810.845	21.893	7.382	6.203	28,33	1.977	26,78	3.296	53,14	2.288	115,73	3.981	201,37
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843											
JUMLAH 2020			774.689	20.917	7.784	8.273	39,55	3.039	39,04	8.273	100,00	3.039	100,00	3.039	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843											
JUMLAH 2019			768.583	20.752	7.887	12.373	59,62	4.439	56,28	6.615	53,46	3.212	72,36	3.802	85,65
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843											

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		Bandar 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Gringsing 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Subah	Subah	0	0	0	2	0	2	2	0	2
11	Pecalungan	Pecalungan	0	1	1	2	2	4	2	3	5
12	Tulis	Tulis	0	0	0	1	2	3	1	2	3
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Batang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 4	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	5	2	7	5	2	7
JUMLAH 2020			0	1	1	17	11	28	17	12	29
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	100,00		60,71	39,29		58,62	41,38	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,16	2,98	3,74
JUMLAH 2020			5	2	7	15	9	24	20	11	31
PROPORSI JENIS KELAMIN			71,4	28,6		62,5	37,5		64,52	35,48	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5,17	2,84	4,00
JUMLAH 2019			4	2	6	20	17	37	24	19	29
PROPORSI JENIS KELAMIN			66,67	33,33		54,05	45,95		55,81	44,19	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,12	2,47	5,59
JUMLAH 2018			4	1	5	35	12	47	39	13	52
PROPORSI JENIS KELAMIN			80,00	20,00		74,47	25,53		75,00	25,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5,12	1,71	6,82
JUMLAH 2017			3	2	5	20	13	33	23	15	38
PROPORSI JENIS KELAMIN			60,00	40,00		60,61	39,39		60,53	39,47	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6,09	3,96	5,03

Sumber: Bidang P2P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Bandar	Bandar 1	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
		Bandar 2	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
		Blado 2	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
4	Reban	Reban	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
7	Gringsing	Gringsing 1	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
		Gringsing 2	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
8	Limpung	Limpung	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
9	Banyuputih	Banyuputih	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
10	Subah	Subah	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
11	Pecalungan	Pecalungan	5	3	60,00	2	40,00	1	20,00	0
12	Tulis	Tulis	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
13	Kandeman	Kandeman	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
14	Batang	Batang 1	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
		Batang 2	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
		Batang 3	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
		Batang 4	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
15	Warungasem	Warungasem	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH 2021			29	27	93,10	2	6,90	1	3,45	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,47				
JUMLAH 2020			31	26	83,87	1,00	3,23	3	9,68	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1,29				
JUMLAH 2019			37	34	91,89	3	8,11	3	8,11	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,90				
JUMLAH 2018			52	1	1,92	2	3,85	1	1,92	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,26				
JUMLAH 2017			38	0	0,00	7	18,42	0	0,00	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,93				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	2	2	4	2	2	4
		Bandar 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Gringsing 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Subah	Subah	0	0	0	2	0	2	2	0	2
11	Pecalungan	Pecalungan	0	2	2	4	3	7	4	5	9
12	Tulis	Tulis	0	0	0	2	3	5	2	3	5
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Batang	Batang 1	0	0	0	1	3	4	1	3	4
		Batang 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Batang 3	0	1	1	1	1	2	1	2	3
		Batang 4	0	1	1	2	1	3	2	2	4
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	12	4	16	12	4	16
JUMLAH 2021			0	4	4	34	20	54	34	24	58
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,83	0,60	0,72
JUMLAH 2020			5	4	9	33	26	59	38	30	68
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,98	0,77	0,88
JUMLAH 2019			6	2	8	36	23	59	42	25	67
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,09	0,65	0,87
JUMLAH 2018			4	1	5	37	12	49	41	13	54
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,08	0,34	0,71
JUMLAH 2017			3	3	6	21	16	37	24	19	43
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,64	0,50	0,57

Sumber: Bidang P2P

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	3	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00	
		Bandar 2	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Blado 2	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00	
		Gringsing 2	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	2	4	1	50,00	2	100,00	3	75,00	
11	Pecalungan	Pecalungan	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	
12	Tulis	Tulis	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	
13	Kandeman	Kandeman	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00	
		Batang 2	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	
		Batang 3	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	
		Batang 4	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	4	12	8	100,00	4	100,00	12	100,00	
JUMLAH 2021			5	2	7	5	100,00	2	100,00	7	100,00	20	17	37	19	95,00	16	94,12	35	94,59	
JUMLAH 2020			6	2	8	4	66,67	1	50,00	5	62,50	3	4	7	1	33,33	3	75,00	4	57,14	
JUMLAH 2019			3	2	5	1	33,33	2	100,00	3	60,00	19	18	37	19	100,00	18	100,00	37	100,00	
JUMLAH 2018			3	2	5	3	100,00	2	0,00	5	100,00	20	13	33	19	95,00	11	84,62	30	90,91	
JUMLAH 2017			4	0	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00	22	14	36	22	100,00	14	100,00	36	100,00	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wonotunggal	Wonotunggal	9.048	0
2	Bandar	Bandar 1	11.809	1
		Bandar 2	4.755	0
3	Blado	Blado 1	7.079	0
		Blado 2	3.309	0
4	Reban	Reban	8.700	0
5	Bawang	Bawang	11.883	0
6	Tersono	Tersono	8.366	0
7	Gringsing	Gringsing 1	10.793	0
		Gringsing 2	3.342	0
8	Limpung	Limpung	9.590	0
9	Banyuputih	Banyuputih	8.149	1
10	Subah	Subah	11.002	0
11	Pecalungan	Pecalungan	7.140	0
12	Tulis	Tulis	9.081	1
13	Kandeman	Kandeman	13.506	0
14	Batang	Batang 1	7.503	0
		Batang 2	7.999	0
		Batang 3	8.501	0
		Batang 4	7.333	2
15	Warungasem	Warungasem	12.530	0
JUMLAH 2021			181.418	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,76
JUMLAH 2020			181.682	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,10
JUMLAH 2019			182.393	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4,93
JUMLAH 2018			182.967	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,28
JUMLAH 2017			183.518	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,18

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bandar 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gringsing 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH 2021			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0,00						0,00							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH 2020			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	37	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)							0,00						0,00							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,26	0,13	0,39	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0,00
		Bandar 2	0	0	0,00
3	Blado	Blado 1	0	0	0,00
		Blado 2	0	0	0,00
4	Reban	Reban	0	0	0,00
5	Bawang	Bawang	0	0	0,00
6	Tersono	Tersono	0	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0,00
		Gringsing 2	0	0	0,00
8	Limpung	Limpung	0	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0,00
10	Subah	Subah	0	0	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0,00
12	Tulis	Tulis	1	1	100,00
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0,00
14	Batang	Batang 1	0	0	0,00
		Batang 2	0	0	0,00
		Batang 3	0	0	0,00
		Batang 4	0	0	0,00
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0,00
JUMLAH 2021			1	1	100,00
JUMLAH 2020			4	4	100,00
JUMLAH 2019			3	3	100,00
JUMLAH 2018			0	0	100,00
JUMLAH 2017			7	7	100,00

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JML KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HR	8-28 HR	1-11 BL	1-4 TH	5-9 TH	10-14 TH	15-19 TH	20-44 TH	45-54 TH	55-59 TH	60-69 TH	70+ TH	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Keracunan Makanan	1	1	6 Juni 2021	6 Juni 2021	8 Juni 2021	20	16	36	0	0	0	0	0	0	0	26	10	0	0	0	0	0	0	488	479	967	4,10	3,34	3,72	0,00	0,00	0,00				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Bandar	Bandar 1	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
		Bandar 2	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
		Blado 2	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
4	Reban	Reban	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
5	Bawang	Bawang	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
		Gringsing 2	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
8	Limpung	Limpung	1	2	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
10	Subah	Subah	1	3	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
14	Batang	Batang 1	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
		Batang 2	2	0	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
		Batang 3	1	1	2	0	1	1	0,00	100,00	50,00	
		Batang 4	1	3	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
15	Warungasem	Warungasem	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH 2021			11	14	25	0	1	1	0,00	7,14	4,00	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			1,42	1,81	3,23							
JUMLAH 2020			123	143	266	2	2	4	1,63	1,40	1,50	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			15,88	18,46	34,34							
JUMLAH 2019			198	161	359	2	1	3	1,01	0,62	0,84	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			25,76	20,95	46,71							
JUMLAH 2018			46	36	82	1	1	2	2,17	2,78	2,44	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			12,09	9,43	10,76							
JUMLAH 2017			31	21	52	3	0	3	9,68	0,00	5,77	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8,21	5,55	6,88							

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Bandar 2	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Blado 2	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Gringsing 2	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Batang 2	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Batang 3	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		Batang 4	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH 2021			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,000	0,000	0,000								
JUMLAH 2020			1	1	0	1	100,00	0	1	1	1	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,000	0,001	0,001								
JUMLAH 2019			7	3	3	6	85,71	3	0	3	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,004	0,000	0,004								
JUMLAH 2018								3	0	3	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,008	0,000	0,004								
JUMLAH 2017								4	0	4	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,011	0,000	0,005								

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bandar	Bandar 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bandar 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gringsing 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang	Batang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH 2021			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH 2020			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH 2019			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	5.220	5.201	10.421	1.283	24,58	1.960	37,69	3.243	31,12
2	Bandar	Bandar 1	7.213	7.016	14.229	1.404	19,46	2.778	39,60	4.182	29,39
		Bandar 2	2.757	2.752	5.509	509	18,46	566	20,57	1.075	19,51
3	Blado	Blado 1	4.270	4.182	8.452	2.967	69,48	3.358	80,30	6.325	74,83
		Blado 2	2.178	2.051	4.229	1.399	64,23	1.732	84,45	3.131	74,04
4	Reban	Reban	5.607	5.690	11.297	1.101	19,64	1.455	25,57	2.556	22,63
5	Bawang	Bawang	7.907	7.663	15.570	6.608	83,57	7.273	94,91	13.881	89,15
6	Tersono	Tersono	5.724	5.737	11.461	1.717	30,00	2.085	36,34	3.802	33,17
7	Gringsing	Gringsing 1	6.706	6.771	13.477	279	4,16	849	12,54	1.128	8,37
		Gringsing 2	2.110	2.081	4.191	149	7,06	159	7,64	308	7,35
8	Limpung	Limpung	6.099	6.210	12.309	52	0,85	102	1,64	154	1,25
9	Banyuputih	Banyuputih	5.049	5.099	10.148	358	7,09	494	9,69	852	8,40
10	Subah	Subah	7.434	7.520	14.954	1.358	18,27	1.547	20,57	2.905	19,43
11	Pecalungan	Pecalungan	4.597	4.552	9.149	1.658	36,07	3.457	75,94	5.115	55,91
12	Tulis	Tulis	5.306	5.403	10.709	931	17,55	1.029	19,04	1.960	18,30
13	Kandeman	Kandeman	7.408	7.305	14.713	1.844	24,89	1.712	23,44	3.556	24,17
14	Batang	Batang 1	4.507	4.542	9.049	186	4,13	275	6,05	461	5,09
		Batang 2	4.375	4.359	8.734	635	14,51	1.019	23,38	1.654	18,94
		Batang 3	4.764	4.885	9.649	1.581	33,19	1.719	35,19	3.300	34,20
		Batang 4	4.294	4.222	8.516	2.877	67,00	2.835	67,15	5.712	67,07
15	Warungasem	Warungasem	7.242	7.110	14.352	5.508	76,06	6.053	85,13	11.561	80,55
JUMLAH 2021			110.767	110.351	221.118	34.404	31,06	42.457	38,47	76.861	34,76
JUMLAH 2020			103.103	105.012	208.115	37.915	36,77	47.490	45,22	85.405	41,04
JUMLAH 2019			101.953	103.799	205.752	43.087	42,26	55.840	53,80	98.927	48,08

Sumber: Bidang P2P

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	476	442	92,86
2	Bandar	Bandar 1	643	492	76,52
		Bandar 2	251	146	58,17
3	Blado	Blado 1	383	425	110,97
		Blado 2	189	139	73,54
4	Reban	Reban	503	444	88,27
5	Bawang	Bawang	691	572	82,78
6	Tersono	Tersono	504	337	66,87
7	Gringsing	Gringsing 1	605	289	47,77
		Gringsing 2	188	54	28,72
8	Limpung	Limpung	549	138	25,14
9	Banyuputih	Banyuputih	456	554	121,49
10	Subah	Subah	659	1.257	190,74
11	Pecalungan	Pecalungan	408	223	54,66
12	Tulis	Tulis	487	613	125,87
13	Kandeman	Kandeman	681	551	80,91
14	Batang	Batang 1	409	595	145,48
		Batang 2	404	904	223,76
		Batang 3	442	366	82,81
		Batang 4	388	363	93,56
15	Warungasem	Warungasem	657	540	82,19
JUMLAH 2021			9.973	9.444	94,70
JUMLAH 2020			10.080	9.401	93,26
JUMLAH 2019			9.961	8.476	85,09

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN	PEREMPUAN USIA 30-50	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wonotunggal	Wonotunggal	V	6.057	92	1,52	3	3,26	0	0,00	6	6,52
2	Bandar	Bandar 1	V	7.902	10	0,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bandar 2	V	2.982	1	0,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Blado	Blado 1	V	4.488	29	0,65	0	0,00	0	0,00	9	31,03
		Blado 2	V	2.273	21	0,92	1	4,76	0	0,00	4	19,05
4	Reban	Reban	V	6.007	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Bawang	Bawang	V	8.377	30	0,36	1	3,33	2	6,67	3	10,00
6	Tersono	Tersono	-	6.212	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	V	7.575	19	0,25	2	10,53	0	0,00	0	0,00
		Gringsing 2	V	2.339	13	0,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Limpung	Limpung	V	6.935	29	0,42	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	V	5.705	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Subah	Subah	V	8.084	35	0,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	V	4.961	18	0,36	1	5,56	0	0,00	1	5,56
12	Tulis	Tulis	V	5.987	26	0,43	2	7,69	0	0,00	0	0,00
13	Kandeman	Kandeman	V	8.528	5	0,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Batang	Batang 1	V	5.184	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Batang 2	V	5.310	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Batang 3	V	5.644	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Batang 4	V	4.985	3	0,06	0	0,00	0	0,00	1	33,33
15	Warungasem	Warungasem	V	8.203	15	0,18	3	20,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH 2021				123.738	346	0,28	13	3,76	2	0,58	24	6,94
JUMLAH 2020				107.899	425	0,39	12	2,82	2	0,47	13	3,06
JUMLAH 2019				112.507	891	0,79	49	5,50	3	0,34	27	3,03

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	96	110	114,58
2	Bandar	Bandar 1	132	83	62,88
		Bandar 2	51	55	107,84
3	Blado	Blado 1	76	56	73,68
		Blado 2	37	27	72,97
4	Reban	Reban	103	80	77,67
5	Bawang	Bawang	140	131	93,57
6	Tersono	Tersono	107	96	89,72
7	Gringsing	Gringsing 1	131	64	48,85
		Gringsing 2	40	37	92,50
8	Limpung	Limpung	113	71	62,83
9	Banyuputih	Banyuputih	96	64	66,67
10	Subah	Subah	143	100	69,93
11	Pecalungan	Pecalungan	85	78	91,76
12	Tulis	Tulis	101	11	10,89
13	Kandeman	Kandeman	137	107	78,10
14	Batang	Batang 1	83	115	138,55
		Batang 2	82	74	90,24
		Batang 3	87	68	78,16
		Batang 4	78	48	61,54
15	Warungasem	Warungasem	128	205	160,16
JUMLAH 2021			2.046	1.680	82,11
JUMLAH 2020			1.813	1.741	96,03
JUMLAH 2019			1.383	1.383	100,00

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	11	10	90,91	10	100,00	7	63,64	7	100,00
2	Bandar	Bandar 1	21	17	80,95	17	100,00	16	76,19	16	100,00
		Bandar 2	10	3	30,00	2	66,67	2	20,00	2	100,00
3	Blado	Blado 1	16	16	100,00	15	93,75	13	81,25	13	100,00
		Blado 2	8	6	75,00	2	33,33	4	50,00	4	100,00
4	Reban	Reban	21	10	47,62	10	100,00	10	47,62	10	100,00
5	Bawang	Bawang	25	9	36,00	4	44,44	8	32,00	8	100,00
6	Tersono	Tersono	30	30	100,00	30	100,00	29	96,67	28	96,55
7	Gringsing	Gringsing 1	15	14	93,33	12	85,71	14	93,33	10	71,43
		Gringsing 2	24	24	100,00	15	62,50	10	41,67	5	50,00
8	Limpung	Limpung	24	24	100,00	17	70,83	8	33,33	8	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	16	16	100,00	16	100,00	16	100,00	16	100,00
10	Subah	Subah	33	23	69,70	23	100,00	19	57,58	19	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	21	14	66,67	14	100,00	3	14,29	3	100,00
12	Tulis	Tulis	13	13	100,00	13	100,00	13	100,00	13	100,00
13	Kandeman	Kandeman	15	10	66,67	1	10,00	2	13,33	0	0,00
14	Batang	Batang 1	12	12	100,00	12	100,00	11	91,67	10	90,91
		Batang 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Batang 3	18	18	100,00	17	94,44	11	61,11	11	100,00
		Batang 4	7	7	100,00	7	100,00	0	0,00	0	#DIV/0!
15	Warungasem	Warungasem	14	12	85,71	0	0,00	4	28,57	2	50,00
JUMLAH 2021			354	288	81,36	237	82,29	200	56,50	185	92,50
JUMLAH 2020			348	307	88,22	268	87,30	206	59,20	194	94,17
JUMLAH 2019			345	252	73,04	227	90,08	129	37,39	126	97,67

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonotunggal	Wonotunggal	12.618	82	329	228	228	10.398	10.398	10.955	86,82
2	Bandar	Bandar 1	17.323	437	922	1.965	1.956	8.835	8.734	11.612	67,03
		Bandar 2	6.669	437	437	1.094	1.094	3.030	3.030	4.561	68,39
3	Blado	Blado 1	9.949	752	908	1.452	1.452	5.206	5.205	7.565	76,04
		Blado 2	4.882	339	339	764	764	1.433	1.433	2.536	51,95
4	Reban	Reban	13.508	1.335	1.335	1.932	2.835	4.674	4.888	9.058	67,06
5	Bawang	Bawang	18.441	309	1.647	564	1.965	4.965	6.881	10.493	56,90
6	Tersono	Tersono	14.107	5	858	868	1.465	7.941	8.017	10.340	73,30
7	Gringsing	Gringsing 1	17.213	1.162	1.162	1.552	1.552	10.197	10.197	12.911	75,01
		Gringsing 2	5.308	5	20	18	25	3.460	4.057	4.102	77,28
8	Limpung	Limpung	14.912	18	705	0	0	10.692	10.692	11.397	76,43
9	Banyuputih	Banyuputih	12.667	27	1.377	1.080	1.080	7.038	7.038	9.495	74,96
10	Subah	Subah	18.783	6	3.921	1.856	1.856	10.431	10.431	16.208	86,29
11	Pecalungan	Pecalungan	11.215	1.170	1.170	646	646	5.989	5.989	7.805	69,59
12	Tulis	Tulis	13.330	0	2.301	793	1.118	7.836	7.845	11.264	84,50
13	Kandeman	Kandeman	17.974	1.072	3.940	519	593	10.356	10.260	14.793	82,30
14	Batang	Batang 1	10.971	83	159	34	34	11.043	11.412	11.605	105,78
		Batang 2	10.804	44	299	27	27	8.625	8.625	8.951	82,85
		Batang 3	11.369	1	993	183	183	7.375	7.375	8.551	75,21
		Batang 4	10.292	14	2.032	69	0	7.604	7.604	9.636	93,63
15	Warungasem	Warungasem	16.810	16	2.997	102	102	10.877	10.877	13.976	83,14
JUMLAH 2021			269.145	7.314	27.851	15.746	18.975	158.005	160.988	207.814	77,21
JUMLAH 2020			233.741	4.261	26.416	18.104	18.235	153.883	155.231	199.882	85,51
JUMLAH 2019			233.744	4.021	33.100	18.867	19.903	138.475	146.857	199.860	85,50

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	15	100,00	6	40,00	0	0,00
2	Bandar	Bandar 1	11	11	100,00	4	36,36	0	0,00
		Bandar 2	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
3	Blado	Blado 1	12	12	100,00	4	33,33	0	0,00
		Blado 2	6	6	100,00	1	16,67	0	0,00
4	Reban	Reban	19	19	100,00	2	10,53	0	0,00
5	Bawang	Bawang	20	20	100,00	4	20,00	0	0,00
6	Tersono	Tersono	20	20	100,00	8	40,00	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing 1	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
		Gringsing 2	5	5	100,00	2	40,00	0	0,00
8	Limpung	Limpung	17	17	100,00	2	11,76	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	11	11	100,00	3	27,27	0	0,00
10	Subah	Subah	17	17	100,00	4	23,53	0	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	10	10	100,00	3	30,00	0	0,00
12	Tulis	Tulis	17	17	100,00	9	52,94	1	5,88
13	Kandeman	Kandeman	13	13	100,00	4	30,77	0	0,00
14	Batang	Batang 1	5	5	100,00	1	20,00	0	0,00
		Batang 2	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
		Batang 3	6	6	100,00	3	50,00	0	0,00
		Batang 4	6	6	100,00	2	33,33	0	0,00
15	Warungasem	Warungasem	18	18	100,00	14	77,78	0	0,00
JUMLAH 2021			248	248	100,00	76	30,65	1	0,40
JUMLAH 2020			248	246	99,19	68	27,42	1	0,40
JUMLAH 2019			248	246	99,19	62	25,00	1	0,40
JUMLAH 2018			248	231	93,15	56	22,58	1	0,40
JUMLAH 2017			248	190	76,61	37	14,92	1	0,40

Sumber: Bidang Kesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RSU				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	29	5	1	1	0	48	0	84	24	82,76	5	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	41	85,42	0	0,00	72	85,71
2	Bandar	Bandar 1	32	8	4	1	0	24	1	70	29	90,63	3	37,50	3	75,00	1	100,00	0	0,00	16	66,67	0	0,00	52	74,29
		Bandar 2	14	2	1	1	0	23	0	41	14	100,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	23	100,00	0	0,00	41	100,00
3	Blado	Blado 1	24	4	1	1	0	18	1	49	8	33,33	2	50,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	18	100,00	0	0,00	30	61,22
		Blado 2	12	3	0	1	0	25	1	42	11	91,67	3	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	6	24,00	0	0,00	21	50,00
4	Reban	Reban	37	6	2	1	0	58	1	105	27	72,97	6	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	46	79,31	1	100,00	83	79,05
5	Bawang	Bawang	46	7	4	1	0	83	2	143	35	76,09	5	71,43	4	100,00	1	100,00	0	0,00	49	59,04	0	0,00	94	65,73
6	Tersono	Tersono	43	7	2	1	0	63	1	117	36	83,72	6	85,71	2	100,00	1	100,00	0	0,00	54	85,71	0	0,00	99	84,62
7	Gringsing	Gringsing 1	36	6	4	1	0	22	2	71	26	72,22	4	66,67	3	75,00	1	100,00	0	0,00	16	72,73	0	0,00	50	70,42
		Gringsing 2	14	2	0	1	0	19	1	37	7	50,00	1	50,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	9	47,37	0	0,00	18	48,65
8	Limpung	Limpung	42	7	6	1	1	19	1	77	19	45,24	5	71,43	3	50,00	1	100,00	1	100,00	14	73,68	1	100,00	44	57,14
9	Banyuputih	Banyuputih	30	5	2	1	0	40	1	79	26	86,67	3	60,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	40	100,00	1	100,00	73	92,41
10	Subah	Subah	39	9	7	1	0	22	1	79	31	79,49	6	66,67	5	71,43	1	100,00	0	0,00	19	86,36	0	0,00	62	78,48
11	Pecalungan	Pecalungan	25	2	1	1	0	58	1	88	13	52,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	30	51,72	0	0,00	47	53,41
12	Tulis	Tulis	27	4	1	1	0	18	1	52	27	100,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	4	22,22	0	0,00	37	71,15
13	Kandeman	Kandeman	31	6	2	1	0	21	1	62	29	93,55	5	83,33	2	100,00	1	100,00	0	0,00	8	38,10	0	0,00	45	72,58
14	Batang	Batang 1	14	4	9	1	1	19	3	51	7	50,00	2	50,00	6	66,67	1	100,00	1	100,00	10	52,63	1	33,33	28	54,90
		Batang 2	16	4	2	1	0	10	0	33	13	81,25	3	75,00	1	50,00	1	100,00	0	0,00	10	100,00	0	0,00	28	84,85
		Batang 3	18	6	6	1	1	14	0	46	16	88,89	3	50,00	3	50,00	1	100,00	1	100,00	12	85,71	0	0,00	36	78,26
		Batang 4	17	2	0	1	0	14	0	34	17	100,00	2	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	13	92,86	0	0,00	33	97,06
15	Warungasem	Warungasem	32	5	2	1	0	26	2	68	25	78,13	4	80,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	50,00	0	0,00	45	66,18
JUMLAH 2021			578	104	57	21	3	644	21	1.428	440	76,12	76	73,08	43	75,44	21	100,00	3	100,00	451	70,03	4	19,05	1038	72,69
JUMLAH 2020			581	101	57	21	3	653	20	1.436	467	80,38	76	75,25	43	75,44	21	100,00	3	100,00	403	61,72	3	15,00	1016	70,75
JUMLAH 2019			581	101	56	21	3	650	20	1.432	472	81,24	72	71,29	39	69,64	21	100,00	3	100,00	102	15,69	3	15,00	712	49,72

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1	0	2	6	9	1	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00	5	83,33	8	88,89
2	Bandar	Bandar 1	3	18	7	3	31	3	100,00	14	77,78	7	100,00	3	100,00	27	87,10
		Bandar 2	3	7	0	3	13	3	100,00	7	100,00	0	0,00	3	100,00	13	100,00
3	Blado	Blado 1	1	11	1	0	13	0	0,00	11	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	12	92,31
		Blado 2	6	15	2	12	35	3	50,00	9	60,00	2	100,00	7	58,33	21	60,00
4	Reban	Reban	3	10	4	12	29	0	0,00	5	50,00	4	100,00	0	0,00	9	31,03
5	Bawang	Bawang	5	20	13	45	83	5	100,00	12	60,00	12	92,31	19	42,22	48	57,83
6	Tersono	Tersono	3	7	9	5	24	3	100,00	5	71,43	8	88,89	6	120,00	22	91,67
7	Gringsing	Gringsing 1	0	12	10	0	22	2	#DIV/0!	12	100,00	8	80,00	0	#DIV/0!	22	100,00
		Gringsing 2	6	5	7	1	19	2	33,33	3	60,00	2	28,57	1	100,00	8	42,11
8	Limpung	Limpung	15	23	8	19	65	1	6,67	7	30,43	7	87,50	5	26,32	20	30,77
9	Banyuputih	Banyuputih	1	5	7	5	18	1	100,00	4	80,00	7	100,00	1	20,00	13	72,22
10	Subah	Subah	0	1	10	0	11	0	#DIV/0!	1	100,00	10	100,00	0	#DIV/0!	11	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	4	15	1	3	23	4	100,00	7	46,67	1	100,00	2	66,67	14	60,87
12	Tulis	Tulis	0	3	4	0	7	0	#DIV/0!	3	100,00	4	100,00	0	#DIV/0!	7	100,00
13	Kandeman	Kandeman	2	4	10	39	55	2	100,00	2	50,00	10	100,00	30	76,92	44	80,00
14	Batang	Batang 1	14	13	12	15	54	6	42,86	11	84,62	11	91,67	5	33,33	33	61,11
		Batang 2	3	5	8	8	24	3	100,00	5	100,00	6	75,00	7	87,50	21	87,50
		Batang 3	4	14	18	12	48	2	50,00	8	57,14	16	88,89	10	83,33	36	75,00
		Batang 4	0	9	7	10	26	0	#DIV/0!	9	100,00	7	100,00	6	60,00	22	84,62
15	Warungasem	Warungasem	1	2	11	5	19	1	100,00	1	50,00	11	100,00	1	20,00	14	73,68
JUMLAH 2021			75	199	151	203	628	42	56,00	136	68,34	136	90,07	111	54,68	425	67,68
JUMLAH 2020			67	181	134	216	598	33	49,25	121	66,85	119	88,81	116	53,70	389	65,05
JUMLAH 2019			63	182	126	192	563	32	50,79	110	60,44	109	86,51	86	44,79	337	59,86

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wonotunggal	Wonotunggal	191	181	10	94,76	5,24
2	Bandar	Bandar 1	170	158	12	92,94	7,06
3		Bandar 2	67	57	10	85,07	14,93
4	Blado	Blado 1	108	103	5	95,37	4,63
5		Blado 2	67	63	4	94,03	5,97
6	Reban	Reban	195	185	10	94,87	5,13
7	Bawang	Bawang	224	212	12	94,64	5,36
8	Tersono	Tersono	246	228	18	92,68	7,32
9	Gringsing	Gringsing 1	413	377	36	91,28	8,72
10		Gringsing 2	89	84	5	94,38	5,62
11	Limpung	Limpung	316	289	27	91,46	8,54
12	Banyuputih	Banyuputih	288	269	19	93,40	6,60
13	Subah	Subah	339	317	22	93,51	6,49
14	Pecalungan	Pecalungan	146	139	7	95,21	4,79
15	Tulis	Tulis	323	295	28	91,33	8,67
16	Kandeman	Kandeman	261	243	18	93,10	6,90
17	Batang	Batang 1	641	596	45	92,98	7,02
18		Batang 2	180	164	16	91,11	8,89
19		Batang 3	804	744	60	92,54	7,46
20		Batang 4	340	320	20	94,12	5,88
21	Warungasem	Warungasem	300	278	22	92,67	7,33
	Luar Wilayah						
JUMLAH 2021			5.708	5.302	406	92,89	7,11
JUMLAH 2020			2.193	1.737	102	79,21	4,65

Sumber :

TABEL 78

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wonotunggal	Wonotunggal	3	0	0	3	684	74	610	0	0	682	72	38.710	17.618,19	10,56
2	Bandar	Bandar 1	3	0	0	3	786	83	703	0	0	771	68	52.313	14.738,21	8,82
3		Bandar 2	3	0	0	3	286	22	264	0	0	274	10	20.438	13.406,40	3,65
4	Blado	Blado 1	3	0	0	3	554	52	502	0	0	546	44	31.137	17.535,41	8,06
5		Blado 2	3	0	0	3	175	25	150	0	0	175	25	15.347	11.402,88	14,29
6	Reban	Reban	3	0	0	3	772	93	679	0	0	771	92	40.858	18.870,23	11,93
7	Bawang	Bawang	3	0	0	3	576	98	478	0	0	576	98	56.203	10.248,56	17,01
8	Tersono	Tersono	3	0	0	3	458	109	349	0	0	448	99	40.990	10.929,49	22,10
9	Gringsing	Gringsing 1	3	0	0	3	612	207	405	0	0	600	195	49.156	12.206,04	32,50
10		Gringsing 2	3	0	0	3	248	44	204	0	0	248	44	15.272	16.238,87	17,74
11	Limpung	Limpung	3	0	0	3	957	170	787	0	0	954	167	44.628	21.376,71	17,51
12	Banyuputih	Banyuputih	3	0	0	3	747	118	629	0	0	735	106	37.035	19.846,09	14,42
13	Subah	Subah	3	0	0	3	1.168	183	985	0	0	1.162	177	53.572	21.690,44	15,23
14	Pecalungan	Pecalungan	3	0	0	3	600	77	523	0	0	598	75	33.184	18.020,73	12,54
15	Tulis	Tulis	3	0	0	3	853	177	676	0	0	846	170	39.566	21.381,99	20,09
16	Kandeman	Kandeman	3	0	0	3	832	83	749	0	0	822	73	55.386	14.841,30	8,88
17	Batang	Batang 1	3	0	0	3	519	160	359	0	0	519	160	33.261	15.603,86	30,83
18		Batang 2	3	0	0	3	201	48	153	0	0	200	47	32.863	6.085,87	23,50
19		Batang 3	3	0	0	3	1.122	146	976	0	0	1.113	137	35.966	30.945,89	12,31
20		Batang 4	3	0	0	3	3.289	669	2.620	0	0	3.231	611	31.575	102.327,79	18,91
21	Warungasem	Warungasem	3	0	0	3	773	100	673	0	0	752	79	53.385	14.086,35	10,51
JUMLAH 2021			3	0	0	63	16.212	2.738	13.474	0	0	16.023	2.549	810.845	19.760,87	15,91
JUMLAH 2020			0	0	0	168	9.196	2.257	6.939	0	0	9.196	2.257	774.689	11.870,57	24,54

Sumber : Bidang P2P

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	3	0	0	0	6	0	3	1	3	4	14	58	24	30	11	20	8	6	72	119	
2	Bandar	Bandar 1	2	2	0	2	1	0	0	1	1	0	19	43	20	29	16	20	10	4	69	101	
3		Bandar 2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	3	17	9	14	6	8	4	2	23	44	
4	Blado	Blado 1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	11	36	10	19	2	10	9	5	34	74	
5		Blado 2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	2	5	17	5	12	6	8	5	4	22	45	
6	Reban	Reban	0	0	1	0	5	3	1	2	0	2	20	51	16	32	21	22	10	9	74	121	
7	Bawang	Bawang	1	0	0	0	1	8	2	2	0	4	18	63	27	38	14	19	19	8	82	142	
8	Tersono	Tersono	1	1	1	0	6	3	1	0	4	4	24	39	30	44	18	28	24	18	109	137	
9	Gringsing	Gringsing 1	2	3	0	0	4	1	2	10	2	8	36	73	54	63	44	63	31	17	175	238	
10		Gringsing 2	0	0	0	1	1	3	1	2	1	1	11	11	10	17	11	10	6	3	41	48	
11	Limpung	Limpung	1	1	2	1	3	4	3	4	4	2	23	68	25	46	43	43	28	15	132	184	
12	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	1	2	2	3	5	39	69	25	44	31	33	20	14	120	168	
13	Subah	Subah	0	0	1	0	1	1	5	2	1	6	44	65	31	56	43	45	21	17	147	192	
14	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	1	0	5	1	1	0	10	13	31	15	30	10	11	9	9	48	98	
15	Tulis	Tulis	0	2	1	1	6	4	4	2	1	2	42	62	35	53	30	39	20	19	139	184	
16	Kandeman	Kandeman	0	1	0	0	1	2	0	1	2	4	59	48	41	40	32	14	10	6	145	116	
17	Batang	Batang 1	6	2	4	4	3	5	6	7	5	8	63	87	84	101	87	79	46	44	304	337	
18		Batang 2	1	1	0	0	0	2	1	2	4	4	21	35	25	27	20	18	12	7	84	96	
19		Batang 3	3	1	4	4	16	13	4	6	11	8	69	108	151	131	97	99	48	31	403	401	
20		Batang 4	1	0	0	1	4	4	6	4	3	8	29	71	39	69	33	37	20	11	135	205	
21	Warungasem	Warungasem	1	1	2	0	4	4	2	3	8	7	27	66	50	54	26	30	6	9	126	174	
JUMLAH			2021	22	16	16	15	63	64	46	54	54	94	590	1118	726	949	601	656	366	258	2484	3224
JUMLAH			2020	6	4	10	5	32	32	20	37	37	55	199	363	265	361	274	310	128	122	971	1289

Sumber : Bidang P2P

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
I	PUSKESMAS	0	0	0
1	Wonotunggal	0	0	0
2	Bandar 1	0	0	0
3	Bandar 2	0	0	0
4	Blado 1	0	0	0
5	Blado 2	0	0	0
6	Reban	0	0	0
7	Bawang	0	0	0
8	Tersono	0	0	0
9	Gringsing 1	0	0	0
10	Gringsing 2	0	0	0
11	Limpung	0	0	0
12	Banyuputih	0	0	0
13	Subah	0	0	0
14	Pecalungan	0	0	0
15	Tulis	0	0	0
16	Kandeman	0	0	0
17	Batang 1	0	0	0
18	Batang 2	0	0	0
19	Batang 3	0	0	0
20	Batang 4	0	0	0
21	Warungasem	0	0	0
II	RUMAH SAKIT	1	1	2
1	RSUD Batang	0	0	0
2	RSUD Limpung	0	0	0
3	RS QIM	1	1	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN b	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes dan SDK

Keterangan :

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 81

JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH			RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	DR SPESIALIS	19	7	26	3,21
2	DOKTER UMUM	37	48	85	10,48
3	TOTAL DOKTER	56	55	111	13,69
4	DOKTER GIGI	1	19	20	2,47
5	DOKTER GIGI SPESIALIS	0	0	0	0,00
6	TOTAL DOKTER GIGI	1	19	20	2,47
7	PERAWAT	284	515	799	98,54
8	BIDAN	0	655	655	80,78
9	KESEHATAN MASYARAKAT	14	19	33	4,07
10	KESEHATAN LINGKUNGAN	6	27	33	4,07
11	GIZI	4	45	49	6,04
12	AHLI LABORATORIUM MEDIK	13	25	38	4,69
13	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	17	13	30	3,70
14	KETERAPIAN FISIK	5	10	15	1,85
15	KETEKNISAN MEDIS	12	25	37	4,56
16	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	7	69	76	9,37
17	APOTEKER	2	30	32	3,95
18	TENAGA KEFARMASIAN	9	99	108	13,32

Sumber: Bidang Yankes dan SDK